

Bahasa Indonesia

DOA YANG

***EMBAWA SORGA
TURUN KE BUMI***

Oleh: A.L and Joyce Gill

www.gillministries.com

***DOA YANG
EMBAWA SORGA
TURUN KE BUMI***

Oleh: A.L & Joyce Gill

Gill Ministries
www.gillministries.com

Manual- Dalam Seri ini

Otoritas Atas Orang Percaya

*Bagaimana Menghentikan Kehilangan
Dan Mulai Menang*

Keyakinan Gereja

Melalui Buku Kisah Para Rasul

Karunia Pelayanan

*Kerasulan, Kenabian,
Pekabaran Injil, Pastor, Guru*

Mukjizat Pekabaran Injil

*Rencana Tuhan
Allah Untuk Mencapai Dunia*

Gambaran Kreasi Baru

Mengetahui Siapa Anda Dalam Kristus

Pola-Pola Bagi Kehidupan

Dari Perjanjian Lama

Pujian Dan Penyembahan

Menjadi Penyembah Tuhan / Allah

Doa

Membawa Surga Ke Bumi

Hidup Supranatural

Melalui Karunia Roh Kudus

Pendahuluan

Doa adalah sebuah hal yang mengagumkan dan keperluan mutlak dalam perjalanan hidup orang Kristen! dimana kami berbicara kepada orang yang berbeda, mendengar kaset mengajar, atau membaca banyak buku, kelihatan bahwa masing-masing hal memiliki pemahaman yang berbeda walaupun definisi-definisi tersebut berbeda. Pertama, doa adalah perantaraan (syafaat) dan yang kedua adalah peperangan, ketiga yaitu berbicara kepada Tuhan dan mendengarkan Dia. Pengertian doa adalah semuanya ini, dan masih ada banyak pengertian lagi.

Setiap kebenaran dalam Alkitab adalah berdasarkan kebenaran yang lain. Daud menulis, dasar firmanMu adalah kebenaran (Mzm 119:160). Rasul Paulus menulis, Aku tidak lalai memberitakan seluruh maksud Allah kepadamu. Walaupun, cara belajar kita masih sedikit-sedikit.

Kita tidak pernah berjuang dengan kenyataan ini lebih daripada pelajaran ini. Setiap pelajaran adalah bagian dari keseluruhan. Kita tidak dapat hanya mempelajari satu bagian dan mendapatkan pengertian apakah makna doa yang sebenarnya. Doa bukan hanya sekedar perantaraan. Doa bukan sekedar mendengar kepada Tuhan. Doa bukan sekedar berbicara dan Tuhan melaksanakannya. Doa bukan sekedar bertanya. Doa adalah semuanya itu.

Kita tidak dapat mendasari kehidupan-kehidupan atau ajaran-ajaran dalam kebenaran-kebenaran yang kita mau dan mengabaikan yang lain. Misalnya, kita adalah Anak-anak Tuhan dan Yesus berkata apabila kita meminta, kita akan menerima. Akan tetapi, Yesus juga berkata bila kita berdosa, Tuhan tidak dapat mendengar doa-doa kita. Sebuah kebenaran memiliki hubungan langsung dengan yang lain. Dalam sebuah pelajaran doa, kita tidak bisa hanya melihat kepada berkat-berkat saja. Kita juga harus melihat syarat-syarat yang diberlakukan untuk kita, dan pertanggungjawaban kita. Kita harus belajar, untuk memberikan yang terbaik dari semua maksud Allah.

Tahun demi tahun, kami mulai ragu-ragu untuk mempelajarinya bersama-sama karena masih banyak lagi yang harus dipelajari. Kami telah bekerja keras dari halaman-halaman dan buku-buku yang telah ditulis dalam waktu bertahun-tahun, dan tetapi kami tahu bahwa buku ini bisa menjadi pengenalan akan doa – dalam pandangan menyeluruh. Semua buku telah ditulis pada kebenaran doa yang dashyat namun karena kekurangan tempat maka kami mengemasnya dalam satu atau dua paragraf. Doa kami adalah Tuhan akan memimpin anda melalui pembelajaran ini dan kemudian dalam pembelajaran selama hidup serta memiliki pengalaman doa.

Ada pertanyaan yaitu mengapa kami memasukkan ayat-ayat Firman Tuhan dalam tulisan kami – akan ada banyak yang dapat kami ungkapkan jika kami hanya menggunakan referensi-referensi saja. Setelah tanya jawab dengan ratusan murid sekolah Alkitab pada tahun belakangan ini, kami menemukan bahwa hanya sedikit yang melihat kepada referensi-referensi yang diberikan di buku sewaktu belajar. Kami tahu bahwa ini bukan perkataan kami, juga perkataan pengarang, yang adalah kehidupan. Kata-kata yang disampaikan kami hanya menjadi pendahuluan dari apa yang dikatakan-Nya, “bekerja sama” dari keseluruhan Alkitab. Tuhan telah berjanji kepada kita bahwa Firman-Nya tidak akan kembali sia-sia, bahwa Dia berjaga-jaga, yang memegang Firman-Nya untuk dilakukan. Firman-Nya merupakan kegirangan dan kesukaan bagi hati kita. Oleh karena itu, kita harus berdiri di atas FirmanNya setiap waktu.

Yesaya 55:11 demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

Yeremia 1:12 Lalu firman TUHAN kepadaku: “Baik penglihatanmu, sebab Aku siap sedia untuk melaksanakan firman-Ku.”

Yeremia 15:16 Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku, sebab nama-Mu telah diserukan atasku, ya TUHAN, Allah semesta alam.

Perihal Pengarang

A.L dan Joyce Gill adalah pembicara, penulis buku dan pengajar Alkitab yang dikenal secara mendunia. Perjalanan pelayanan Apostolik A.L telah membawanya ke lebih dari lima puluh negara di seluruh dunia, berkhotbah kepada lebih dari seratus ribu jiwa dan kepada berjuta-juta orang melalui radio dan televisi.

Buku-buku dan manual top-selling mereka telah terjual lebih dari dua juta kopi di Amerika Serikat. Tulisan-tulisan mereka telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa dan sedang dipergunakan di sekolah-sekolah Alkitab dan seminar-seminar di seluruh dunia.

Kebenaran Firman Tuhan yang mengubah hidup dan yang berkuasa meledak dalam hidup orang lain melalui khotbah, pengajaran, tulisan dan pelayanan audio-video yang dinamis.

Kemuliaan hadirat Tuhan yang luar biasa terjadi pada seminar-seminar pujian dan penyembahan karena orang-orang percaya mendapati bagaimana menjadi penyembah-penyembah yang benar dan intim. Banyak orang menemukan dimensi kemenangan dan kebenaran yang baru dan yang menggairahkan melalui pengajaran mereka pada topik “otoritas orang percaya”.

A.L dan Joyce Gill telah melatih banyak orang percaya untuk melangkah masuk ke dalam pelayanan supranatural yang telah Tuhan berikan melalui kuasa kesembuhanNya yang mengalir melalui tangan mereka. Banyak orang telah belajar untuk hidup di dalam kuasaNya yang ilahi karena mereka juga akan dilepas untuk menggunakan sembilan karunia Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari dan pelayanan mereka.

A.L dan Joyce kedua-duanya telah meraih gelar Master of Theological Studies. A.L juga telah berhasil meraih gelar Doctor of Philosophy dalam bidang Teologi dari Vision Christian University. Pelayanannya didasarkan secara kuat atas Firman Tuhan, berpusat pada Yesus, kokoh dalam iman dan pengajaran mengenai kuasa Roh Kudus.

Pelayanan mereka adalah demonstrasi hati Bapa yang penuh kasih. Khotbah dan pengajaran mereka disertai dengan pengurapan yang berkuasa, tanda-tanda heran yang ajaib dan mukjizat kesembuhan yang dahsyat dimana banyak orang rebah di dalam kuasa dan hadirat Allah.

Tanda-tanda kebangunan rohani termasuk Tawa Kudus (Holy Laughter), ratapan di hadirat Tuhan serta manifestasi-manifestasi kemuliaan dan kuasa Tuhan yang menakjubkan telah dialami oleh banyak orang yang menghadiri pertemuan-pertemuan ibadah mereka.

Daftar isi

Bab satu	Apa Yang Dimaksud Dengan Doa?	7
Bab dua	Pengertian Dasar-Dasar Doa	17
Bab tiga	Yesus Berdoa	29
Bab empat	Tuhan, Ajarlah Kami Berdoa	40
Bab lima	Doa Yang Membawa Hasil	52
Bab enam	Memasuki Kehidupan Doa Yang Berhasil	68
Bab tujuh	Suara Iman	83
Bab delapan	Berdoa Dengan Otoritas	98
Bab sembilan	Tangisan Hati Allah	111
Bab sepuluh	Jikalau Kamu Tinggal Di Dalam Aku	123

PELAJARAN 1

APAKAH DOA ITU

PENDAHULUAN

Kekuatan yang paling berkuasa

Doa yang benar adalah kekuatan yang paling berkuasa di dunia ini. Doa yang benar membawa kekuatan daripada Tuhan Yang Maha Kuasa dalam perbuatan. Akan tetapi doa yang benar sudah sangat sedikit pada generasi sekarang.

Kebanyakan orang Kristen belum diajarkan bagaimana berdoa dari Firman Tuhan, tapi telah belajar dari pendengaran atau pengalaman-pengalaman lain, kadang-kadang contoh yang keliru.

Tradisi kita di gereja, kami mengadakan pertemuan doa pada Rabu malam. Kami duduk dalam lingkaran dan setiap orang membahas masalah mereka, keluarga serta teman-teman mereka. Kemudian mereka memberitahu kami apa yang mereka kira menjadi jawabannya. Ketika kami menundukkan kepala kami untuk berdoa, yang menerangkan bahwa kita sudah melupakan masalah-masalah kita dan mungkin kita tidak memberitahunya kepada Tuhan. Pada minggu depan, kami mendengar masalah dan keinginan yang sama untuk jawaban. Kami membicarakan tentang anak-anak muda yang tidak patuh sampai mereka dewasa. Kami berbicara tentang penyakit kanker pada bibi Hilda sampai kematiannya.

Para pendoa memohon agar seksi buletin di gereja masih tetap sama dari minggu ke minggu. Kami hampir tidak pernah mendengar jawaban-jawaban dari doa kami dan setelah bertahun-tahun diadakan pertemuan doa. Mereka menjadi bosan, waktu yang negatif daripada kediaman hanya pada masalah-masalah dari kehidupan setiap orang dan tidak akan kelihatan terjadi bagaimanapun juga.

Melalui pembelajaran ini, tujuan kita untuk mendapat pembaruan, visi baru dalam berdoa. Melalui banyak contoh-contoh dari kitab Injil, kita akan belajar tentang apakah doa itu dan bagaimana cara berdoa.

Paku yang berkarat

Tahun-tahun yang lalu, kami mengubah bentuk dapur kami. Hal pertama yang harus kami lakukan adalah untuk merombak kabinet-kabinet tua dan meja-meja kasir, dan juga dinding-dinding tua, atap-atap dan lantai. Sebagai kaya berumur, akan menjadi sulit untuk mencabut beberapa paku-paku yang perlu dicabut yang panjangnya 3-4 inci. Dibutuhkan linggis yang besar untuk memindahkannya, dan beberapa diantaranya menjadi longgar, hingga timbul suara dengan bunyi berciut seperti gerakan yang melawan.

Berminggu-minggu kemudian kami telah menyelesaikan proyek ini, selama pujian pada awal, tiba-tiba saya melihat salah satu dari kau berkarat yang panjang itu dilepaskan. Saya mendengar bunyi berciut lagi. "Tuhan," saya bertanya, "Apakah artinya ini?"

Dia berkata,"segala sesuatu yang kamu ajarkan selama bertahun-tahun adalah sebuah kekeliruan. Mereka sulit untuk dipindahkan,tetapi mereka harus dilepaskan!"

Ayo periksa beberapa dari"paku berkarat"dalam pikiran kalian tentang doa.

Doa bukanlah

⇒ **memohon dengan"segan"Tuhan untuk bertindak untuk kepentingan kita.**

Banyak pendoa-pendoa berlalu seperti orang yang memohon dengan segan kepada Tuhan untuk bertindak. Mereka tahu Tuhan dapat bertindak,tapi meragukan keinginanNya untuk melakukan untuk mereka karena mereka tidak layak.

⇒ **berkata kepada Tuhan masalah-masalah kita**

kamu mendengar orang-orang berkata kepada Tuhan masalah-masalah mereka-seperti Tuhan belum mengetahuinya.-dan kemudian kami mendengar mereka mengatakan kepada Tuhan akan yang mereka ingin Dia melakukannya. Seperti mereka memberikan rencana kepada Tuhan atas apa yang mereka ingin Tuhan lakukan dan berharap bahwa Tuhan akan melakukannya.

Jika kita berdoa secara terus-menerus tentang masalah-masalah kita,maka masalah-masalah kita akan menjadi lebih besar dan besar lagi dalam pikiran kita.

⇒ **meyakinkan Tuhan bagaimana layaknya kita**

banyak cara untuk meyakinkan Tuhan bagaimana layaknya seseorang.

"Tuhan,Mary selalu mengasihi-Mu. Dia telah mengajar di sekolah minggu selama 20 tahun. Dia adalah istri dan ibu yang baik. Kami membutuhkannya, dan kami menyuruh kamu untuk...." ada dasar doa dan iman kepada kebaikan seseorang.

⇒ **meyakinkan orang lain atas hubungan dengan Tuhan**

beberapa pendoa-pendoa kelihatan seperti berdoa untuk meyakinkan orang lain atas hubungan baik orang tersebut dengan Tuhan.

⇒ **ekspresi dari keraguan dan ketidakpercayaan**

Banyak dari pendoa-pendoa di gereja dari tradisi kami mengekspresikan keraguan dan ketidakpercayaan. Seperti yang kami katakan pada yang lain bahwa hal ini sangat tidak baik,pada kenyataannya kita mengutuk orang yang kita kasihi. Seperti halnya kita meminta orang untuk mendoakan tentang ini dan itu,kita digunjingkan."saya hanya memberitahu anda hal ini jadi kamu tahu bagaimana berdoa,"menjadi mukadimmah pada setiap percakapan.

Apa yang kita sebut doa adalah daftar lisan dari iblis yang berada di sekeliling kita. Selain berdoa,kami menghabiskan waktu berjam-jam dalam kecemasan.

DOA ADALAH

Ada banyak bentuk-bentuk dari doa. Hampir banyaknya bentuk seperti orang-orang kristen dan situasi-situasi. Satu bentuk bukan “benar” dan lainnya “salah”. Satu bentuk tidak lebih baik dari yang lainnya. Keinginan Tuhan adalah kita melakukan segalanya pada waktu yang berbeda, seperti dia membimbing kita.

Banyak firman-firman berbeda yang digunakan untuk berdoa di dalam alkitab.

Berbicara kepada Tuhan

Doa adalah bentuk yang paling sederhana pada ekspresi hidup orang kristen

Doa adalah berbicara kepada Tuhan. Doa dapat menjadi kepercayaan kepada anak seperti bisikan iman dalam nama Allah Bapa dari dalam hati yang terdalam.

Galatia 4:6 Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: “ya Abba, ya Bapa!”

Bertanya atau membuat permintaan

Doa adalah meminta kebutuhan berkat-berkat kepada Tuhan, atau mengekspresikan keinginan atau kemauan kita kepadanya.

1Tawarikh 4:10 Yabes berseru kepada Allah Israel, katanya: “Kiranya Engkau memberkati aku berlimpah-limpah dan memperluas daerahku, dan kiranya tangan-Mu menyertai aku, dan melindungi aku dari pada malapetaka, sehingga kesakitan tidak menimpa aku!” Dan Allah mengabulkan permintaannya itu.

Yesus berkata kita boleh meminta

Matius 21:22 Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

Yohanes 16:23b,24 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku.

Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatu pun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu.

Membuat petisi

Kata “petisi” berarti berteiriak minta tolong. Ketika kita berpetisi kepada Tuhan, kita mengakui bahwa kita tidak sanggup untuk memenuhi kebutuhan kita sendiri dan bergantung pada pertolongan Tuhan.

1 Samuel 1:17 Jawab Eli: “Pergilah dengan selamat, dan Allah Israel akan memberikan kepadamu apa yang engkau minta dari pada-Nya.”

Membuat permohonan

Doa adalah permohonan yang berarti meminta dengan merendahkan diri atau bersungguh-sungguh.

1 Raja-raja 8:33 Apabila umat-Mu Israel terpukul kalah oleh musuhnya karena mereka berdosa kepada-Mu, kemudian mereka berbalik kepada-Mu dan mengakui nama-Mu, dan mereka berdoa dan memohon kepada-Mu di rumah ini,

Permohonan yang mendesak

Doa dapat menjadi bentuk dari permohonan yang mendesak dan berarti meminta dengan sungguh-sungguh atau memohon

Keluaran 8:8a Kemudian Firaun memanggil Musa dan Harun serta berkata: “Berdoalah kepada TUHAN, supaya dijauhkan-Nya katak-katak itu dari padaku dan dari pada rakyatku

Menjadi perantara / bersyafaat

Doa syafaat adalah doa untuk kepentingan orang lain.

Yesaya 53:12 Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.

Tindakan menyembah

Dalam kitab Wahyu, doa bukan hanya mengacu kepada dupa tetapi doa juga dipersembahkan bersama dengan dupa. Dupa yang harum adalah sikap menyembah yang menjadi doa orang kudus.

Wahyu 5:8 Ketika Ia mengambil gulungan kitab itu, tersungkurlah keempat makhluk dan kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Anak Domba itu, masing-masing memegang satu kecapi dan satu cawan emas, penuh dengan kemenyan: itulah doa orang-orang kudus.

Betapa mengaggumkan doa-doa yang kudus yang ditampung dalam cawan emas di surga! Doa manakah yang layak dipelihara? Pastinya bukan daftar-daftar kesalahan-kesalahan, dosa-dosa, keluhan-keluhan, kekhawatiran, dan kegelisahan. Dan juga, doa-doa seperti doa Yesus sewaktu digantung di kayu salib.

Lukas 23:34a Yesus berkata: “Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.

Pastinya doa seperti Stefanus sewaktu dia dibunuh pasti terdengar di surga sebagai sikap menyembah.

Kisah Rasul 7:59-60 Sedang mereka melemparinya Stefanus berdoa, katanya: “Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku.”

Sambil berlutut ia berseru dengan suara nyaring: “Tuhan, janganlah tanggungan dosa ini kepada mereka!” Dan dengan perkataan itu meninggallah ia.

Pelayanan

Ada pelayanan yang nyata untuk Tuhan dengan berdoa bagi umatNya.

Lukas 2:37 dan sekarang ia janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa.

Rasul Paulus menulis salam dari Epafra bergumul dalam doa.

Kolose 4:12 Salam dari Epafra kepada kamu; ia seorang dari antaramu, hamba Kristus Yesus, yang selalu bergumul dalam doanya untuk kamu, supaya kamu berdiri teguh, sebagai orang-orang yang dewasa dan yang berkeyakinan penuh dengan segala hal yang dikehendaki Allah.

Berkomuni/berhubungan erat dengan Tuhan/bersekutu

Tuhan menciptakan Adam dan Hawa untuk berhubungan erat/bersekutu dengan diri-Nya. Dia turun ke bawah pada hari yang dingin dan berjalan dengan mereka hingga dosa masuk dalam gambaran-Nya. Sejak hari itu sampai sekarang, ada keinginan yang mendalam dalam diri setiap manusia untuk berjalan dan berbicara dengan Tuhan.

Doa adalah berkomunikasi dengan Tuhan. Seperti Tuhan berkata kepada manusia melalui Firman-Nya dan Roh-Nya, manusia berbicara kepada Tuhan di dalam doa.

“Komuni / persekutuan” berarti saling berbagi tentang pikiran-pikiran yang mendalam, keinginan-keinginan dan perasaan-perasaan dengan orang lain. Hal ini berarti mengadakan percakapan dua arah.

Pernahkah kamu menghabiskan waktu dengan orang yang berbicara tanpa henti tentang mereka-pekerjaan mereka, keluarga, rumah, mobil, masalah-masalah-dan tidak pernah mau mengetahui apa yang anda pikirkan atau rasakan? Setelah beberapa waktu, anda mulai heran kenapa kamu berada disana.

Ada jalan dimana banyak dari kita mencari Tuhan. Kita mulai membicarakan dan menghabiskan waktu kita untuk berbicara monolog dalam satu arah. Kemudian, ketika Tuhan mulai menjawab, kita menyadari bahwa kita telah keluar dari waktu dan menghilang. Untuk dapat berkomunikasi dengan Tuhan kita harus berbicara kepada-Nya dan membiarkan-Nya berbicara kepada kita.

Daftar yang tak habis-habisnya

Allah kita adalah Allah yang bervariasi. Tidak pernah dua kepingan salju itu sama bentuknya. Jalan kita berdoa juga tak habis-habisnya.

Mazmur adalah buku yang sangat bagus. Dalam doa dan ucapan-ucapan doa seperti menangis kepada Tuhan, memanggil Tuhan, menunggu Tuhan, mengangkat tangan untuk Tuhan.

Ada doa-doa persetujuan, iman, pelepasan, peperangan, otoritas, dan lainnya. Semua doa yang sejati menyenangkan hati Tuhan.

Amsal 15:8b tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Definisi sederhana

Mari simak definisi doa yang paling sederhana.

Doa adalah mengambil tempat di hadapan Tuhan, mendengar jawaban-Nya, dan memperkatakan kehendak Tuhan agar masuk ke dalam situasi kita. Doa membawa surga ke bumi.

DUA BAHASA DOA

Roh – Akal budi

Rasul Paulus menulis tentang dua bahasa dari doa – dengan roh dan dengan akal budi.

1 Korintus 14:14-15a Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa. Jadi, apakah yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku

Paulus berdoa dalam roh dan kemudian dia berdoa dengan akal budi. Apakah ini berarti dia berdoa satu arah atau lainnya, atau dia berdoa dengan roh dulu kemudian dengan akal budi?

Di Efesus, dia menulis tentang baju pelindung kita, dan kita sering berhenti sampai di situ dengan akal budi kita. Akan tetapi, pada bagian sama banyak dikatakan tentang doa.

Efesus 6:17:20 dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah,

Dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus,

Juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil,

Yang kulayani sebagai utusan yang dipenjarakan. Berdoalah supaya dengan keberanian aku menyatakannya, sebagaimana seharusnya aku berbicara.

Rasul Paulus berkata kita mendapat ketopong keselamatan dan Firman Tuhan bersama kita dan berdoa dalam roh. Mengapa? Dia mengatakannya”Ungkapan tersebut bisa diberikan kepadaku....saya bisa berkata dengan tegas seperti saya harus berkata.”

Ketika kita melakukan Firman Tuhan dan berdoa dalam roh, akal budi kita menjadi berbuah. Pikiran-pikiran kita menerima pewahyuan dari Tuhan. Pikiran-pikiran kita menjadi lebih diterangkan dan kita bisa lebih mendalam dan berdoa dengan tepat dengan akal budi kita.

Roh Kudus dalam kita

➤ *Anugerah dan permohonan*

Ketika Zakharia menubuatkan datangnya Roh Kudus. Dia mengarahkan Tuhan sebagai Roh dari kasih karunia dan permohonan – kemurahan dan doa.

Zakharia 12:10a “Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan...”

➤ *Biar kita boleh tahu*

Rasul Paulus menulis,

1 Korintus 2:12-14 Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita.

Dan karena kami menafsirkan hal-hal rohani kepada mereka yang mempunyai Roh, kami berkata-kata tentang karunia-karunia Allah dengan perkataan yang bukan diajarkan kepada kami oleh hikmat manusia, tetapi oleh Roh.

Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.

Rasul Yohanes menulis,

Yohanes 16:13 Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.

➤ *Berdoa dalam Roh Kudus*

Dalam kitab Yudas kita menemukan,

Yudas 1:20 Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus.

Paulus menulis,

Efesus 6:18 dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus,

Pertanyaan muncul-dapatkah kita berdoa dalam roh dalam bahasa alamiah kita? Ya,mungkin. Kita mengetahui kita melakukan ini ketika kita mendengar kita mendoakan sesuatu yang tidak dapat kita ketahui.

Pertama kali hal ini terjadi kepada saya, saya sedang berdoa dengan pengerja saya ketika saya mulai dengan sekuat tenaga memerintahkan bekas dari kebangkrutan untuk pergi. Saya tidak mengetahui sebenarnya

menyangkut kebangkrutan. Setelah saya selesai berdoa, kami saling berpandangan. Saya berpikir,” Bagaimana jika tidak pernah terjadi kebangkrutan.” Pertama yang dia katakan adalah,” Saya tidak tahu bahwa anda mengetahui tentang kebangkrutan itu.”

➤ *Doa dan Karunia Roh Kudus*

Sangat berkuasa ketika kita berdoa dan mengizinkan pemberian-pemberian dari Roh Kudus untuk mengalir di dalam kita! Biasanya kita berdoa tentang sesuatu yang kita tidak ketahui secara alamiah setelah kita menghabiskan waktu berdoa dalam roh-dalam lidah. Pengetahuan ini datang melaluilidah-lidah dan interpretasinya, kata-kata pengetahuan, atau kata kebijaksanaan.

Karunia Roh kudus di dalam pekerjaan ketika tiba-tiba kita mengetahui apa yang tidak kita ketahui sebelumnya. Kita mengetahui dengan tepat bagaimana berdoa, dan karena kita baru mendengar dari Tuhan secara pribadi tentang situasi tersebut, teman kita kuat secara supranatural. Sewaktu kita menjalankan pemberian iman, mukjizat-mukjizat yang terjadi.

➤ *Keluhan-keluhan yang tidak dapat diutarakan*

Paulus menulis,

Roma 8:26-27 Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

Pernahkah kamu mendengar sesuatu yang terjadi sangat menyakitkan dan mengerikan sehingga tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata? Secara fisik, anda hanya terdorong dari kursimu, lututmu, juga ke lantai. Pada hati yang dalam ada sebuah keinginan untuk berdoa, tapi kamu begitu terluka dan mengungkapkannya dengan kata-kata. Setelah beberapa waktu, anda sadar dengan kata-kata tersimpan itu, di dalam kesadaran manusia, ada komunikasi antara anda dengan Tuhan. Hal ini adalah rintihan yang tidak dapat diungkapkan. Roh kudus mengambil alih untuk anda, dan kemudian anda mulai memiliki rasa damai yang datang dari dalam hati.

➤ *Sumber dan Sungai Air Kehidupan*

Ini adalah aliran Roh Kudus melalui orang-orang percaya yang dikatakan Yohanes ketika dia menulis,

Yohanes 7:38-39a Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.”

Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.

PENTINGNYA BERDOA

Hak istimewa terbesar

Doa adalah hak terbesar dari hidup orang kristen, dan hak-hak selalu membawa tanggung jawab. Berkat-berkat datang dari jawaban doa, dan janji-janji atas “apa saja” “apapun”, dan “segala sesuatu”, adalah untuk yang berdoa. Tuhan memberikan kepada umat-Nya kesempatan yang luar biasa atas pemerintahan berkat-Nya atas orang lain. Apa tanggung jawab yang kita miliki, dan apa yang hilang dari orang lain dan kita ketika kita tidak berdoa.

Yesus meminta kita untuk berdoa

Yesus berkata tentang hal berdoa

Matius 6:6 Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.

Yesus tidak berkata, “Jika kamu berdoa”. Dia berkata, “Sewaktu kamu berdoa”. Dia berasumsi murid-murid, dan kita, akan berdoa.

Doa orang yang berkenan

Setiap ayat atau insiden dalam Alkitab untuk alasan dan kami telah mencatat doa-doa Abraham, Musa, Eliah, Elisa, Yehezkiel, Yeremia, Daniel, Jonah, Manasseh, Nehemia, Yabes, Epafras, Paulus, dan yang terpenting lainnya, Yesus.

Doa gereja mula-mula

Pada gereja mula-mula, doa memiliki tempat yang sangat penting.

Kisah Rasul 1:14 Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.

Kisah Rasul 2:42 Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Kisah Rasul 12:5,12 Demikianlah Petrus ditahan di dalam penjara. Tetapi jemaat dengan tekun mendoakannya kepada Allah.

Dan setelah berpikir sebentar, pergilah ia ke rumah Maria, ibu Yohanes yang disebut juga Markus. Di situ banyak orang berkumpul dan berdoa.

Kisah Rasul 13:1,3 Pada waktu itu dalam jemaat di Antiokhia ada beberapa nabi dan pengajar, yaitu: Barnabas dan Simeon yang disebut Niger, dan Lukius orang Kirene, dan Menahem yang diasuh bersama dengan raja wilayah Herodes, dan Saulus.

Maka berpuasa dan berdoalah mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.

◆Rangkuman – Apakah Doa itu?

Doa tidak memohon dengan segan kepada Tuhan untuk bertindak atas kemauan kita. Doa bukanlah waktu untuk mengatakan semua masalah-masalah kita kepada Tuhan. Doa bukan meyakinkan Tuhan bagaimana layaknya kita atau seseorang. Dan bukan juga dengan jalan meyakinkan orang lain betapa kudusnya kita.

Doa adalah waktu bersekutu dengan Tuhan-berbicara kepada-Nya dan mendengar jawaban yang sangat mulia, teman yang menyenangkan. Doa adalah waktu untuk datang pada-Nya dengan kebutuhan-kebutuhan kita dan kebutuhan-kebutuhan orang lain.

Tuhan telah menyediakan dua jalan untuk kita berdoa-dengan roh dan akal budi. Tuhan telah memberikan kita kemampuan untuk berdoa dalam roh sampai akal budi kita dicelikkan sehingga kita dapat berdoa dalam kehendak-Nya didalam situasi kita.

Doa adalah hak dan pertanggungjawaban dari tiap orang yang percaya.

PERTANYAAN UNTUK DIBAHAS:

1. Tuliskan definisi doa menurut anda dengan menggunakan paling sedikit dua referensi dari ayat Firman Tuhan untuk mendukung posisi anda.

2. Apa saja dua bahasa doa yang disebutkan oleh Rasul Paulus? Jelaskan bagaimana dua bahasa tersebut mengalir bersama?

3. Mengapa doa itu penting untuk anda?

PELAJARAN 2

MENGERTI DASAR-DASAR

Sebelum kita dapat berdoa secara efektif, kita harus mengerti siapa saja yang dapat berdoa – bagaimana posisi kita di dalam Kristus – dan apa saja otoritas kita.

SIAPA SAJA YANG DAPAT BERDOA

Doa untuk keselamatan-kepercayaan pada Yesus, sebagai Anak Allah-selalu terdengar. Pencuri yang mati di kayu salib berdoa dan mendapat keselamatan.

Lukas 23:42,43 Lalu ia berkata: “Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja.”

Kata Yesus kepadanya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.”

Pemungut cukai berdoa dan dijawab.

Lukas 18:13 Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.

Doa adalah hak yang menakjubkan dari Anak Tuhan. Kita mempunyai hak untuk mendekat kepada Tuhan dalam doa. Mari kita lihat beberapa contoh dari siapa yang berdoa dari kitab-kitab injil dan kemudian kita akan mempelajari tentang Tuhan

-posisi yang diberikan dan otoritas

Contoh-contoh dari ayat Firman Tuhan

Pertandingan tidak membuat perbedaan. Sukses keuangan tidak membuat perbedaan. Tuhan mendengar umat yang berseru dalam nama-Nya, umat yang merendahkan diri mereka, umat yang bergembira di dalam Tuhan, umat yang berjalan dalam jalan Tuhan.

➤ *Umat Allah*

2 Tawarikh 7:14 dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.

➤ *Bagi yang bergembira di dalam Tuhan*

Mazmur 37:4 dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.

➤ *Bagi mereka yang percaya kepada Dia*

Mazmur 37:5 Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak;

➤ *Mereka yang rendah hati*

Mazmur 10:17 Keinginan orang-orang yang tertindas telah Kaudengarkan, ya TUHAN; Engkau menguatkan hati mereka, Engkau memasang telinga-Mu,

➤ *Mereka yang miskin dan melarat*

Mazmur 69:33a Lihatlah, hai orang-orang yang rendah hati, dan bersukacitalah

Mazmur 102:17 bila TUHAN sudah membangun Sion, sudah menampakkan diri dalam kemuliaan-Nya,

➤ *Mereka yang menderita*

Yakobus 5:13a Kalau ada seorang di antara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa!

➤ *Mereka yang mengalami tekanan*

Yesaya 19:20 Itu akan menjadi tanda kesaksian bagi TUHAN semesta alam di tanah Mesir: apabila mereka berseru kepada TUHAN oleh karena orang-orang penindas, maka Ia akan mengirim seorang juruselamat kepada mereka, yang akan berjuang dan akan melepaskan mereka.

Yakobus 5:4 Sesungguhnya telah terdengar teriakan besar, karena upah yang kamu tahan dari buruh yang telah menuai hasil ladangmu, dan telah sampai ke telinga Tuhan semesta alam keluhan mereka yang menyabit panenmu.

➤ *Janda-janda dan anak yatim*

Keluaran 22:22-23 Seseorang janda atau anak yatim janganlah kamu tindas.

Jika engkau memang menindas mereka ini, tentulah Aku akan mendengarkan seruan mereka, jika mereka berseru-seru kepada-Ku dengan nyaring.

➤ *Mereka yang kekurangan hikmat*

Yakobus 1:5 Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, -- yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit --, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

➤ *Pencari-pencari kebenaran*

Kisah Para Rasul 10:30-31 Jawab Kornelius: “Empat hari yang lalu kira-kira pada waktu yang sama seperti sekarang, yaitu jam tiga petang, aku sedang berdoa di rumah. Tiba-tiba ada seorang berdiri di depanku, pakaiannya berkilau-kilauan dan ia berkata: Kornelius, doamu telah didengarkan Allah dan sedekahmu telah diingatkan di hadapan-Nya.

➤ *Orang benar*

Amsal 15:29 TUHAN itu jauh dari pada orang fasik, tetapi doa orang benar didengar-Nya.

POSISI KITA DI DALAM KRISTUS

Untuk mengerti bagaimanaka kita berdoa, pertama kita harus mengerti posisi kita di dalam Kristus. Untuk bertahun-tahun, kita datang kepada Tuhan sebagai "Pendosa miskin yang terhilang" Kita datang kepadanya dengan perasaan ketidaklayakan dan penghukuman. Kita telah melihat kemiskinan kita, bahwa tidak ada jalan kita dapat percaya Tuhan dapat memperdulikan kita, mendengar kita, atau bekerja melalui kita. Bukankah betapa Allah memperhatikan kita.

Kita pendosa miskin yang terhilang, tapi melalui Kristus kita telah dibeli dari perbudakan dosa. Kita menjadi generasi yang terpilih, Imamat yang Rajani. Sewaktu kita berdoa, kita melihat diri kita sendiri dari posisi tersebut.

Dosa selalu menjadi penghalang

➤ *Korban-korban yang ditentukan*

Ketika Adan dan Hawa berdosa, tidak lama mereka bersekutu dengan Allah. Mereka dipaksa untuk meninggalkan Taman Eden dimana mereka dapat berjalan dan berbicara tatap muka dengan Tuhan. Tuhan mengorbankan darah-Nya untuk menebus mereka.

Kejadian 3:8-10,21 Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman.

Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?"

Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi."

Dan TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.

Dalam kejadian 4, kita menemukan cerita Kain dan Habel yang membuat pemberian-korban-untuk Tuhan. Satunya diterima dan yang satunya lagi tidak diterima. Kenapa? Kain datang di dalam hadirat Tuhan tanpa pertumpahan darah.

Kejadian 4:2b-5a dan Habel menjadi gembala kambing domba, Kain menjadi petani. Setelah beberapa waktu lamanya, maka Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah itu kepada TUHAN sebagai korban persembahan; Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban

persembahannya itu, tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkannya

Melalui Musa, hukum diberikan dan Tuhan mengadakan persembahan yang berbeda untuk dosa yang berbeda. Tapi selalu, melalui waktu perjanjian lama, melalui perjanjian lama, Tuhan menyediakan jalan bagi para pria dan wanita untuk mencari-Nya melalui korban-melalui pertumpahan darah binatang-binatang yang tak bercacat.

Semua korban-korban mengacu kepada pengorbanan yang sempurna-kedatangan Domba Allah.

➤ *Imam-imam yang ditentukan*

Tuhan menetapkan imam-imam untuk menjadi penengah diantara manusia dengan Tuhan. Mereka menawarkan korban untuk umat. Tuhan ditempat Imam Besar, Pendeta yang sekali dalam setahun datang ke tempat kudus dengan kekudusan dan mencari tempat kemurahan hati. Dia dapat, setelah membuat korban-korban persembahan yang tepat, masuk dalam hadirat Allah pada kepentingan manusia.

Keluaran 25:17,21,22a Juga engkau harus membuat tutup pendamaian dari emas murni, dua setengah hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarnya. Harusnya kauletakkan tutup pendamaian itu di atas tabut dan dalam tabut itu engkau harus menaruh loh hukum, yang akan Kuberikan kepadamu. Dan di sanalah Aku akan bertemu dengan engkau dan dari atas tutup pendamaian itu, dari antara kedua kerub yang di atas tabut hukum itu, Aku akan berbicara dengan engkau tentang segala sesuatu yang akan Kuperintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada orang Israel.”

Pekerjaan-pekerjaan dari Imam-imam menunjukkan kepada Yesus yang menjadi Imam besar kita.

Yesus menjadi

➤ *Korban bagi kita*

Ketika Yesus mati di kayu salib, Dia menjadi sempurna, korban yang sempurna bagi dosa-dosa kita. Dia menghapuskan segala dosa.

Ibrani 9:26b-28a Tetapi sekarang Ia hanya satu kali saja menyatakan diri-Nya, pada zaman akhir untuk menghapuskan dosa oleh korban-Nya. Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi, demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang.

Ibrani 10:12-14 Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah, dan sekarang Ia hanya menantikan saatnya, di mana musuh-musuh-Nya akan dijadikan tumpuan kaki-Nya. Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.

➤ *Imam besar kita*

Surat kepada Ibrani menunjukkan bagaimana Kristus, dengan darah-Nya sendiri, menjadi Imam besar kita, dan membuka jalan bagi setiap orang yang percaya untuk masuk dalam hadirat Tuhan.

Ibrani 2:17 Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.

Ibrani 9:11,14 Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang: Ia telah melintasi kemah yang lebih besar dan yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia, -- artinya yang tidak termasuk ciptaan ini, --

betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup.

➤ *Jalan kit*

Yohanes 14:6 Kata Yesus kepadanya: “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

Ada tabir tebal di bait suci yang memisahkan tempat kudus-dimana pendeta-pendeta dapat melayani-dari kudus oleh kekudusan-tempat dimana hanya Pendeta tinggi dapat melayani. Tabir ini melambangkan pemisahan diantara kehadiran Tuhan dan umat manusia. Satu-satunya jalan Imam Besar dapat masuk ke dalam hadirat Tuhan adalah melalui tabir ini setahun sekali.

Sewaktu Yesus mati di kayu salib, tabir itu secara supranatural lenyap dari atas sampai bawah.

Matius 27:50,51a Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya. Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah

Hari ini, jalan untuk masuk dalam hadirat Tuhan masih melalui tabir-melalui Yesus, dari Roh Allah. Kita tidak perlu lama menunggu sampai Hari Penebusan. Kita tidak perlu lama menunggu untuk memberi pengorbanan dari dosa-dosa kita kepada Imam dan menjalaninya untuk kita. Kita diperlukan seperti Imam-imam tua, untuk beriman dengan hati yang bersih.

Ibrani 10:18-22 Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa.

Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus,

karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diri-Nya sendiri,

dan kita mempunyai seorang Imam Besar sebagai kepala Rumah Allah. arena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

Melalui pengorbanan Yesus

Dengan waktu seumur hidup kita untuk mengerti semua yang dilakukan Yesus bagi kita sewaktu dia menjadi korban bagi kita. Dia mengangkat malu kita. Dia mengangkat kutuk kita. Dia membayar hukuman dari dosa kita. Dia membuat kita menjadi gambaran baru! Sekarang, kita dapat secara langsung memasuki hadirat Tuhan seperti Anak laki-laki dan Anak-anak perempuan-Nya.

➤ *Kita sudah dibeli lunas*

Kita telah dibeli dengan harga yang mahal jadi kita dapat memberi kemuliaan untuk Tuhan.

1 Korintus 6:19,20 Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, -- dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?

Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

➤ *Menjadi generasi terpilih*

Kita tidak mendekat pada Tuhan seperti "pendosa miskin yang hilang". Itulah kita. Sekarang, setiap orang percaya adalah bagian dari generasi terpilih-imamat rajani-bangsa yang kudus-bangsa yang kudus-umat kepunyaan Allah!

1 Petrus 2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

➤ *Menjadi Raja dan Imam*

Petrus menunjuk kepada orang-orang percaya menjadi Imamat yang Rajani.

1 Petrus 2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani...

Rasul Yohanes menulis dalam kitab Wahyu bahwa Yesus telah membuat kita menjadi suatu kerajaan dan Imam-imam bagi Allah dan Bapa.

Wahyu 1:5b,6 Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya --

dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, -- bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Sangat penting kalau kita disebut sebagai kerajaan dan imam-imam

⇒ **Imam menjadi perantara dan raja memerintah**

⇒ **Imam meminta, memohon pengampunan, dan berdiri diantara orang yang tidak kudus dan kebenaran Allah**

⇒ **Raja berdoa dengan otoritas dan memerintah**

Sewaktu Yesus menangi dosa-dosa Yerusalem, dia menjadi Imam dan contoh kita untuk menjadi imam-imam.

Matius 23:37 “Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.

Ketika dia berdiri di tengah badai dan berkata, “Diam, tenanglah.” Dia telah menjadi Raja dan contoh kita untuk memerintah menjadi Raja-raja atas dunia ini.

Markus 4:39 Ia pun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: “Diam! Tenanglah!” Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali.

➤ *Dapat berani untuk masuk*

Penulis buku Ibrani mengatakan kepada kita untuk berani masuk dalam kekudusan dari tempat kudus melalui darah Yesus.

Ibrani 10:19 Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus,

Bagaimana posisi kita?

Setiap orang percaya berjalan dalam iman dan ketaatan, memiliki hak untuk masuk dalam hadirat Tuhan pada dasar dari penebusan dari Darah Yesus dan melalui Yesus Imam Besar kita. Karena ini kita dipanggil untuk datang dengan keberanian dan kepenuhan iman.

Ibrani 10:22 Karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

Ibrani 4:16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

Hal ini adalah siapa yang memberi tempat yang tepat dan berharga bagi Darah Kristus yang dapat mendekat pada Tuhan dengan keberanian dan percaya diri dalam doa.

OTORITAS KITA DALAM KRISTUS

Banyak bertanya, "Jika Tuhan itu berkuasa dan sanggup melakukan segala sesuatu di dunia ini Dia dapat lakukan, kenapa kita harus berdoa?"

"Kenapa Tuhan tidak membuang Iblis keluar dari bumi seperti yang dia lakukan di surga?"

"Mungkin, jika kita berdoa cukup panjang, atau cukup susah, atau cukup mendalam, atau cukup menangis, kita dapat meyakinkan Tuhan untuk bertindak dalam kepentingan kita.

"Untuk beberapa alasan, Allah kelihatan segan untuk bertindak di bumi, tapi mungkin doa-doa kita dapat meyakinkan-Nya untuk melakukannya. Kenapa Tuhan tidak bertindak secara berkuasa dalam situasi kita?"

"Mungkin Dia tidak mengerti hal tersebut, dan kita harus mengatakan kepada-Nya tentang hal tersebut lagi dan lagi-mengingatkan Dia sampai Dia melakukan apa yang kita inginkan."

Siapa Allah itu?

Shirley Guthrie menulis, "Tuhan bukanlah Kakek Kerajaan Surga yang Agung yang dapat melakukan segala sesuatu untuk kita dan membuat hidup kita berjalan mulus, tanpa rasa sakit, dan mudah. Dia bukan Raja Kerajaan Surga yang kejam yang meneror kita dengan sewenang-wenang, tiba-tiba, kuasa dan kemuliaan-Nya.

"Alkitab mengatakan kepada kita dua hal tentang kehidupan dan kekuasaan Tuhan. Dalam satu tangan, faktanya tidak terbatas, mahakuasa, sangat berkuasa, berkecukupan dalam-Nya, mampu melakukan apa yang diinginkan-Nya. Dan dalam tangan lain, secara fakta Tuhan yang datang mendekat kepada manusia dan membuat diri-Nya dikenal secara mendalam sebagai Tuhan yang akan menolong dan menjadi teman mereka.

"Dia tidak kejam, bukan kakek, dan juga bukan kombinasi dari keduanya. Tapi faktanya Dialah Tuhan yang membebaskan dan mengikat umat manusia; jauh diatas, masih dengan mereka; jauh, masih dekat; berkuasa dan masih penyayang, penyayang dan masih berkuasa pada waktu yang sama..."

Sewaktu kita mencoba untuk mengerti Allah, kita menemukan pikiran manusia kita jauh lebih kecil untuk dilakukan. Kita cenderung untuk berfokus pada aspek-aspek kecil. Tuhan itu lebih lagi daripada yang kita pahami!

Kedaulatan Tuhan

Tuhan itu berkuasa. Ini adalah istilah yang mengungkapkan pemerintahan Tuhan yang tertinggi. Tuhan itu tidak terbatas. Semuanya berada di bawah pengendalian-Nya. Segala bentuk kehidupan berada di dalam lingkup kekuasaan-Nya.

Tuhan memiliki pengendalian. Dia menempatkan diri-Nya dan pengendalian karakter-Nya bertempat dalam diri-Nya. Contohnya, Tuhan itu kasih yang sempurna dan Dia tidak akan melakukan sesuatu apapun yang dapat melanggar kasih yang sempurna tersebut.

Siapakah manusia itu?

Daud melakukan pekerjaan yang luar biasa dalam menjelaskan kepada kita tentang Tuhan dan umat manusia.

Mazmur 8:4-10 Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang Kautempatkan:

apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?

Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.

Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu; segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya:

kambing domba dan lembu sapi sekalian, juga binatang-binatang di padang;

burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut, dan apa yang melintasi arus lautan.

Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!

Pendelegasian otoritas

Sewaktu Tuhan menciptakan Adam dan Hawa dalam Gambar-Nya, Dia menciptakan mereka pada planet yang sama dimana setan dan antek-anteknya yang berkedudukan disana sewaktu mereka diusir dari surga. Hal pertama yang Tuhan katakan mengenai Adam dan Hawa, setelah menciptakan mereka adalah, "Mereka berkuasa."

Kejadian 1:26,27 Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.

Di bumi, semuanya sangat kuat, Allah MahaKuasa yang menyerahkan kekuasaan-Nya atas dunia ini dalam tangan mereka!

Kekuasaan berarti untuk menaklukkan, untuk mengontrol, untuk menguasai, untuk memperbudak.

Apa yang ada di bumi, bumi sempurna yang diciptakan oleh Tuhan, perlu dikontrol, dikuasai, dan diperbudak? Setan dan iblis-iblisnya.

Meskipun Adam dan Hawa sudah berdosa, Tuhan tidak mengambil kembali otoritas yang telah Dia berikan kepada mereka. Umat manusia menyerahkannya kepada setan dan setan menjadi Allah dunia ini. Selama dua ribu tahun, Setan menggenggam otoritas ini dan tidak masalah bagaimana hal tersebut menjadi mengerikan Tuhan tidak akan mengambilnya kembali.

Kenapa? Karena Dia telah mendelegasikannya kepada umat manusia.

Adam yang terakhir

Sewaktu kita mulai mengerti siapakah Adam yang pertama-siapa dia diciptakan menjadi-kita dapat mulai mengerti kenapa ini penting untuk kita bahwa Yesus datang sebagai Adam yang terakhir.

Adam pertama diciptakan untuk menjalankan otoritas di bumi. Dia diciptakan untuk menguasai setan dan antek-anteknya. Dia diciptakan untuk dapat bersahabat dengan Tuhan.

Yesus datang sebagai Adam yang terakhir-Manusia yang sempurna. Yesus datang untuk menjalankan otoritas atas dunia ini, untuk melawan setan, untuk hidup sempurna, dia mati menggantikan kita-pengorbanan yang sempurna

1 Korintus 15:45 Seperti ada tertulis: “Manusia pertama, Adam menjadi makhluk yang hidup”, tetapi Adam yang akhir menjadi roh yang menghidupkan.

Kita harus menyadari bahwa Yesus tidak bekerja di bumi, Dalam kekuatannya sebagai Anak Allah. Dia mengesampingkan hak-Nya dan berada di bumi sebagai Manusia-Manusia yang sempurna-Manusia seperti Tuhan telah menciptakan Adam seperti

Filipi 2:6-8 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Sewaktu Yesus berdiri di dalam perahu dan berkata, ”Diam, tenanglah!” Ada ketenangan. Itu adalah kekuasaan!

Melalui kematian, Yesus mengalahkan Setan, merebut kembali kunci, dan memberikannya kepada orang-orang yang percaya, dalam tubuh-Nya, dalam gereja-Nya.

Matius 16:19 Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.”

Yesus berkata Dia akan membangun gereja dan pagar-pagar Hades tidak bisa menang melawannya. Yesus berkata apa saja yang kita ikat di bumi, akan terikat di surga dan apapun yang kita lepaskan di bumi akan terlepas di sorga.

Yesus menjelaskan penyerahan otoritas ini dalam Markus.

Markus 13:34 Dan halnya sama seperti seorang yang bepergian, yang meninggalkan rumahnya dan menyerahkan tanggung jawab kepada hamba-hambanya, masing-masing dengan tugasnya, dan memerintahkan penunggu pintu supaya berjaga-jaga.

Sewaktu kita berdoa, kita melepaskan kekuatan dan otoritas Tuhan untuk bekerja di bumi. Di surga, Tuhan memiliki segala otoritas, tapi di bumi, Dia memberikan otoritas-Nya kepada gereja – untuk anda dan saya.

Otoritas tersebut harus dilatih di planet ini dan harus muncul dari dalam diri Orang Kristen!

Kemauan bebas

Seperti Tuhan memberikan kekuasaan dan otoritas kepada umat manusia di bumi ini, Dia memberikan kemauan bebas kepada mereka. Dan seperti Tuhan tidak akan melanggar kerajaan-kerajaan dari otoritas yang dia berikan kepada umat manusia. Dia tidak akan melanggar kemauan bebas kita.

Kemauan adalah hak yang dipilih secara sederhana. Adam dan Hawa diberikan hak untuk memilih diantara mematuhi Tuhan atau tidak mematuhi Tuhan.

Tuhan tidak pernah menyingkirkan hak yang Dia berikan kepada semua umat manusia melalui Adam dan Hawa. Kita mempunyai hak untuk memilih. Kita boleh percaya atau tidak percaya kepada Tuhan. Kita dapat mengasihi atau tidak mengasihi Tuhan. Kita dapat melayani, atau tidak melayani Tuhan. Pilihan-pilihan tersebut menjelaskan apa yang kita lakukan setiap menit dari setiap hari adalah milik kita. Pertanggung jawaban atas apa yang terjadi karena pilihan-pilihan ini adalah pilihan-pilihan kita.

Seberapa sering kita mendengar pertanyaan dari orang-orang percaya, "Bagaimana Tuhan bisa mengizinkan terjadi sesuatu yang mengerikan?"

Tuhan tidak mengizinkannya terjadi. Kita yang mengizinkannya.

Kebenaran ini tidak membawa penghukuman. Ini membawa kebebasan. Ketidakadilan telah menumpuk dari satu generasi pada generasi lainnya. Iblis telah menambahkan poin yang membuat kebenaran kelihatan hampir terkubur. Tapi Firman Tuhan selalu nyata. Otoritas di bumi ini kepunyaan kita. Yesus merebutnya kembali untuk kita. Dia memberikan kunci otoritas kepada kita. Satu-satunya yang dapat dilakukan setan atau antek-anteknya di dunia ini adalah apa yang diizinkan umat manusia untuk dilakukan oleh iblis. Inilah waktunya kita menjadi berani dalam Yesus Kristus. Kita harus belajar berdoa dan mengambil kekuasaan dengan otoritas kita yang tersimpan.

Di dalam nama-Nya

Posisi kita dan otoritas kita secara lengkap ada di dalam Yesus. Oleh karena itu kita harus selalu berdoa kepada Bapa dalam nama Yesus. Kita diterima dalam Yesus; kita dikasihi-Nya; kita adalah ahli waris-Nya. Segalanya kita dapat di dalam Yesus

Yohanes 14:6,13 Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak.

◆Rangkuman – Mengerti dasar-dasar

Tuhan menciptakan Adam dan Hawa untuk bersekutu dengan-Nya. Dia datang selama hari yang dingin untuk berbicara dengan mereka, tapi hubungan agung telah hilang sewaktu Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa. Otoritas yang Dia serahkan kepada mereka telah diambil alih oleh setan yang menjadi pemerintah dunia ini. Tuhan bisa membalikkan badan dan meninggalkan planet ini dan segala sesuatu di dalamnya di bawah pengaruh seta-tapi Dia tidak.

Anak Allah, Yesus, datang untuk merebut seluruh umat manusia yang telah hilang dari setan. Yesus mengesampingkan hak-Nya sebagai Tuhan dan datang ke dunia sebagai Adam yang terakhir. Dia menjalankan di bumi ini dalam otoritas sebagai pria-pria dan wanita-wanita yang diciptakan untuk berjalan. Dia mati di kayu salib untuk membayar hukuman atas dosa. Melalui pengorbanan-Nya kita menjadi bagian dari generasi yang terpilih-dipilih dalam Dia. Didalam Dia, kita menjadi kerajaan dan imam-imam. Dia memberikan nyawa dan otoritas-Nya kepada kita.

PERTANYAAN UNTUK DIBAHAS

1 Dengan kata-kata anda sendiri, jelaskan tentang otoritas, pendelegasian otoritas, dan kemauan bebas.

2. Atas dasar apa setiap orang percaya memiliki hak untuk memasuki Hadirat Tuhan dan membuat permohonan?

3. Mengapa Tuhan tidak hanya melihat kebutuhan orang dan mengirimkan berkat yang tepat pada waktu yang tepat tanpa membiarkan mereka bertanya?

PELAJARAN 3

YESUS BERDOA

Yesus adalah contoh kita di setiap tempat perjalanan orang Kristen. Untuk mengetahui apa yang kita lakukan, kita harus mempelajari apa yang Dia lakukan. Selama pelayanan Yesus di bumi, orang-orang datang pada-Nya. Mereka memohon kepada-Nya dan meminta keperluan-keperluan mereka. Dia melepaskan mereka dari ikatan iblis. Dia menyembuhkan tubuh mereka.

Yesus adalah pendoa. Dia berdoa dan mengajar murid-muridNya untuk berdoa.

YESUS MENJAWAB DOA-DOA ORANG YANG MEMBUTUHKAN

Yesus menjawab permohonan-permohonan dari manusia kemanapun dia pergi selama waktu pelayanan-Nya di bumi. Ada dorongan besar untuk kita dalam jawaban-jawaban ini. Kita hanya akan melihat sedikit dari doa-doa ini dan jawaban-jawaban.

Aku mau

Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus dan berkata, "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku."

Betapa menakjubkan jawaban Yesus adalah, "Aku mau!" Dia menunjukkan hati Bapa sewaktu dia berkata, "Aku mau!"

Markus 1:40-42 Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia memohon bantuan-Nya, katanya: "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku."

Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: "Aku mau, jadilah engkau tahir."

Seketika itu juga lenyaplah penyakit kusta orang itu, dan ia menjadi tahir.

Jika doamu adalah untuk kesembuhan, Tuhan masih mau menjawab.

Percaya saja

Kita memiliki contoh lain dari jawaban doa untuk kesembuhan ketika kepala rumah ibadat tersungkur pada kaki Yesus dan memohon dengan sangat kepada-Nya untuk nyawa putrinya. Meskipun orang berkata, berita terburuk mungkin terjadi."Sudah terlambat. Putrimu sudah mati."

Tapi Yesus berkata, "Jangan takut, percaya saja." Apakah tantangan untuk kita. Sewaktu kita sudah berdoa dan semua harapan telah lenyap, ktia masih percaya.

Markus 5:22,23,35-42 datanglah seorang kepala rumah ibadat yang bernama Yairus. Ketika ia melihat Yesus, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan memohon dengan sangat kepada-Nya: "Anakku

perempuan sedang sakit, hampir mati, datanglah kiranya dan letakkanlah tangan.

Ketika Yesus masih berbicara datanglah orang dari keluarga kepala rumah ibadat itu dan berkata: “Anakmu sudah mati, apa perlunya lagi engkau menyusah-nyusahkan Guru?”

Tetapi Yesus tidak menghiraukan perkataan mereka dan berkata kepada kepala rumah ibadat: “Jangan takut, percaya saja!”

Lalu Yesus tidak memperbolehkan seorang pun ikut serta, kecuali Petrus, Yakobus dan Yohanes, saudara Yakobus.

Mereka tiba di rumah kepala rumah ibadat, dan di sana dilihat-Nya orang-orang ribut, menangis dan meratap dengan suara nyaring.

Sesudah Ia masuk Ia berkata kepada orang-orang itu: “Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak ini tidak mati, tetapi tidur!”

Tetapi mereka menertawakan Dia. Maka diusir-Nya semua orang itu, lalu dibawa-Nya ayah dan ibu anak itu dan mereka yang bersama-sama dengan Dia masuk ke kamar anak itu.

Lalu dipegang-Nya tangan anak itu, kata-Nya: “Talita kum,” yang berarti: “Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”

Seketika itu juga anak itu bangkit berdiri dan berjalan, sebab umurnya sudah dua belas tahun. Semua orang yang hadir sangat takjub.

Menurut imanmu

Dua orang buta tahu cara berseru kepada Yesus.

Matius 9:27-30a Ketika Yesus meneruskan perjalanan-Nya dari sana, dua orang buta mengikuti-Nya sambil berseru-seru dan berkata: “Kasihailah kami, hai Anak Daud.”

Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepada-Nya dan Yesus berkata kepada mereka: “Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?” Mereka menjawab: “Ya Tuhan, kami percaya.”

Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata: “Jadilah kepadamu menurut imanmu.”

Maka meleklah mata mereka. Dan Yesus pun dengan tegas berpesan kepada mereka, kata-Nya: “Jagalah supaya jangan seorang pun mengetahui hal ini.”

Menjadi Spesifik

Dua orang buta duduk di tepi jalan memohon. Sewaktu Yesus lewat, mereka memanggil, “Oh Tuhan, Kasihailah kami!”

Yesus menjawab, “Apa yang kamu ingin Aku lakukan?” Apakah mereka meminta uang atau kesembuhan?

Matius 20:29-34 Dan ketika Yesus dan murid-murid-Nya keluar dari Yerikho, orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia.

Ada dua orang buta yang duduk di pinggir jalan mendengar, bahwa Yesus lewat, lalu mereka berseru: “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!”

Tetapi orang banyak itu menegor mereka supaya mereka diam. Namun mereka makin keras berseru, katanya: “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!”

Lalu Yesus berhenti dan memanggil mereka. Ia berkata: “Apa yang kamu kehendaki supaya Aku perbuat bagimu?”

Jawab mereka: “Tuhan, supaya mata kami dapat melihat.”

Maka tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan, lalu Ia menjamah mata mereka dan seketika itu juga mereka melihat lalu mengikuti Dia.

Perhatikan ketika orang-orang di sekeliling mereka berkata, “Diamlah! Tinggalkan Dia sendiri”, mereka melanjutkan permohonan-permohonan mereka. Walaupun, mereka tidak begitu spesifik. Pada contoh ini, ada dua kebenaran untuk kita. Kita perlu melanjutkan untuk berseru pada Tuhan untuk kebutuhan kita sewaktu orang lain berkata untuk berhenti, dan kita perlu menjadi spesifik.

Menghardik roh jahat

Matius 17:14-21 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya kembali kepada orang banyak itu, datanglah seorang mendapatkan Yesus dan menyembah, katanya: “Tuhan, kasihanilah anakku. Ia sakit ayatan dan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan juga sering ke dalam air.

Aku sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya.”

Maka kata Yesus: “Hai kamu angkatan yang tidak percaya dan yang sesat, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu? Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu ke mari!”

Dengan keras Yesus menegor dia, lalu keluarlah setan itu dari padanya dan anak itu pun sembuh seketika itu juga.

Kemudian murid-murid Yesus datang dan ketika mereka sendirian dengan Dia, bertanyalah mereka: “Mengapa kami tidak dapat mengusir setan itu?”

Ia berkata kepada mereka: “Karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, -- maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.

[Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa.]”

Murid-murid bertanya kepada Yesus tentang kekurangan kuasa dalam situasi ini dan Yesus memberi maksud kepada mereka-ketidakpercayaan mereka-dan solusi-doa dan berpuasa.

KEHIDUPAN DOA YESUS

Segala yang kita miliki, segala tentang kita, segala yang kita lakukan adalah melalui Yesus. Jika Yesus, satu-satunya Anak Allah, Adam yang terakhir, Manusia sempurna yang perlu menghabiskan waktu sendiri dengan Tuhan, berapa banyak lagi yang harus kita lakukan.

Apa yang bisa menjadi lebih penting dalam belajar tentang doa daripada doa Yesus. Kita menemukan lebih banyak kehidupan doa Yesus tercatat dalam Lukas dibanding Injil lainnya.

Berdoa dalam baptisan-Nya

Yesus berdoa dalam baptisan-Nya. Kita tidak diberitahukan apa yang Dia doakan; hanya dia berdoa dan Tuhan menjawab

Lukas 3:21,22 Ketika seluruh orang banyak itu telah dibaptis dan ketika Yesus juga dibaptis dan sedang berdoa, terbukalah langit

dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Dan terdengarlah suara dari langit: “Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.”

Berdoa sendirian pada pagi hari

Yesus berdoa pada pagi buta di tempat yang sunyi

Markus 1:35 Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana.

Berdoa sebelum membuat keputusan

Yesus berdoa sebelum membuat keputusan besar

Lukas 6:12,13 Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah.

Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul:

Mengundurkan diri dan berdoa

Sewaktu orang banyak mengelilingi Dia, dan banyak keinginan sembuh, Yesus sering mengundurkan diri dan berdoa. Kebutuhan orang-orang, tidak mengundurkan-Nya dari menghabiskan waktu dalam berdoa

Lukas 5:15,16 Tetapi kabar tentang Yesus makin jauh tersiar dan datanglah orang banyak berbondong-bondong kepada-Nya untuk mendengar Dia dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka.

Akan tetapi Ia mengundurkan diri ke tempat-tempat yang sunyi dan berdoa.

Markus 6:46 Setelah Ia berpisah dari mereka, Ia pergi ke bukit untuk berdoa.

Berdoa sebelum membuat mukjizat

Yesus meminta berkat Tuhan pada makanan dan kemudian membagikannya kepada murid-murid agar dibagikan kepada orang banyak. Doa adalah langkah awal dalam mukjizat untuk memberi makan lima ribu orang

Lukas 9:16,17 Dan setelah Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, Ia menengadah ke langit, mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya supaya dibagikan kepada orang banyak.

Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian dikumpulkan potongan-potongan roti yang sisa sebanyak dua belas bakul.

Berdoa dengan murid-murid

Dia berdoa sendiri, dan dengan yang lainnya

Lukas 9:18a Pada suatu kali ketika Yesus berdoa seorang diri, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya Berdoa untuk anak-anak kecil

Dia menumpangkan tangan-Nya pada anak-anak kecil dan berdoa untuk mereka

Matius 19:13a Lalu orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan mendoakan mereka

Berdoa untuk Simon dengan memanggil namanya

Dia berdoa bagi salah satu murid-Nya dengan memanggil namanya

Lukas 22:31,32 Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum,

tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu.”

Wajah-Nya berubah

Suatu waktu ketika Yesus berdoa, wajah dan pakaian-Nya telah berubah

Lukas 9:28,29 Kira-kira delapan hari sesudah segala pengajaran itu, Yesus membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus, lalu naik ke atas gunung untuk berdoa.

Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan.

Berdoa dan bersukacita

Dalam Lukas kita tidak hanya dikatakan Yesus berdoa, kita juga dikatakan apa Dia doakan

Lukas 10:21 Pada waktu itu juga bergembiralah Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: “Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak

dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.

YESUS BERDOA UNTUK KITA!

Seluruh Injil Yohanes pasal 17, menunjukkan doa yang mengagumkan dari Yesus kepada kita. Selama hidup-Nya di bumi sampai akhir hidupnya, dia berdoa untuk murid-murid, orang-orang percaya pada waktu itu, dan untuk siapa yang mau mengikutinya.

Permuliakanlah Aku supaya Aku dapat memermuliakan Engkau

Yohanes 17:1-3 Demikianlah kata Yesus. Lalu Ia menengadahkan ke langit dan berkata: “Bapa, telah tiba saatnya; permuliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu memermuliakan Engkau.

Sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya kuasa atas segala yang hidup, demikian pula Ia akan memberikan hidup yang kekal kepada semua yang telah Engkau berikan kepada-Nya.

Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

Aku sudah menyelesaikan tugasku

Yohanes 17:4-5 Aku telah memermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya.

Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumliliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada.

Aku sudah menyatakan nama-Mu

Yohanes 17:6-7 Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang, yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku dan mereka telah menuruti firman-Mu.

Sekarang mereka tahu, bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku itu berasal dari pada-Mu.

Aku sudah menyampaikan Firman-Mu kepada mereka

Yohanes 17:8 Sebab segala firman yang Engkau sampaikan kepada-Ku telah Kusampaikan kepada mereka dan mereka telah menerimanya. Mereka tahu benar-benar, bahwa Aku datang dari pada-Mu, dan mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

Yohanes 17:9-10 Aku berdoa untuk mereka. Bukan untuk dunia Aku berdoa, tetapi untuk mereka, yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab mereka adalah milik-Mu

dan segala milik-Ku adalah milik-Mu dan milik-Mu adalah milik-Ku, dan Aku telah dipermuliakan di dalam mereka.

Aku berdoa bagi mereka

➤ *Memelihara mereka melalui nama-Mu*

Yohanes 17:11-12 Dan Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka masih ada di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu. Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita.

Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku; Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa selain dari pada dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci.

➤ *Supaya penuhlah sukacita di dalam dirimu*

Yohanes 17:13-14 Tetapi sekarang, Aku datang kepada-Mu dan Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka.

Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia.

➤ *Melindungi mereka dari pada yang jahat*

Yohanes 17:15-16 Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat.

Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia.

➤ *Kuduskanlah mereka*

Yohanes 17:17-19 Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.

Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia;

dan Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka, supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran.

Yesus berdoa untuk kita!

Yesus Doa yang berlanjut untuk murid-murid dan orang-orang percaya pada waktu itu, dan kemudian dia berdoa bagi siapa yang ingin mengikutinya. Termasuk kita! Yesus, sewaktu dia berada di dunia ini, berdoa untuk kita

➤ *Bagi mereka yang percaya*

Yohanes 17:20 Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka;

➤ *Bagi kesatuan orang-orang percaya*

Yohanes 17:21 supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

➤ *Untuk memiliki kemuliaan*

Yohanes 17:22 Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu:

➤ *Menjadi sempurna*

Yohanes 17:23 Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

➤ *Suatu hari bersama Dia*

Yohanes 17:24-25 Ya Bapa, Aku mau supaya, di mana pun Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, agar mereka memandang kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan.

Ya Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal ku mengenal Engkau, dan mereka ini tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku;

➤ *Dipenuhi oleh kasih-Nya*

Yohanes 17:26 dan Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan memberitahunya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka.”

Dalam doa ini, Yesus dan murid-murid segera menuju ke Taman Getsemani

Yohanes 18:1 Setelah Yesus mengatakan semuanya itu keluarlah Ia dari situ bersama-sama dengan murid-murid-Nya dan mereka pergi ke seberang sungai Kidron. Di situ ada suatu taman dan Ia masuk ke taman itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya.

LANJUTAN DOA-DOANYA

Di Taman Getsemani

Yesus telah berhadapan dengan kematian. Dia berada dalam kesedihan dan stress yang sangat mendalam dan tahu Dia harus berdoa. Ini adalah keinginan-Nya bahwa murid-murid-Nya berdoa dengan Dia, tetapi mereka tidak melakukannya. Kebanyakan dari kita tahu apa yang terjadi

➤ *Catatan Yohanes*

Yesus berdoa dalam kesedihan yang mendalam

Yohanes 12:27,28 Sekarang jiwa-Ku terharu dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini? Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini.

Bapa, muliakanlah nama-Mu!” Maka terdengarlah suara dari sorga: **“Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!”**

➤ *Catatan Matius*

Catatan Matius kali ini menunjukkan rasa kemanusiaan dari Yesus. Dia ingin orang lain mendekatkan diri dengan mengangkat nama-Nya dalam doa. Dalam kemanusiaan-Nya, Dia mengatur keinginan-Nya untuk melakukan kemauan Allah walaupun harus mati di kayu salib

Matius 26:36-38 Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: **“Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa.”**

Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar,

lalu kata-Nya kepada mereka: “Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku.”

⇨ **Doa pertama**

Matius 26:39 Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: **“Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.”**

Yesus berdoa,”Bukan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu lah yang terjadi.”

Matius 26:40-41 Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: **“Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?”**

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam percobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah.”

Ketika Yesus menemukan mereka tertidur, Dia berkata,”Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan aku? Dan kemudian Dia mengatakan mengapa mereka berdoa-supaya kamu tidak masuk ke dalam percobaan-mereka akan mengikuti kehendak mereka.

⇨ **Doa kedua**

Matius 26:42 Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: **“Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!”**

⇨ **Doa ketiga**

Perhatikan, kedua kalinya Yesus datang dan menemukan mereka sedang tidur. Dia mengizinkan mereka tidur. Dia tidak mengingatkan mereka untuk yang kedua kalinya.

Matius 26:43-44 Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat.

Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.

Yesus berdoa untuk ketiga kalinya, "Kehendak-Mulah yang terjadi."

Matius 26:45-46 Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."

➤ *Catatan Lukas*

Lukas, seorang dokter memberikan kita gambaran yang hidup pada doa kali ini.

Lukas 22:43,44 Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya.

Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah.

Di kayu salib

➤ *Ampuni mereka Bapa*

Yesus berdoa sewaktu Dia tergantung di kayu salib adalah yang paling mengagumkan dari semua kitab injil. Dia dikhianati oleh ciptaan-Nya sendiri. Dia sudah dicerna, dibenci, dan disalibkan oleh setiap makhluk yang Dia ciptakan. Dia telah terbunuh oleh satu-satunya yang datang untuk membawa keselamatan. Jika ada orang di muka bumi ini pernah menyebabkan untuk tidak memaafkan, itulah Yesus. Dan walaupun Dia tergantung dalam kesakitan, mati, Dia berdoa, "Ampuni mereka Bapa..."

Lukas 23:34a Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

➤ *Seruan-Nya yang terakhir*

Lukas 23:46 Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya.

Pernah hidup untuk menjadi perantara

Yesus adalah pendoa. Contohnya buat kita pada doa yang terus menerus. Hari ini, Dia masih sedang berdoa-Dia membuat perantara untuk kita di Sorga

Ibrani 7:25 Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka.

◆Rangkuman –Yesus, teladan yang hebat bagi kita

Yesus sebagai Panglima Tertinggi sebagai kepala juga contoh kita untuk menciptakan hidup yang berkemenangan dari doa dan kepatuhan. Injil-injil penuh dari referensi kehidupan doa-Nya dan membuat pandangan kita atau hubungan dengan Bapa surgawi. Bahwa Yesus, Anak Allah, berdoa di setiap keadaan dan situasi yang merupakan tantangan untuk kita. Apakah kita hidup di kehidupan kita seperti menjadi apa yang kita pikirkan, atau kita berjalan sesuai dengan Arah Bapa?

Yesus berdoa untuk kita-Untuk siapa yang percaya-bahwa kita akan berjalan dalam kesatuan dan kasih, menjadi sempurna, bahwa kemuliaan-Nya akan terlihat di dalam kita, dan suatu hari kita akan bersama dengan Dia.

PERTANYAAN-PERTANYAAN:

1. Sebagai respon terhadap orang-orang buta yang meminta belas kasihan dalam Matius 20:27, mengapa Yesus bertanya apa yang mereka ingin Tuhan lakukan untuk mereka? Apa yang Anda pelajari tentang doa dalam ayat Firman Tuhan ini?

2. Dalam Matius 17:14, ketika laki-laki dengan anaknya yang menderita penyakit ayan datang kepada Yesus dan berkata bahwa murid-murid-Nya tidak bisa menyembuhkannya, apakah alasan yang Yesus beritahukan kepada murid-muridNya mengapa mereka tidak bisa melakukan hal tersebut? Apa yang Anda pelajari tentang doa dari Firman Tuhan ini?

3. Berikan tiga alasan lain dari doa-doa Yesus dan jelaskan apa yang Anda pelajari dari contoh-contoh ini. Jelaskan perubahan yang akan anda lakukan dalam kehidupan doa anda dari kebenaran-kebenaran yang dipelajari dari pelajaran ini.

PELAJARAN 4

“TUHAN, AJARI KAMI BERDOA”

Murid-murid memperhatikan bahwa Yesus' Suatu kehidupan adalah doa, dan suatu hari mereka berkata, "Tuhan, ajari kami berdoa." Ada sesuatu yang berbeda dalam diri Yesus' kehidupan-Ada sesuatu yang mereka butuhkan.

Lukas 11:1 Pada suatu kali Yesus sedang berdoa di salah satu tempat. Ketika Ia berhenti berdoa, berkatalah seorang dari murid-murid-Nya kepada-Nya: "Tuhan, ajarlah kami berdoa, sama seperti yang diajarkan Yohanes kepada murid-muridnya."

Ini akan berlanjut menjadi doa dari hati kita,

"Tuhan,ajari kami berdoa!"

DOA BAPA KAMI

Doa Tuhan menjadi contoh bagi murid-murid untuk memakainya dalam doa mereka sendiri. Itu tidak perlu diulang, seperti pada beberapa obat, dengan jalan upacara-upacara keagamaan.

Perhatikan bagaimana singkatnya doa Yesus sebagai contoh-Nya-hanya tiga ayat dalam Lukas-atau lima ayat dalam Matius (6:9-13).

Lukas 11:2-4 Jawab Yesus kepada mereka: "Apabila kamu berdoa, katakanlah: Bapa, dikuduskanlah nama-Mu; datanglah Kerajaan-Mu.

Berikanlah kami setiap hari makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan dosa kami, sebab kami pun mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan."

Banyak buku-buku yang sangat bagus yang telah ditulis dalam beberapa ayat ini, tapi kita hanya akan berfokus pada ayat pertama.

"Ketika kamu berdoa katakan !"

Dalam doa ini, Yesus tidak berkata sewaktu kamu berdoa, berserulah sebagai pembelaan dengan segan kepada Tuhan, atau untuk memohon dan menderita. Dia berkata sewaktu kamu berdoa-katakan.

Markus 11-23 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.

Sewaktu kita berdoa, kita berkata. Kita berkata kepada gunung-"Terangkatlah dan terbuanglah ke dalam laut." Dan Yesus berkata jika kita tidak bimbang, tapi percaya bahwa apa yang kita katakan itu akan terjadi,maka hal tersebut akan terjadi bagi mereka.

Ingatlah definisi sederhana kita dari doa adalah:

Doa adalah pengambilan situasi sebelum Tuhan,mendengar jawaban-Nya, dan berbicara menurut kehendak Tuhan di dalam situasi. Doa membawa surga ke bumi.

“Bapa kita di surga”

➤ *Posisi kita*

Yesus mengingatkan murid-murid atas posisi mereka. Sewaktu kita datang kepada Tuhan dalam doa, kita datang sebagai anak-anak Allah Yang Maha Tinggi. Hal ini adalah hak perjanjian kita untuk datang pada-Nya sebagai anak-anak biasa yang mencari orang tua mereka di bumi.

Roma 8:15,16 Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: “ya Abba, ya Bapa!”

Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.

Kita berdoa kepada Bapa Surgawi kita, menyadari bahwa Dia berbeda secara total dari Bapa Surgawi kita. Kita berdoa kepada Bapa kita di surga-bukan kepada Tuhan di dalam diri kita sebagai beberapa ajaran.

“Dikuduskanlah nama-Mu”

➤ *Sikap kita*

Kemudian Yesus mengajari murid-murid tentang sikap mereka dalam doa.

Meskipun kita adalah anak yang dikasihi Tuhan, kita tidak masuk dalam hadirat-Nya dengan tidak hormat. Kita memberikan penghormatan kepada-Nya. “Disucikan” berarti menjadi kudus, memurnikan, mengabdikan, menghormati dengan hormat atau penghormatan, menghargai, memegang peranan, berharap. Kita mengambil waktu untuk disucikan nama-Nya dengan berkata hal-hal dari hati kita bahwa kita menghormati Dia.

“Datanglah Kerajaan-Mu”

Sewaktu kita berdoa, kita berkata “Kerajaan-Mu datang”-bukan kerajaan kita. Banyak yang tidak menyadarinya, telah berdoa untuk membangun kerajaan mereka sendiri-rumah yang lebih menyenangkan, mobil yang lebih mewah, pekerjaan yang lebih baik, juga pelayanan yang lebih besar. Yesus berkata kita harus berkata-”Kerajaan Allah datanglah.”

Kita meletakkan diri kita sendiri dalam perjanjian dengan Tuhan, dan kemudian memerintahkan kehendak-Nya akan terjadi di bumi dalam situasi kita. Hal ini adalah doa Raja; salah satu penguasa.

➤ *Datanglah – Ercomehe*

Bahasa Yunani, ercomehe, berarti, “Datang dari sana ke sini...”

Ini tidak berarti, “Tuhan dalam perintah dan apapun jadi, terjadi”

Ini tidak berarti, “Hal ini menjadi lebih menyenangkan jika...., tapi apapun kehendak-Mu adalah Tuhan.”

Sewaktu Yesus berkata “datang” dalam bahasa Yunani, hal ini berarti, “memanggil sesuatu yang tidak walaupun ia.”

Hal ini berarti, “kamu, datang dari sana ke sini.”

➤ *Berjalan di atas air*

Petrus berjalan diatas air pada respon kepada Yesus yang berkata, *Ercomehe-datang*

Matius 14:28,29 Lalu Petrus berseru dan menjawab Dia: “Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air.”

Kata Yesus: “Datanglah!” Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.

Petrus adalah nelayan. Dia tahu manusia tidak bisa berjalan di atas air. Bagaimanapun, dalam respon dari keinginannya-” Tuhan memerintahkan aku untuk datang kepada-Nya diatas air”-Yesus menjawab,”Datang”. Petrus berjalan dari natural ke alam supranatural. Petrus berjalan diatas air.

Setelah Petrus berjalan diatas air, dia mulai kembali ke alam natural, karena takut, dan kemudian dia tenggelam.

Matius 14:30,31 Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: “Tuhan, tolonglah aku!”

Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: “Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?”

Sering, sama pada saat-saat ini, seperti kita bergerak ke alam supranatural dalam doa. Kita memulai dengan berani, tetapi kemudian kita mulai melihat keadaan. Kita membiarkan keraguan masuk. Kita menjadi takut dan mulai gagal. Pada waktu doa kita menjadi sama seperti Petrus”Tuhan selamatkan aku-tolonglah aku agar bisa percaya.”

➤ *Perwira*

Seorang perwira datang kepada Yesus memohon Dia untuk menyembuhkan hambanya, dan Yesus berkata,”Aku akan datang menyembuhkannya.” Tapi Perwira tahu bahwa Yesus tidak perlu datang-bahwa Yesus dapat mengatakan sepatah kata dan hamba tersebut akan disembuhkan.

Matius 8:5-8 Ketika Yesus masuk ke Kapernaum, datanglah seorang perwira mendapatkan Dia dan memohon kepada-Nya:

“Tuan, hambaku terbaring di rumah karena sakit lumpuh dan ia sangat menderit.”

Yesus berkata kepadanya: “Aku akan datang menyembuhkannya.”

Tetapi jawab perwira itu kepada-Nya: “Tuan, aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku, katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh.

Perwira pergi untuk menjelaskan bahwa sejak dia berada di bawah otoritas, dan memiliki tentara-tentara dibawah otoritasnya, dia mengerti tentang otoritas. Dia menggunakan kata, *ercomehe*.

Matius 8:9-10 Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada pula prajurit. Jika aku berkata kepada salah seorang prajurit itu: Pergi!, maka ia pergi, dan kepada seorang lagi: Datang!, maka ia

datang, ataupun kepada hambaku: Kerjakanlah ini!, maka ia mengerjakannya.”

Setelah Yesus mendengar hal itu, heranlah Ia dan berkata kepada mereka yang mengikuti-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai pada seorang pun di antara orang Israel.

Kita tidak akan pernah mengerti berbicara dengan otoritas, memerintah, sampai kita dibawah otoritas-sampai kita benar patuh pada otoritas Allah.

➤ *Datang – Perintah*

Ercomehe bukan sebuah usul, Ercomehe adalah perintah. Ercomehe adalah panggilan untuk berjalan dalam otoritas.”Kerajaan-Mu datang!” Kerajaan Allah tidak akan datang sampai dia diperintah untuk datang. Di bumi, Allah telah memberikan otoritas seperti itu kepada kita.

Contoh doa yang diberikan Yesus kepada murid-murid dibangun oleh pengertian dari otoritas yang diberikan Allah kepada Adam dan Hawa. Dia tidak memberikan beberapa otoritas kepada mereka dan mengambilnya kembali untuk diri-Nya, dan Yesus tidak menangkan kembali beberapa dari otoritas kita. Dia melakukan tugas yang sempurna.

“Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga”

Bagian ini merupakan bagian yang mengagumkan dari contoh doa Yesus berikan kepada kita.”jadilah kehendak Mu di bumi seperti di surga...”

Apakah kehendak Allah di surga? Apakah kehendak-Nya di bumi?

➤ *Di surga*

Di surga, disana hanya ada satu kehendak dan kehendak itu adalah Allah. Tidak ada diskusi tentang hal tersebut. Tidak ada pilihan yang dibuat. Kehendak Allah terjadi dengan sukacita dan secara otomatis. Di surga, tidak ada perselisihan, hanya Ia dan amin atas kehendak Allah.

➤ *Di bumi*

Yesus berkata bahwa kita melakukan kehendak Allah untuk terjadi di bumi seperti di surga

Sewaktu Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, mereka melakukan kehendak yang bertentangan dengan Allah dan semua umat manusia juga melakukan hal yang sama sejak hari itu.

Selama bertahun-tahun, kita berdoa supaya kehendak kita terjadi.”Tuhan, kita menginginkan mobil baru,pekerjaan baru.”Kita mencari sesuatu-sesuatu penting yang kita butuhkan-dan berdoa supaya kehendak kita terjadi.

Sekarang kita melihat Yesus bukan hanya sebagai penyelamat dan penyedia, tapi juga sebagai Tuhan dan Raja kita. Kita menyalurkan kehendak kita kepada-Nya supaya kita tidak berlama-lama berkata,”Tuhan, saya ingin...”

Kehendak Tuhan tidak dapat terlaksana di sudut dunia kita, Tubuh Kristus, berkata,”Tuhan, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.” Sebuah doa yang mengagumkan! Kita memiliki tanggung jawab untuk melindungi

keluarga kita, tetangga kita, kota-kota kita, dan negara-negara tempat kita tinggal.

Iblis datang untuk mencuri, membunuh dan menbinasakan. Alasan dia dapat melakukannya dalam alam otoritas kita karena kita belum belajar bagaimana berdoa-Apa yang dikatakan. Kita belum belajar bagaimana membiarkan kekuatan Allah masuk di dalam situasi kita.

Selebihnya kita mengerti bagaimana membiarkan kehendak Allah terjadi di alam otoritas kita, dan menarik lainnya datang! Banyak lagi yang kita pelajari tentang firman Allah dan berdoa dalam roh, banyak lagi yang kita akan ketahui untuk seterusnya berbicara kehendak Allah dalam daerah kita.

APAKAH KERAJAAN ALLAH ITU?

Dinubuatkan oleh Nabi Daniel

Kita berbicara tentang kerajaan Allah di dalam situasi kita. Kita berkata, “Kerajaan-Mu datang.” Untuk dapat melakukannya lebih efektif, kita harus mengerti apakah kerajaan Allah itu.

Daniel 7:13,14,18,27 Aku terus melihat dalam penglihatan malam itu, tampak datang dengan awan-awan dari langit seorang seperti anak manusia; datanglah ia kepada Yang Lanjut Usianya itu, dan ia dibawa ke hadapan-Nya.

Lalu diberikan kepadanya kekuasaan dan kemuliaan dan kekuasaan sebagai raja, maka orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa mengabdikan kepadanya. Kekuasaannya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya ialah kerajaan yang tidak akan musnah.

sesudah itu orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi akan menerima pemerintahan, dan mereka akan memegang pemerintahan itu sampai selama-lamanya, bahkan kekal selama-lamanya.

Maka pemerintahan, kekuasaan dan kebesaran dari kerajaan-kerajaan di bawah semesta langit akan diberikan kepada orang-orang kudus, umat Yang Mahatinggi: pemerintahan mereka adalah pemerintahan yang kekal, dan segala kekuasaan akan mengabdikan dan patuh kepada mereka.

⇒ Dari Daniel kita belajar bahwa kerajaan yang kekal dan orang-orang kudus yang akan menerimanya.

Dinubuatkan oleh Yohanes Pembaptis

Yohanes mengetahui bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.

Matius 3:2 berkata, “Bertobatlah, sebab kerajaan surga sudah dekat!”

⇒ Kerajaan Allah datang ke bumi dengan pelayanan Yesus.

Kemudian di penjara sewaktu Yohanes bertanya bahwa Yesus adalah satu-satunya yang dia ramalkan, Yesus menjawab.

Matius 11:4,5 Yesus menjawab mereka: “Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: orang buta

melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik.

Yesus menjawab kesaksian Yohanes akan orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik sebagai bukti bahwa kerajaan Allah sudah dekat.

Yesus berkata dan lakukan

Yesus menerangkan kerajaan Allah beerapa kali ditambahkan pada referensi Doa Tuhan.

Kita dapat belajar bagaimana kerajaan Allah melalui kitab-kitab injil ini.

➤ *Yesus memberitakan Kerajaan Allah*

Matius 9:35 Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan.

⇒ **Memberitakan kerajaan yang beserta dengan kesembuhan setiap penyakit dan sakit penyakit diantara orang-orang.**

➤ *Kerajaan Allah sudah datang*

Lukas 11:20 Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah sudah datang kepadamu.

⇒ **Yesus telah menaklukkan setan sebagai tanda bahwa kerajaan Allah sudah datang.**

➤ *Kerajaan dan murid-murid*

Yesus mengirim ke-12 murid untuk memberitakan Injil kerajaan.

Matius 10:7,8a Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat.

Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan

⇒ **Kerajaan Allah termasuk dalam penyembuhan penyakit, pentahiran kusta, pembangkitan orang mati dan penaklukkan setan.**

➤ *Kerajaan dan tujuh puluh murid*

Yesus mengirim tujuh puluh murid untuk memberitakan injil kerajaan.

Lukas 10:1,9-11 Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya.

dan sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada di situ dan katakanlah kepada mereka: Kerajaan Allah sudah dekat padamu.

Tetapi jikalau kamu masuk ke dalam sebuah kota dan kamu tidak diterima di situ, pergilah ke jalan-jalan raya kota itu dan serukanlah:

Juga debu kotamu yang melekat pada kaki kami, kami bebaskan di depanmu; tetapi ketahuilah ini: Kerajaan Allah sudah dekat.

⇒ Kerajaan Allah datang dengan kesembuhan. Yesus berkata, “Sembuhkan sakit di sana, dan kemudian berkata, “Kerajaan Allah sudah datang.”

➤ *Kerajaan dan kekerasan*

Matius 11:12 Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya.

⇒ Kerajaan Allah telah diserong, dan harus direbut kembali dengan paksa oleh orang-orang yang percaya.

➤ *Tanda-tanda akhir zaman*

Matius 24:14 Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.”

⇒ Kerajaan Allah akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.

Filipus memberitakan kerajaan

Filipus memberitakan kerajaan dengan kuasa. Hati banyak orang mendengar dan melihat mukjizat yang dia lakukan – Iblis-iblis berseru, orang-orang lumpuh dan timpang disembuhkan.

Kisah Para Rasul 8:5-8,12 Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ.

Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu.

Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan.

Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu.

Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.

⇒ Penginjilan pertama setelah kematian dan kebangkitan Yesus menjelaskan kerajaan Allah.

Nubuatan tentang Kerajaan masa depan

Wahyu 11:15 Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga, katanya: “Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang

diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selamanya.”

⇒ Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan yang diurapi-Nya!

Kerajaan yang tak tergoncangkan

Ibrani 12:25-28 Jagalah supaya kamu jangan menolak Dia, yang berfirman. Sebab jikalau mereka, yang menolak Dia yang menyampaikan firman Allah di bumi, tidak luput, apa lagi kita, jika kita berpaling dari Dia yang berbicara dari sorga?

Waktu itu suara-Nya menggoncangkan bumi, tetapi sekarang Ia memberikan janji: “Satu kali lagi Aku akan menggoncangkan bukan hanya bumi saja, melainkan langit juga.”

Ungkapan “Satu kali lagi” menunjuk kepada perubahan pada apa yang dapat digoncangkan, karena ia dijadikan supaya tinggal tetap apa yang tidak tergoncangkan.

Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut.

Kepercayaan pada Tuhan berdasar pada pengetahuan manusia yang bisa diguncang. Kepercayaan pada Tuhan berdasar pada pengalaman, pendengaran, dan melihat Kerajaan Allah diberitakan dengan kuasa, tanda-tanda ajaib, dan mukjizat-mukjizat yang tak tergoyahkan. Kita perlu berdoa seperti yang dikatakan Yesus,

“Kerajaan-Mu datang.

Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.”

KERAJAAN BERADA DI DALAM

Kita sudah mempelajari tanda-tanda yang kelihatan dari kerajaan Allah, dan semuanya menarik! Tanda-tanda ini digunakan Allah untuk menjangkau yang belum selamat dengan berita keselamatan. Kerajaan Allah juga bisa tidak kelihatan – di dalam orang-orang percaya.

➤ *Tidak bisa dilihat*

Yesus berkata bahwa Kerajaan Allah tidak dapat dilihat, tapi adalah Roh dan berada di dalam kita.

Lukas 17:20,21 Atas pertanyaan orang-orang Farisi, apabila Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab, kata-Nya: “Kerajaan Allah datang tanpa tanda-tanda lahiriah,

juga orang tidak dapat mengatakan: Lihat, ia ada di sini atau ia ada di sana! Sebab sesungguhnya Kerajaan Allah ada di antara kamu.”

Memasuki kerajaan

Nikodemus datang pada Yesus pada malam hari.

Yohanes 3:1-4 Adalah seorang Farisi yang bernama Nikodemus, seorang pemimpin agama Yahudi.

Ia datang pada waktu malam kepada Yesus dan berkata: “Rabi, kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah; sebab tidak ada seorang pun yang dapat mengadakan tanda-tanda yang Engkau adakan itu, jika Allah tidak menyertainya.”

Yesus menjawab, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

Kata Nikodemus kepada-Nya: “Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?”

➤ *Anda harus lahir baru*

Yakobus 3:5-7 Demikian juga lidah, walaupun suatu anggota kecil dari tubuh, namun dapat memegahkan perkara-perkara yang besar. Lihatlah, betapa pun kecilnya api, ia dapat membakar hutan yang besar.

Lidah pun adalah api; ia merupakan suatu dunia kejahatan dan mengambil tempat di antara anggota-anggota tubuh kita sebagai sesuatu yang dapat menodai seluruh tubuh dan menyalakan roda kehidupan kita, sedang ia sendiri dinyalakan oleh api neraka.

Semua jenis binatang liar, burung-burung, serta binatang-binatang menjalar dan binatang-binatang laut dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh sifat manusia,

Untuk menjadi bagian dari kerajaan Allah, kita harus lahir baru – kelahiran Roh. Banyak orang yang sudah berdoa dengan pengetahuan dan mengakui bahwa mereka percaya Yesus adalah Anak Allah dan Dia mati untuk dosa mereka, tapi mereka belum memasuki alam roh. Mereka sudah membuat keputusan mental untuk Kristus, tapi mereka belum diubah oleh perubahan hidup oleh perjumpaan dengan Yesus Kristus. Mereka belum lahir baru oleh Roh Allah. Yesus berkata bahwa siapa yang lahir dari daging adalah daging dan siapa yang lahir dari Roh adalah Roh.

Rasul Paulus menulis,

I Korintus 2:12,14 Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita.

Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.

Secara fakta sedih karena banyak orang yang datang ke gereja pada hari minggu pagi, tidak pernah lahir baru. Beberapa dari keluarga Kristen, dan mengetahui secara intelektual bagaimana berbicara dan berperilaku sebagai orang Kristen, tapi mereka tidak mengalami lahir baru. Yang lainnya sudah bergabung dalam organisasi tapi tidak pernah mengalami perjumpaan pribadi dengan Yesus. Mereka baik, kadang juga sangat baik. Mereka mungkin pemimpin di gereja, tapi mereka tidak pernah berdoa untuk menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi mereka – doa-doa seperti ini:

Dari pewahyuan Firman Tuhan, Saya menyadari bahwa saya orang berdosa. Saya percaya bahwa Yesus, Satunya Anak Allah yang dipahami sebagai Roh Kudus dan lahir menjadi Mary yang suci. Saya percaya Dia hidup tanpa dosa dan berkehendak mati untuk kepentingan saya untuk membayar upah dosaku. Saya percaya Dia bangkit dari kematian dan hidup hari ini menawarkan saya hadiah gratis yaitu pengampunan dan keselamatan.

Saya tahu saya harus lahir baru. Yesus, saya bertobat dari dosa saya. Saya meminta kamu untuk masuk ke dalam hati saya dan selamatkan saya. Saya menerima Yesus sebagai juruselamat pribadi saya. Terima kasih Yesus, karena telah menyelamatkan saya!

Ini adalah hal yang tidak mungkin untuk tinggal dalam kehidupan orang kristen, sewaktu orang tidak memiliki kehidupan Allah dalam diri mereka!

Jika paragraf di atas menyebabkan keraguan dalam pikiran anda, berdoalah sekarang. Anda dapat yakin anda sudah lahir baru. Anda dapat mengetahui anda adalah bagian dari kerajaan Allah.

Kerajaan Allah

Dalam Roma kita mempelajari bahwa kerajaan Allah adalah kebenaran, damai sejahtera dan sukacita di dalam Roh Kudus. Bukan oleh daging melainkan oleh Roh

Roma 14:17 Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

➤ *Kebenaran*

Kerajaan Allah di dalam kita adalah kebenaran.

Kebenaran ini tidak mengacu kepada kebenaran pribadi karena Yesaya mengatakan kepada kita bahwa kesalehan adalah seperti kain kotor.

Yesaya 64:6a Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor.

Pada waktu keselamatan, kebenaran Allah dihubungkan kepada kita – dimasukkan ke dalam hitungan kita. Yesus mengangkat dosa kita dan kita boleh mendapatkan kebenaran-Nya. Kerajaan Allah yang kita cari adalah kebenaran-Nya.

Matius 6:33a Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya,

Kebenaran bukan Cuma tidak berdosa, kebenaran adalah sifat positif dari Allah dalam semua dari kekudusan sempurna yang mutlak dari Allah dan

kebenaran. Sewaktu kita berdoa, “Kerajaan-Mu datang” seperti kita disuruh untuk melakukan, kita berkata “Kebenaran datang.”

Lakukan yang kita inginkan untuk menjadi benar? Lakukan yang kita inginkan untuk menjadi kudus?

Seperti kita melihat disekeliling gereja, kita melihat bahwa tingkat perceraian hamper meningkat di gereja seperti di dunia ini. Pemimpin kristiani yang ketahuan dalam melakukan perzinahan. Orang yang mengatakan mereka ingin mengetahui Allah membiarkan pemberontakan melawan Firman Tuhan.

Kita membutuhkan pewahyuan dari kekudusan dan kebenaran. Kita membutuhkan pewahyuan dari penyatuan. Rasul Petrus membuatnya menjadi sederhana. Dia menulis, “Kuduslah kamu!”

I Petrus 1:15,16 tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

Allah mau kita menjadi benar. Kita tidak membicarakan tentang menurut catatan dari luar “Lakukan dan Jangan.” Kebenaran yang sesungguhnya adalah diubahkan dari dalam ke luar!

2 Korintus 3:18 Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

➤ *Damai Sejahtera*

Kerajaan Allah adalah kebenaran, damai sejahtera dan sukacita dari Roh Kudus. Ada sesuatu yang sangat khusus tentang kebenaran. Sewaktu kita mencari kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, tiba-tiba ada damai sejahtera – Hal ini adalah normal bahwa buah Roh Kudus dalam kehidupan kita. Damai sejahtera bukan sesuatu yang kita dapat usahakan. Bukan sesuatu yang dikerjakan sekali dan untuk semua. Damai sejahtera itu bertahap.

Banyak yang berpikir mereka dapat memiliki damai sejahtera ketika mereka memiliki uang dalam jumlah tertentu di bank. Mereka akan memiliki damai sejahtera sewaktu Allah meluruskan keluar anak mereka atau pasangan mereka. Mungkin damai sejahtera akan datang sewaktu mereka mendapatkan posisi baru, mengundurkan diri atau berpindah Negara. Tapi tidak satupun dari hal ini yang dapat membawa damai sejahtera.

Yesus adalah Raja Damai. Sewaktu kita menerima-Nya sebagai Tuhan dalam hidup kita – Raja kita – kita akan memiliki damai sejahtera. Paulus mendorong kita untuk membiarkan damai Allah masuk semuanya ke dalam akal budi pikiran dan hati kita.

Filipi 4:6,7 Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

➤ *Sukacita*

Kerajaan Allah adalah kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita. Sukacita bukanlah kesenangan semata yang kita rasakan. Sukacita datang dari hati terdalam.

Daud menulis dalam Mazmur,

Mazmur 16:11 Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.

Sukacita yang sebenarnya datang dari dalam hadirat Allah.

◆Rangkuman – Ajaran Yesus tentang Doa

Ketika Yesus memulai mengajari para murid dalam doa sebagai respon dari pertanyaan mereka, “Ajari kami berdoa,” Dia tidak berkata kita harus memohon atau meminta. Dia berkata, “Katakan.” Kita mengatakan masalah kita, “Kerajaan Allah datang ke dalam..., Kehendak Allah akan terjadi!” Kita tidak harus berdoa mengenai masalah kita dan kehendak kita, tapi berdoa kehendak Allah.

Mengetahui Kerajaan Allah di dalam kita – membuat kehendak doa-Nya menjadi lebih mudah. Tidak lama kita membuat jawaban atas masalah kita dan meminta Tuhan untuk mengisi “Daftar belanjaan.” Kita. Kita juga berhubungan dengan Roh Kudus, dan berbicara kehendak-Nya di bumi, bahwa kebutuhan kita akan dijaga. Kita memiliki keutuhan dalam hubungan kita dengan Allah dan dijelaskan dengan segala yang menerangkan Dia. Dalam giliran, Dia akan dijelaskan dengan segala yang menerangkan kita.

Matius 6:33. akan menjadi pekerjaan dalam hidup kita – kita akan mencari kerjaan dahulu dan semuanya akan ditambahkan kepada kita.

PERTANYAAN UNTUK DIBAHAS:

1. Tuliskan definisi sederhana dari doa dan berikan pengertian anda apa artinya.
2. Tiga tanda-tanda eksternal / luar dari kerajaan Allah.
3. Tiga aspek internal / dalam dari kerajaan Allah.
4. Jelaskan bagaimana Doa bila dihubungkan ke kerajaan Allah.

PELAJARAN 5

BERDOA MEMBAWA HASIL

Keinginan kita adalah berdoa dengan hasil yang memuaskan. Dari doa yang singkat kita berdoa sewaktu kita sedang dalam bahaya, untuk berdoa bagi orang yang kita kasihi, untuk berdoa bagi keadaan sosial/politik di sekeliling kita, kita semua berkeinginan untuk mengetahui bagaimana cara berdoa supaya lebih efektif.

Pengajaran Yesus dalam hal doa di seluruh Injil akan mengubah kehidupan doa kita.

TEKUN – TEKUN – TEKUN

Beberapa doa tidak dijawab karena mereka tidak pernah berdoa. Kadang-kadang kita berbicara tentang situasi, bahwa kita akan berdoa mengenai hal tersebut, tapi tidak sering melakukannya. Di waktu lain doa tidak dijawab karena kita tidak bertekun dalam doa.

Rasul Paulus menulis,

Efesus 6:18 dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus,

Yesaya telah menempatkan pengintai-pengintai di atas tembok yang tidak pernah damai

Mereka tidak akan pernah berdiam diri tetapi akan berdoa secara terus menerus.

Yesaya 62:6,7 Di atas tembok-tembokmu, hai Yerusalem, telah Kutempatkan pengintai-pengintai. Sepanjang hari dan sepanjang malam, mereka tidak akan pernah berdiam diri. Hai kamu yang harus mengingatkan TUHAN kepada Sion, janganlah kamu tinggal tenang dan janganlah biarkan Dia tinggal tenang, sampai Ia menegakkan Yerusalem dan sampai Ia membuatnya menjadi kemasyhuran di bumi.

Yesus mengajar agar kita bertekun

Yesus mengajarkan kita untuk bertekun dalam doa.

Lukas 11:5-8 Lalu kata-Nya kepada mereka: “Jika seorang di antara kamu pada tengah malam pergi ke rumah seorang sahabatnya dan berkata kepadanya: Saudara, pinjamkanlah kepadaku tiga roti,

sebab seorang sahabatku yang sedang berada dalam perjalanan singgah ke rumahku dan aku tidak mempunyai apa-apa untuk dihidangkan kepadanya; masakan ia yang di dalam rumah itu akan menjawab: Jangan mengganggu aku, pintu sudah tertutup dan aku serta anak-anakku sudah tidur; aku tidak dapat bangun dan memberikannya kepada saudara.

Aku berkata kepadamu: Sekalipun ia tidak mau bangun dan memberikannya kepadanya karena orang itu adalah sahabatnya,

namun karena sikapnya yang tidak malu itu, ia akan bangun juga dan memberikan kepadanya apa yang diperlukannya.

Berdoa siang dan malam

Dia berkata kita harus berdoa sepanjang hari dan malam dan tidak jemu-jemu.

Lukas 18:1,7,8a Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.

Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka?

Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka

Tiga langkah dalam hal berdoa

Yesus juga mengajar kita langkah-langkah untuk sukses dalam kehidupan doa kita; mintalah-carilah-dan ketuklah.

Matius 7:7-11 “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.

Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti,

atau memberi ular, jika ia meminta ikan?

Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”

➤ Minta dan terima

Meminta berarti kita secara tidak langsung bergantung pada Allah, datang pada Dia dengan segala permohonan kita. Kita meminta seperti seorang buta yang duduk di pinggir jalan memanggil, ” Tuhan celikkanlah mata kita!” Sewaktu kita meminta dalam iman, kita akan menerimanya.

Yesus berjanji kepada kita bahwa jika kita meminta, kita akan menerima.

➤ Carilah dan dapatkan

Mencari berbicara mengenai suatu usaha berani, keadaan darurat yang mendesak kita untuk mencari hingga kita menemukan. Hal ini seperti terjadi pada seorang wanita yang mengalami pendarahan sehingga mendorong dia berada di kerumunan orang banyak dan berkata, ” Pada waktu saya menjamah Dia, saya disembuhkan.”

Tidak ada seorangpun yang mencari sesuatu kecuali mereka berharap untuk menemukannya sampai mereka menjadi nekat.

Ketika meminta sesuatu kita merasa hal tersebut adalah kehendak Allah dalam kehidupan kita, dan jawaban tak kunjung datang, kita harus mencarinya. Hal ini mencakup mencari Firman Allah yang lebih dalam hal tersebut. Dan juga mencakup mencari daerah masalah di dalam hidup kita yang menghambat digenapinya jawaban kita.

Yesus berjanji kepada kita jika kita mencari, kita akan mendapatkan.

➤ *Ketuklah dan pintu akan dibukakan*

Mengetuk mengandung ide untuk menjadi tekun, dari ketidakinginan untuk membiarkan sesuatu berlalu sampai kita menerimanya. Seorang wanita Yunani yang berbangsa Syro-Fenisia adalah contoh yang terbaik untuk hal ini:

Markus 7:25-30 Malah seorang ibu, yang anaknya perempuan kerasukan roh jahat, segera mendengar tentang Dia, lalu datang dan tersungkur di depan kaki-Nya.

Perempuan itu seorang Yunani bangsa Siro-Fenisia. Ia memohon kepada Yesus untuk mengusir setan itu dari anaknya.

Lalu Yesus berkata kepadanya: “Biarlah anak-anak kenyang dahulu, sebab tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing.”

Tetapi perempuan itu menjawab: “Benar, Tuhan. Tetapi anjing yang di bawah meja juga makan remah-remah yang dijatuhkan anak-anak.”

Maka kata Yesus kepada perempuan itu: “Karena kata-katamu itu, pergilah sekarang sebab setan itu sudah keluar dari anakmu.”

Perempuan itu pulang ke rumahnya, lalu didapatinya anak itu berbaring di tempat tidur, sedang setan itu sudah keluar.

Mengetuk berarti menjadi tekun, untuk “Masuk ke dalam Allah”, mengutip Firman Allah hingga berpindah dari pengertian kita kepada roh kita.

Kemudian Yesus berkata bahwa ketika kita mengetuk pintu maka itu akan terbuka.

Kita tidak boleh berhenti di pinggir dari mukjizat kita. Kita harus bertekun dalam doa dan iman sampai jawaban itu tiba. Kita harus melakukan seperti apa yang Yesus katakan, meminta dalam iman berharap untuk menerima, mencari berharap untuk menemukan, mengetuk pintu berharap untuk dibukakan.

BERDOALAH DENGAN DIAM-DIAM

Jangan berdoa untuk dilihat

Pernahkah anda mendengar seseorang berbicara tentang kehidupan doa mereka dan di dalamnya anda merasa ada sesuatu yang tidak benar? Mereka mungkin berkata, “Saya berdoa paling sedikit satu jam setiap pagi.” “Saya melakukan ini” atau “Saya melakukan itu.” Itu sangat bagus! Tapi mengapa mereka mengatakannya kepada orang lain. Apa maksud / motif mereka?

Kadang-kadang orang akan berdoa dengan doa yang indah, tapi mereka berdoa bagi untuk menguntungkan yang mendengar dan bukan datang dengan kerendahan hati di hadapan Allah.

Kita tidak perlu tahu maksud dari orang lain tapi kita harus menilai diri kita sendiri. Hanya Allah yang mengetahui maksud yang sebenarnya dari hati manusia.

I Samuel 16:7b Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati.

Yesus berbicara mengenai doa dari orang-orang yang munafik.

Matius 6:5 “Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.

Yesus menyuruh kita berdoa dengan diam-diam. Mungkin paling sedikit untuk memelihara doa kita agar tidak dicemari dengan kekaguman atau kritik dari orang-orang di sekeliling kita.

➤ *Menutup pintu*

Matius 6:6 Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.

JANGAN BERTELE-TELE (DIULANG-ULANG)

Matius 6:7-8a Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. Jadi janganlah kamu seperti mereka,

Bertele-tele berarti kita tidak menyanyikan kata-kata kepada Allah. Kita juga tidak boleh berdoa tentang hal yang sama secara terus-menerus, baik dalam suatu waktu, atau hari demi hari tanpa iman. Bertele-tele adalah ekspresi dari kekhawatiran dan ketidakpercayaan.

Kadang-kadang ketika kita berada di tengah situasi yang penuh dengan ketegangan, kita mungkin sangat memerlukan sesuatu, kita sadar bahwa kita mengatakan hal yang sama secara berulang-ulang. Pada saat-saat seperti ini, kita harus berhenti pengulangan dan mulai untuk mengutip Firman Allah. Hal ini dapat kita lakukan berulang-ulang, karena dengan mendengar dan mendengar Firman, maka iman akan timbul dalam roh kita. Dengan mengutip janji-janji Allah, kita membangun diri kita sehingga iman dapat timbul.

Bapa-mu telah mengetahui

Allah mengetahui kebutuhan kita sebelum kita meminta. Tidak mengejutkan bagi Dia ketika sesuatu yang tidak diharapkan datang di dalam kehidupan

kita. Yesus berbicara tentang hal ini setelah dia mengatakan tentang hal bertele-tele.

Matius 6:8b karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya.

Elia melawan Nabi Baal

Contoh yang paling meneguhkan dari hal bertele-tele ditemukan di dalam konfrontasi antara Elia dan Nabi Baal.

I Raja-raja 18:26-29 Mereka mengambil lembu yang diberikan kepada mereka, mengolahnya dan memanggil nama Baal dari pagi sampai tengah hari, katanya: “Ya Baal, jawablah kami!” Tetapi tidak ada suara, tidak ada yang menjawab. Sementara itu mereka berjingkat-jingkat di sekeliling mezbah yang dibuat mereka itu.

Pada waktu tengah hari Elia mulai mengejek mereka, katanya: “Panggillah lebih keras, bukankah dia allah? Mungkin ia merenung, mungkin ada urusannya, mungkin ia bepergian; barangkali ia tidur, dan belum terjaga.”

Maka mereka memanggil lebih keras serta menoreh-noreh dirinya dengan pedang dan tombak, seperti kebiasaan mereka, sehingga darah bercucuran dari tubuh mereka.

Sesudah lewat tengah hari, mereka kerasukan sampai waktu mempersembahkan korban petang, tetapi tidak ada suara, tidak ada yang menjawab, tidak ada tanda perhatian.

Nabi Baal berjingkat-jingkat di sekeliling mezbah yang dibuat mereka itu dan berteriak sepanjang hari. Mereka telah menoreh-noreh diri mereka hingga darah mereka tercurur, tetapi tidak ada Baal yang menjawab.

Elia mendekati Allah dengan cara sebaliknya. Dia membangun kembali mesbah Tuhan, dan menuangkan air pada korban persembahan sampai korban persembahan tersebut terendam. Kemudian Elia datang mendekat dan berkata – dia tidak berteriak, atau melompat, atau memukul dirinya sendiri. Semua ini adalah tanda-tanda dari ketidakpercayaan. Dia berkata.....dan korban persembahan disambar habis.

I Raja-raja 18:30-39 Kata Elia kepada seluruh rakyat itu: “Datanglah dekat kepadaku!” Maka mendekatlah seluruh rakyat itu kepadanya. Lalu ia memperbaiki mezbah TUHAN yang telah diruntuhkan itu.

Kemudian Elia mengambil dua belas batu, menurut jumlah suku keturunan Yakub. -- Kepada Yakub ini telah datang firman TUHAN: “Engkau akan bernama Israel.” -- Ia mendirikan batu-batu itu menjadi mezbah demi nama TUHAN dan membuat suatu parit sekeliling mezbah itu yang dapat memuat dua sukat benih.

Ia menyusun kayu api, memotong lembu itu dan menaruh potongan-potongannya di atas kayu api itu.

Sesudah itu ia berkata: “Penuhilah empat buyung dengan air, dan tuangkan ke atas korban bakaran dan ke atas kayu api itu!” Kemudian

katanya: “Buatlah begitu untuk kedua kalinya!” Dan mereka berbuat begitu untuk kedua kalinya. Kemudian katanya: “Buatlah begitu untuk ketiga kalinya!” Dan mereka berbuat begitu untuk ketiga kalinya, sehingga air mengalir sekeliling mezbah itu; bahkan parit itu pun penuh dengan air.

➤ *Doa-nya*

Kemudian pada waktu mempersembahkan korban petang, tampilah nabi Elia dan berkata: “Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak dan Israel, pada hari ini biarlah diketahui orang, bahwa Engkaulah Allah di tengah-tengah Israel dan bahwa aku ini hamba-Mu dan bahwa atas firman-Mulah aku melakukan segala perkara ini.

Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Allah, ya TUHAN, dan Engkaulah yang membuat hati mereka tobat kembali.”

Lalu turunlah api TUHAN menyambar habis korban bakaran, kayu api, batu dan tanah itu, bahkan air yang dalam parit itu habis dijilatnya.

Ketika seluruh rakyat melihat kejadian itu, sujudlah mereka serta berkata: “TUHAN, Dialah Allah! TUHAN, Dialah Allah!”

MENGHALAU RINTANGAN

Ketika Yesus mengajar dalam hal berdoa, Dia mengajar tentang hal-hal yang akan menghambat doa kita sebelum didengar.

Alasan Yesus dapat berdoa – dapat berbicara – dan terlaksana dengan cepat, bukan karena Dia adalah Anak Allah. Dia melayani di bumi ini sebagai Adam yang Terakhir. Dia bertindak sebagaimana seharusnya Adam dan Hawa diciptakan untuk bertindak. Alasan doa-Nya dijawab dengan sangat berkuasa karena adanya kemurnian yang mutlak dalam hidup-Nya. Tidak ada rintangan-rintangan.

Seringkali kita membiarkan diri kita terkait dalam situasi yang bercampur, bahkan dosa, dan bertanya-tanya mengapa Allah tidak menjawab doa kita.

Rasul Paulus memperingatkan kita,

Galatia 6:7,8 Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipergunakan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu.

Untuk menjadi manusia yang lebih berkuasa dalam doa, kita harus mengambil waktu untuk mengerti dan menghalau setiap rintangan.

Ketidakpercayaan

Ketika Yesus kembali ke negara asal-Nya, meskipun Dia memiliki iman yang sempurna, Dia tidak melakukan tanda-tanda ajaib disana. Matius

mengatakan kepada kita alasannya adalah karena ketidakpercayaan mereka. Ketidakpercayaan adalah musuh dari iman.

Matius 13:54-58 Setibanya di tempat asal-Nya, Yesus mengajar orang-orang di situ di rumah ibadat mereka. Maka takjublah mereka dan berkata: “Dari mana diperoleh-Nya hikmat itu dan kuasa untuk mengadakan mujizat-mujizat itu?”

Bukankah Ia ini anak tukang kayu? Bukankah ibu-Nya bernama Maria dan saudara-saudara-Nya: Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas?

Dan bukankah saudara-saudara-Nya perempuan semuanya ada bersama kita? Jadi dari mana diperoleh-Nya semuanya itu?”

Lalu mereka kecewa dan menolak Dia. Maka Yesus berkata kepada mereka: “Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di tempat asalnya sendiri dan di rumahnya.”

Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadankan-Nya di situ.

Apa yang dikatakan Yesus kepada kepala Sinagogue ketika sebuah kata datang padanya, “Putrimu sudah mati?” “Percaya saja”

Apa yang dikatakan Yesus kepada orang-orang buta yang meminta-minta dipinggir jalan? “Sesuai imanmu.”

Apa yang dikatakan Yesus kepada Martha di makam Lazarus?” Jika kamu percaya maka kamu akan melihat kemuliaan Allah!”

Kita tidak dapat menerima jawaban-jawaban atas doa kita jika kita hidup dalam keraguan dan ketidakpercayaan.

Yakobus 1:5-7 Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, -- yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit --, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.

Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.

Kekurangan pengetahuan

Dalam kitab Yesaya dan Hosea, kita membaca beberapa pernyataan yang sangat menantang.

Yesaya 5:13a Sebab itu umat-Ku harus pergi ke dalam pembuangan, oleh sebab mereka tidak mengerti apa-apa

Hosea 4:6a Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah

Jika kita tidak tahu apa yang dikatakan Firman Allah mengenai suatu situasi, bagaimana kita dapat memiliki iman? Iman sejati hanya didasarkan atas Firman Allah.

Pengetahuan didasarkan pada pengenalan Allah dan kebenaran-Nya.

Roma 10:2,3 Sebab aku dapat memberi kesaksian tentang mereka, bahwa mereka sungguh-sungguh giat untuk Allah, tetapi tanpa pengertian yang benar.

Sebab, oleh karena mereka tidak mengenal kebenaran Allah dan oleh karena mereka berusaha untuk mendirikan kebenaran mereka sendiri, maka mereka tidak takluk kepada kebenaran Allah.

Kesombongan dan kemunafikan

Yesus membandingkan antara doa orang sombong dengan orang yang rendah hati.

Lukas 18:9b-14 Yesus mengatakan perumpamaan ini:

“Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai.

Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini;

aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku.

Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadahkan ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.

Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.”

Yesus memanggil Ahli-ahli Taurat dan Orang-orang Farisi sebagai orang munafik karena mereka berdoa dengan munafik.

Matius 23:14 [Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu menelan rumah janda-janda sedang kamu mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Sebab itu kamu pasti akan menerima hukuman yang lebih berat.]

Tidak mengampuni

Kita tinggal di dalam dunia yang sangat tidak sempurna. Semua dari kita pernah, dilukai, dihina, ditolak, dan ditipu. Seberapa sering kita mendengar seseorang berkata, “Tapi mereka tidak layak diampuni.” Sebenarnya apa yang seseorang berhak dapatkan tidak ada hubungannya dengan pengampunan. Allah tidak pernah membuat kebutuhan kita untuk mengampuni tergantung pada apa yang orang lain lakukan atau tidak. Hal tersebut akan memposisikan mereka untuk tetap di dalam kendali kita.

Hal ini bukan berarti Allah mencoba untuk memudahkan manusia. Keinginan Allah adalah untuk memudahkan kita. Selama kita tetap tidak mengampuni, kita tidak akan memasuki kehidupan yang lebih baik. Ketidakampunan merangkul kita dalam ikatan terhadap manusia tersebut atau situasi tersebut. Satunya jalan untuk memutuskan rangkulan mereka atas diri kita adalah dengan memaafkan mereka.

➤ *Mengampuni untuk diampuni*

Yesus mengajarkan bahwa doa kita tidak dapat dijawab selama tidak ada pengampunan dalam hati kita.

Markus 11:25-26 Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”

[Tetapi jika kamu tidak mengampuni, maka Bapamu yang di sorga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.]

Lawan dari pengampunan kita kepada orang lain adalah meminta orang lain untuk mengampuni kita. Perhatikan, Yesus tidak berkata jika kita telah bersalah terhadap saudara atau saudari kita di dalam Tuhan. Dia berkata jika mereka mempunyai sesuatu untuk melawan kita.

Matius 5:23-24 Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau,

tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu.

Yesus membuat bagian pengampunan dari Doa Tuhan dan Dia mengajarkan lebih dalam mengampuni dengan segera di dalam doa. Dia tidak menjadi lebih suci.

Jika Anda ingin Allah mengampuni anda, ampunilah orang lain.

Matius 6:12,14,15 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.”

➤ *Tujuh kali tujuh puluh.*

Petrus tumbuh besar di bawah sistem hukum. Pertanyaannya kepada Yesus adalah, “Cukupkah dengan mengampuni selama tujuh kali?” Dia bertanya mengenai pemerintah religius.

Matius 18:21-22 Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: “Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?”

Yesus berkata kepadanya: “Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.

Yesus menjawab” tujuh puluh kali tujuh kali” merupakan sebuah indikasi bahwa mereka dikembangkan dalam gaya kehidupan secara terus-menerus untuk mengampuni. Akan menjadi mustahil untuk kita mengampuni seseorang selama empat ratus sembilan puluh kali.

➤ *Hamba yang jahat*

Yesus memberitahukan perumpamaan tentang pentingnya mengampuni.

Matius 18:23-35 Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya.

Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta.

Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya.

Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan.

Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya.

Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu!

Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan.

Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya.

Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka.

Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku.

Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?

Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya.

Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu.”

Kita telah banyak diampuni oleh Allah - dosa masa lalu kita dan kesalahan kita yang sekarang – bagaimana kita tidak bisa mengampuni orang lain?

MENJAUHKAN RINTANGAN DOSA

Sejak waktu Adam dan Hawa bersembunyi dari Allah di Taman Eden, dosa telah menjadi penghalang diantara Allah yang kudus dan manusia yang berdosa.

Yesaya 59:1-2 Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar;

tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

Yesus telah membayar tebusan atas dosa kita, tapi kita harus mengambil keuntungan dari syarat pengampunan dan penebusan dosa-Nya. Banyak kitab-kitab telah ditulis dalam doa dengan anggapan bahwa fakta ini terbukti sendiri. Tapi manusia memiliki kemampuan yang dahsyat untuk meyakinkan mereka akan dosa, mereka dalam fakta, dimengerti dan dimaafkan oleh Allah. Tidak seperti ini. Salomo menulis,

Amsal 14:12 Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut.

Allah tidak dapat memaafkan dosa. Hal ini berbalik dari sifat dan firman-Nya. Allah yang kudus tidak dapat hadir dalam dosa, dan kemuliaan-Nya bukan secara otomatis memaafkan atau mengampuni dosa.

Roma 6:12 Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya.

Dosa dalam hidup kita dalam segala bentuk akan membuat doa kita tidak didengar.

➤ *Mengaku dan diampuni.*

Bagaimana kita menyucikan dosa dalam hidup kita? Dengan jujur terhadap diri kita dan Allah, dengan berkata dosa apakah itu, dan mengakuinya kepada Allah. kita tidak bisa membuat permintaan.” Baiklah, saya tidak mengartikan hal tersebut, tapi....” Kita tidak boleh berkata,” Ini hanya hal sepele...”

Untuk diampuni dan disucikan dari ketidakbenaran, kita harus menghadapi dosa kita secara jujur dan mengakuinya kepada Allah.

I Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Jika doa kita tidak dijawab, kita harus dapat menemukan alasan-alasannya. Mungkin bukan karena dosa, tapi kekurangan pengetahuan, kekurangan iman, atau tidak meminta sesuai kehendak Allah.

Penghalang jawaban doa.

➤ *Pelanggaran*

Kesalahan adalah dosa yang diturunkan dari generasi ke generasi.

Yeremia 11:10-11 Mereka sudah jatuh kembali kepada kesalahan nenek moyang mereka yang dahulu telah menolak mendengarkan firman-Ku. Mereka mengikuti allah lain dan beribadah kepadanya. Kaum Israel dan kaum Yehuda telah mengingkari perjanjian-Ku yang telah Kuikat dengan nenek moyang mereka.

Sebab itu beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku mendatangkan ke atas mereka malapetaka yang tidak dapat mereka hindari, dan apabila mereka berseru-seru kepada-Ku, maka Aku tidak akan mendengarkan mereka.

Daud menulis,

Mazmur 66:18 Seandainya ada niat jahat dalam hatiku, tentulah Tuhan tidak mau mendengar.

➤ *Memiliki berhala dalam hati*

Segala sesuatu di dalam hidup kita, yang memiliki tempat yang penting yang seharusnya dimiliki Allah, menjadi berhala. Allah harus memiliki tempat yang utama dalam kehidupan kita.

Yehezkiel 14:3 “Hai anak manusia, orang-orang ini menjunjung berhala-berhala mereka dalam hatinya dan menempatkan di hadapan mereka batu sandungan, yang menjatuhkan mereka ke dalam kesalahan. Apakah Aku mau mereka meminta petunjuk dari pada-Ku?”

➤ *Mencuri, membunuh, berzinah, bersumpah palsu, menyembah allah lain*

Yeremia 7:9,10,13,16 Masakan kamu mencuri, membunuh, berzinah dan bersumpah palsu, membakar korban kepada Baal dan mengikuti allah lain yang tidak kamu kenal,

kemudian kamu datang berdiri di hadapan-Ku di rumah yang atasnya nama-Ku diserukan, sambil berkata: Kita selamat, supaya dapat pula melakukan segala perbuatan yang keji ini!

Maka sekarang, oleh karena kamu telah melakukan segala perbuatan itu juga, demikianlah firman TUHAN, dan oleh karena kamu tidak mau mendengarkan, sekalipun Aku berbicara kepadamu terus-menerus, dan kamu tidak mau menjawab, sekalipun Aku berseru kepadamu,

“Tetapi engkau, janganlah berdoa untuk bangsa ini, janganlah sampaikan seruan permohonan dan doa untuk mereka, dan janganlah desak Aku, sebab Aku tidak akan mendengarkan engkau.

Apa yang dikatakan Allah kepada Yeremia? Jangan membuat permohonan syafaat, meratap, atau berdoa bagi mereka, karena Aku tidak akan mendengarkanmu.

“Mereka” mengacu kepada siapa yang mencuri, membunuh, berzinah, bersumpah palsu, menyembah berhala, dan kemudian datang ke rumah Allah dan berkata,” Kami bebas melakukan hal-hal ini”. Hal ini sama saja dengan kita mengatakan, “Kami berada di bawah kasih karunia, bukan hukum. Kami dapat berbuat dosa dan Allah akan mengampuni kami?” Dapat juga disamakan dengan ,” Saya tahu Alkitab berkata..... adalah salah, tapi Allah mengerti situasi saya?”

➤ *Menjadi congkak*

Allah tidak akan mendengar kecongkakan.

Ayub 35:12,13 Ketika itu orang menjerit, tetapi Ia tidak menjawab, oleh karena kecongkakan orang-orang jahat.

Sungguh, teriakan yang kosong tidak didengar Allah dan tidak dihiraukan oleh Yang Mahakuasa.

Yakobus 4:6b Karena itu Ia katakan: “Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati.”

➤ *Menutup telinga*

Allah tidak akan mendengar siapa yang menutup telinganya kepada orang miskin.

Amsal 21:13 Siapa menutup telinganya bagi jeritan orang lemah, tidak akan menerima jawaban, kalau ia sendiri berseru-seru.

➤ *Menjadi tidak taat*

Ketidaktaatan pada Firman Allah merupakan suatu hal yang sangat serius. Yesaya berkata bahwa hal tersebut disamakan dosa bertenung. Allah tidak akan mendengar ketidaktaatan.

I Samuel 15:23a Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertenung dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim.

Zakharia 7:11-13 Tetapi mereka tidak mau menghiraukan, dilintangkannya bahunya untuk melawan dan ditulikannya telinganya supaya jangan mendengar.

Mereka membuat hati mereka keras seperti batu amril, supaya jangan mendengar pengajaran dan firman yang disampaikan TUHAN semesta alam melalui roh-Nya dengan perantaraan para nabi yang dahulu. Oleh sebab itu datang murka yang hebat dari pada TUHAN.

“Seperti mereka tidak mendengarkan pada waktu dipanggil, demikianlah Aku tidak mendengarkan pada waktu mereka memanggil, firman TUHAN semesta alam.

Amsal 28:9 Siapa memalingkan telinganya untuk tidak mendengarkan hukum, juga doanya adalah kekejian.

➤ *Tidak menghargai istri*

Hubungan suami istri merupakan gambaran utama dari hubungan antara Yesus dan gereja – Tubuh Kristus. Petrus berbicara tentang hubungan yang tidak benar sehingga doa kita menjadi terhalang.

I Petrus 3:7 Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang.

Sebagai kesimpulan.

Jika ada sesuatu yang kita lakukan dan hati nurani kita menegur kita, kita tidak akan bisa berdoa dengan yakin hingga kita dimaafkan. Hati nurani yang murni dan iman berhubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan.

I Timotius 1:5 Dari Paulus, rasul Kristus Yesus menurut perintah Allah, Juruselamat kita, dan Kristus Yesus, dasar pengharapan kita, kepada Timotius, anakku yang sah di dalam iman: kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita, menyertai engkau.

Ketika aku hendak meneruskan perjalananku ke wilayah Makedonia, aku telah mendesak engkau supaya engkau tinggal di Efesus dan menasihatkan orang-orang tertentu, agar mereka jangan mengajarkan ajaran lain ataupun sibuk dengan dongeng dan silsilah yang tiada putus-putusnya, yang hanya menghasilkan persoalan belaka, dan bukan tertib hidup keselamatan yang diberikan Allah dalam iman.

Tujuan nasihat itu ialah kasih yang timbul dari hati yang suci, dari hati nurani yang murni dan dari iman yang tulus ikhlas.

MENJADI BERANI UNTUK BERDOA

Yesus katakan berdoa

Yesus memerintahkan kita untuk berdoa dan memberanikan diri untuk berdoa secara terus-menerus.

Matius 9:38 Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirinkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.”

Lukas 18:1 Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.

Lukas 21:36 Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia.”

Para rasul mendorong untuk berdoa

Diaken pertama yang bertempat dalam gereja supaya para rasul dapat mendedikasikan dirinya untuk doa dan pelayanan Firman.

Kisah Para Rasul 6:4 dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman.”

Rasul Paulus berkata bahwa adalah kerinduannya untuk selalu berdoa dalam kekudusan, tanpa marah atau ragu-ragu.

I Timotius 2:8 Oleh karena itu aku ingin, supaya di mana-mana orang laki-laki berdoa dengan menadahkan tangan yang suci, tanpa marah dan tanpa perselisihan.

Efesus 6:18 dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus,

Yakobus berkata kita harus saling mendoakan.

Yakobus 5:16 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Petrus menyuruh kita untuk lebih serius dan berjaga-jaga di dalam doa.

I Petrus 4:7 Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa.

Daud berdoa

Kitab Mazmur penuh dengan doa-doa Daud. Dia berkata bahwa dia memberikan hidupnya untuk doa.

Mazmur 109:4b ...sedang aku mendoakan mereka.

Doa memuliakan Allah

Yesus berkata,

Yohanes 14:13 dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak.

Doa menyenangkan hati Allah

Amsal 15:8 Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Allah mendengar dan menjawab doa-doa

Mazmur 65:2 Bagi-Mulah puji-pujian di Sion, ya Allah; dan kepada-Mulah orang membayar nazar.

Mazmur 86:7 Pada hari kesesakanku aku berseru kepada-Mu, sebab Engkau menjawab aku.

I Petrus 3:12a Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada permohonan mereka yang minta tolong.

◆Rangkuman – Berdoa membawa hasil

Yesus berkata kita harus bertekun dalam doa. Kita harus berdoa siang dan malam. Kita harus meminta, mencari, dan mengetuk dalam doa. Dia juga berkata kita tidak boleh berdoa untuk dilihat, tapi berdoa secara pribadi. Kita tidak berdoa tentang hal yang sama berulang-ulang, karena hal tersebut bukanlah berdoa dalam iman, karena Allah telah mengetahui keperluan kita.

Yesus menjelaskan bahwa jika kita tidak mengampuni orang lain, kita tidak boleh berdoa sampai kita pergi dan menyelesaikannya. Kita harus mengampuni orang yang melukai kita dan kita meminta pengampunan kepada orang yang kita sakiti atau kepada orang yang memiliki perasaan buruk terhadap kita.

Ketidakpercayaan, kurang pengetahuan, kecongkakan, ketidakadilan, mencuri membunuh, berzinah, bersumpah palsu, dan menyembah berhala – segala dosa – akan menyebabkan doa kita tidak dijawab.

Ketika kita datang kepada Allah di dalam doa, kita harus membuang segala hal yang menghalangi kita untuk datang secara bebas dalam hadirat-Nya. Kemudian kita dapat berdoa di dalam iman.

PERTANYAAN-PERTANYAAN

1. Tuliskan dan jelaskan tiga langkah berdoa secara efektif.

2. Bagaimana kita dapat mengetahui adanya halangan atau rintangan di dalam hidup kita yang menyebabkan Allah tidak menjawab doa kita?

3. Tuliskan halangan atau rintangan terhadap doa yang menjadi masalah dalam hidup anda. Apa rencana anda mengenai hal tersebut?

PELAJARAN 6
MEMASUKI SEBUAH KEHIDUPAN
DOA YANG BERHASIL

PENDAHULUAN

Kita dibesarkan dalam gereja yang menitikberatkan pada pembelajaran Firman. Kita telah mendengar nasehat Paulus terhadap Timotius berulang kali.

2 Timotius 2:15 Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.

Kita belajar untuk memperoleh perkenanan Allah, dan kita bersyukur kepada Allah atas segala sesuatu yang kita pelajari selama bertahun-tahun tersebut. Tapi kita tidak mengetahui bahwa belajar yang sesungguhnya bukanlah hanya didasarkan pada pemikiran alamiah kita, melainkan juga mengijinkan Roh Kudus menjadi guru kita – bersandar pada pewahyuannya.

➤ *Tulang*

Pengetahuan akan Firman dapat diumpamakan dengan struktur tulang pada tubuh. Tulanglah yang membuat kita hidup dan bergerak sesuai kehendak. Tanpa tulang kita akan menjadi seperti ubur-ubur yang berjalan kesana-kemari mengikuti ombak.

Ada ayat lain yang tidak pernah ditekankan. Ketika kita mempelajari sesuatu, kita harus melatihnya. Kita harus melakukannya! Rasul Yakobus berkata bahwa kita jangan hanya menjadi pendengar Firman saja. Kita harus menjadi pelaku Firman.

Yakobus 1:22-24 Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.

Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati mukanya yang sebenarnya di depan cermin.

Baru saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya.

➤ *Daging*

Dalam analogi selanjutnya dengan tubuh, kehendak dan emosi seperti daging dan darah. Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebajikan, kesetiaan, kelemahanlembutan, penguasaan diri berada di dalamnya.

➤ *Roh*

Masih ada bagian lain dari tubuh yang hidup yaitu roh manusia. Doa merupakan wujud penyembahan dan kita menyembah dalam Roh.

Yohanes 4:23-24 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”

BAGAIMANA SEHARUSNYA KITA BERDOA

Tidak cukup hanya belajar tentang doa, kita harus mempraktekkannya. Kita harus berdoa kepada Allah Bapa, melalui Anak-Nya, dalam kuasa Roh Kudus.

Kepada Allah – Bapa

➤ *Yesus sebagai contoh*

Yesus berdoa kepada Allah sebagai Bapa.

Yohanes 17:1 Demikianlah kata Yesus. Lalu Ia menengadahkan ke langit dan berkata: “Bapa, telah tiba saatnya; permuliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu mempermuliakan Engkau.

Dia menunjukkan Allah sebagai Bapa yang Kudus.

Yohanes 17:11 Dan Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka masih ada di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu. Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita.

Dia menunjukkan Allah sebagai Bapa yang benar.

Yohanes 17:25 Ya Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau, dan mereka ini tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku;

Yesus berkata bahwa kita harus berdoa kepada Allah Bapa di Surga.

Matius 6:9 Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,

➤ *Yang lain berdoa kepada Yesus*

Walaupun kita diperintahkan dan didorong untuk berdoa kepada Allah Bapa, hal ini bukanlah sebuah peraturan yang harus diikuti setiap saat. Kita tahu hal ini karena Stefanus, pada saat kematian, berdoa kepada Yesus.

Kisah Para Rasul 7:59 Sedang mereka melemparinya Stefanus berdoa, katanya: “Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku.”

Ada banyak orang yang telah dikecewakan oleh bapa di dunia sehingga mereka takut untuk berdoa kepada Bapa Surgawi mereka. Allah mengerti hal ini. Sejalan hubungan mereka dengan Yesus bertumbuh, Dia menunjukkan Bapa Surgawi yang penuh kasih dan kebenaran kepada mereka dan membawa mereka dalam hubungan dengan-Nya.

➤ *Di dalam nama Yesus*

Kita berdoa kepada Allah di dalam nama Yesus. Kedudukan kita di hadapan Allah adalah di dalam Yesus. Kita dibenarkan di dalam Dia.

Yohanes 15:16 Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.

➤ *Melalui Roh Kudus*

Tidak ada contoh dalam Alkitab dimana seseorang berdoa kepada Roh Kudus. Akan tetapi, doa harus melalui Roh Kudus, kita harus bersandar pada-Nya.

Roma 8:26 Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

Rasul Paulus berkata bahwa kita memiliki jalan masuk kepada Allah Bapa melalui Yesus dan oleh Roh kudus.

Efesus 2:18 karena oleh Dia kita kedua pihak dalam satu Roh beroleh jalan masuk kepada Bapa.

MENDEKATKAN DIRI KEPADA ALLAH DENGAN SIKAP YANG BENAR

Pertobatan

Di dalam doa Bapa Kami, Yesus mengajarkan kita untuk berdoa, "ampunilah dosa-dosa kami." Hal ini harus selalu menjadi bagian dalam kehidupan doa kita.

➤ *Daud*

Raja Daud telah berdosa dan ketika dia bergumul dalam dosa, dia menjadi contoh pertobatan bagi kita.

Mazmur 51:3 Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar!

➤ *Anak yang hilang*

Salah satu kisah terindah mengenai pertobatan adalah tentang kisah anak yang hilang. Dia telah memberontak terhadap ayahnya dan berjalan menurut jalannya sendiri. Akhirnya pada saat kelaparan, dia memutuskan untuk kembali kepada ayahnya dan meminta pengampunan. Hanya itu yang dia lakukan. Ketika ayahnya bertemu dan memeluknya dengan erat, dia tidak mengatakan kepada dirinya sendiri, "Oh, Saya kira dia tidak melihatku seburuk diriku. Aku bisa saja lupa merendahkan diri. Ayahku mengerti..." Jika kita jauh dari Allah, kita harus dengan rendah hati datang padaNya dan memohon pengampunan.

Lukas 15:18-23 Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan

terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.

Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia.

Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa.

Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya.

Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita.

Bapa kita di surga menerima kita dengan tangan terbuka ketika kita datang pada-Nya dan berkata, "Aku telah berdosa."

➤ *Kerendahan Hati*

Kerendahan hati menunjukkan sikap hormat atau ketundukan kepada Allah. Hal ini berarti berserah kepada opini, kehendak, dan keputusan Allah, sebagai sikap menghormati kekuasaanNya, pengetahuanNya, dan penghakimanNya, dan untuk mengetahui kita datang dalam nama-Nya – bukan melalui pengetahuan, posisi, atau kemampuan kita.

2 Tawarikh 7:14 dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.

Kita harus merendahkan diri kita kepada Allah di dalam doa.

Ketaatan

Yohanes membuatnya menjadi sangat jelas bahwa ketaatan sangat berhubungan dengan doa kita untuk dijawab.

I Yohanes 3:22 dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari pada-Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.

Iman

Ketika Yesus sedang melayani orang-orang. Dia terus menerus mendorong mereka untuk memiliki iman.

Markus 11:22-24 Yesus menjawab mereka: "Percayalah kepada Allah!

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.

Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Matius 8:13 Lalu Yesus berkata kepada perwira itu: “Pulanglah dan jadilah kepadamu seperti yang engkau percaya.” Maka pada saat itu juga sembuhlah hambanya.

Matius 9:28 Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepada-Nya dan Yesus berkata kepada mereka: “Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?” Mereka menjawab: “Ya Tuhan, kami percaya.”

Markus 5:36 Tetapi Yesus tidak menghiraukan perkataan mereka dan berkata kepada kepala rumah ibadat: “Jangan takut, percaya saja!”

Markus 9:23 Jawab Yesus: “Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!”

Lukas 8:48 Maka kata-Nya kepada perempuan itu: “Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!”

Tanpa iman, mustahil untuk berkenan kepada Allah.

Ibrani 11:6 Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

LANGKAH-LANGKAH AGAR BERHASIL DALAM DOA

Tinggal di dalam kristus

Langkah awal untuk doa yang berhasil adalah tinggal di dalam Kristus. Kita harus membangun gaya hidup di dalam-Nya. Yesus berkata jika kita melakukannya, kita bisa meminta apapun yang kita kehendaki dan hal itu akan diberikan kepada kita.

Yohanes 15:7 Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

Daud berkata bahwa Tuhan akan mengabulkan keinginan hati kita – jika menyenangkan hati Tuhan terlebih dahulu.

Mazmur 37:4 dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.

Meminta menurut kehendak-Nya

Rasul Yohanes memberi kita janji yang luar biasa jika kita meminta sesuatu menurut kehendak Allah, kita akan menerima apa yang kita minta.

I Yohanes 5:14-15 Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.

Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.

Yakobus menulis bahwa kita tidak akan menerima jawaban doa kita jika permohonan kita bertentangan dengan kehendak Allah, secara egois, atau untuk nafsu kita sendiri.

Yakobus 4:3 Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu.

Pada poin ini, yang menjadi pertanyaan, bagaimana kita mengetahui apakah yang sesuai kehendak-Nya? Yakobus berkata kita harus meminta kepada Allah.

Yakobus 1:5 Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, -- yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit --, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

➤ *Daud mendoakan kehendak Allah*

Daud berdoa bagi rumahnya. Bukan rumah secara fisik, tapi bagi keturunannya, Dia mendasari doa ini atas apa yang ia dengar dari Allah. Dia berdoa menurut kata-kata itu.

2 Samuel 7:26-29 Maka nama-Mu akan menjadi besar untuk selama-lamanya, sehingga orang berkata: TUHAN semesta alam ialah Allah atas Israel; maka keluarga hamba-Mu Daud akan tetap kokoh di hadapan-Mu.

Sebab Engkau, TUHAN semesta alam, Allah Israel, telah menyatakan kepada hamba-Mu ini, demikian: Aku akan membangun keturunan bagimu. Itulah sebabnya hamba-Mu ini telah memberanikan diri untuk memanjatkan doa ini kepada-Mu.

Oleh sebab itu, ya Tuhan ALLAH, Engkaulah Allah dan segala firman-Mulah kebenaran; Engkau telah menjanjikan perkara yang baik ini kepada hamba-Mu.

Kiranya Engkau sekarang berkenan memberkati keluarga hamba-Mu ini, supaya tetap ada di hadapan-Mu untuk selama-lamanya. Sebab, ya Tuhan ALLAH, Engkau sendirilah yang berfirman dan oleh karena berkat-Mu keluarga hamba-Mu ini diberkati untuk selama-lamanya.”

Daud mendengar kehendak Allah dan dia mendoakannya kembali kepada Allah dan menyatakannya dalam rohnya sendiri, memperkatakan sehingga dapat menjadi kenyataan.

➤ *Elisa membangkitkan anak yang mati*

Contoh berikut merupakan contoh jawaban doa yang menarik, tapi masih banyak yang tidak terungkap.

2 Raja-raja 4:32-35 Dan ketika Elisa masuk ke rumah, ternyata anak itu sudah mati dan terbaring di atas tempat tidurnya.

Sesudah ia masuk, ditutupnyalah pintu, sehingga ia sendiri dengan anak itu di dalam kamar, kemudian berdoalah ia kepada TUHAN.

Lalu ia membaringkan dirinya di atas anak itu dengan mulutnya di atas mulut anak itu, dan matanya di atas mata anak itu, serta telapak tangannya di atas telapak tangan anak itu; dan karena ia meniarap di atas anak itu, maka menjadi panaslah badan anak itu.

Sesudah itu ia berdiri kembali dan berjalan dalam rumah itu sekali ke sana dan sekali ke sini, kemudian meniarap pulalah ia di atas anak itu. Maka bersinlah anak itu sampai tujuh kali, lalu membuka matanya.

Elisa mendengar tentang kebutuhan, dia berdoa, dan kemudian dia menuju kepada anak itu. Dia telah melakukan apa yang Allah perintahkan kepadanya karena dia tidak melakukan hal-hal yang biasa. Dia membaringkan diri di atas anak yang mati itu. Tubuhnya menjadi hangat, tetapi mukjizat belum sempurna.

Kemudian Elisa keluar dari ruangan dan berjalan maju mundur di dalam ruangan itu. Dia pasti sedang berdoa – mungkin mengkonfirmasi apa yang ia dengar dari Allah – mungkin masuk dalam peperangan rohani – dan kemudian kembali kepada anak itu, lalu berbaring di atasnya untuk kedua kalinya, dan anak itu membuka matanya.

Elisa tidak mengatakan “tidakkah hal ini indah jika...,” dan bertindak. Dia berdoa terlebih dahulu dan kemudian bertindak sesuai dengan pewahyuan yang dia terima.

Berdoa dalam kebenaran

Yohanes berkata bahwa Roh kebenaran akan membimbing dan memberitahukan sesuatu kepada kita.

Yohanes 16:13 Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang akan datang.

Ketika kita berdoa, kita harus jujur terhadap diri kita dan Allah. Kata Ibrani untuk kebenaran juga mengandung arti kestabilan dan rasa dapat dipercaya..

Mazmur 145:18 TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan.

Berdoa di dalam Roh

Dalam pelajaran 1 kita membicarakan dua bahasa dari doa – dengan roh dan dengan akal budi.

Rasul Yudas menulis,

Yudas 1:20 Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus.

Rasul Paulus berkata dalam

Efesus 6:17-19 dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah, dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus, juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil,

Kita seharusnya tidak berdoa tanpa terlebih dahulu mencari pertolongan Roh Kudus.

Roma 8:26 Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

Ketika Allah menegaskan apa yang Dia inginkan untuk dilakukan dalam sebuah situasi melalui Firman-Nya, atau melalui Roh Kudus, iman datang dalam roh kita. Kita dapat berdoa dengan penuh keberanian dan percaya diri.

Efesus 3:12 Di dalam Dia kita beroleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan oleh iman kita kepada-Nya.

Berdoa dengan sungguh dan giat

Allah menolak keraguan kita. Dia mengatakan "Aku berharap engkau juga harus panas walaupun dingin. Kita harus berhenti berkata" Baiklah, apapun yang engkau katakan, Allah. Apapun yang engkau mau..."

Wahyu 3:14-16 "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia: Inilah firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah:

Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas!

Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.

Kita harus mengerti Allah, mengerti Firman-Nya, mengerti apa yang Dia berikan kepada kita dan mencarinya. Allah memberikan Tanah Perjanjian kepada orang Israel, tapi mereka harus bertarung untuk hal tersebut. Mereka harus pergi dan memiliki tanah itu.

Berdoa tanpa henti

Ketika Paulus menulis kepada jemaat di Tesalonika, dia mengatakan bahwa mereka harus berdoa tanpa henti. Bagaimana mungkin bisa? Bagaimana agar saya dan saudara dapat memelihara tanggung jawab kehidupan dan berdoa tanpa henti?

Kita melakukannya dengan membangun gaya hidup berdoa – dengan menjadwalkan waktu doa setiap hari dan mengizinkan roh kita untuk terus berdoa sepanjang hari.

I Tesalonika 5:17 Tetaplah berdoa.

➤ *Dengan konstan*

Ketika Petrus dimasukkan ke dalam penjara, orang-orang percaya lainnya berdoa untuknya secara berkelanjutan. Mereka tidak berkata, "Baiklah, apapun yang terjadi, kamu tahu Allah turut bertanggung jawab."

Kisah Para Rasul 12:15 Kata mereka kepada perempuan itu: "Engkau mengigau." Akan tetapi ia tetap mengatakan, bahwa benar-benar demikian. Kata mereka: "Itu malaikatnya."

➤ *Secara efektif, bersemangat, dan sungguh-sungguh*

Ketika Yakobus berkata kita harus saling mendoakan, dia mengingatkan kita akan Elia yang berdoa dengan sungguh-sungguh.

Yakobus 5:16-17a Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujan pun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan.

➤ *Bekerja*

Paulus bekerja dengan sungguh-sungguh dalam doa. Tentunya, dengan kepemimpinannya yang besar, dan kitab-kitab yang dia tulis, dia tidak menemukan kemudahan dalam mengambil waktu untuk berdoa, dan setelah ia menulis hal ini - "selalu bekerja dengan sungguh-sungguh untukmu di dalam doa."

Kolose 4:12 Salam dari Epafras kepada kamu; ia seorang dari antaramu, hamba Kristus Yesus, yang selalu bergumul dalam doanya untuk kamu, supaya kamu berdiri teguh, sebagai orang-orang yang dewasa dan yang berkeyakinan penuh dengan segala hal yang dikehendaki Allah.

➤ *Perjuangan*

Paulus menggunakan kata "berjuang" "Hal ini berarti berusaha memakai banyak usaha atau energi ; untuk berjuang atau bertarung dengan sekuat tenaga ; bergumul. Paulus tidak mau merasa ragu," mungkin jika itu adalah doa menurut keinginanmu". Paulus sedang berada dalam peperangan dan dia meminta saudara-saudara untuk berjuang dengannya dalam doa.

Roma 15:30 Tetapi demi Kristus, Tuhan kita, dan demi kasih Roh, aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, untuk bergumul bersama-sama dengan aku dalam doa kepada Allah untuk aku,

➤ *Kesakitan*

Rasa sakit adalah satu kata yang lebih banyak digunakan dalam Alkitab versi Raja James, daripada terjemahan baru. Kata ini diartikan rasa sakit, dalam kasus lain bahwa selain wanita yang melahirkan, berarti kerja keras, bekerja lama dan keras. Rasul Paulus menulis kepada jemaat di Galatia bahwa dia kesakitan dalam doa hingga Kristus mengubah mereka. Ini hanya

satu-satunya ayat yang memiliki arti dari doa sebagai rasa sakit seperti melahirkan untuk orang lain dan hal ini ditulis untuk para jemaat.

Galatia 4:19 Hai anak-anakku, karena kamu aku menderita sakit bersalin lagi, sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu.

Sewaktu rasa sakit melahirkan dimulai, akan terus berlanjut hingga bayi tersebut lahir.

Rasa sakit dalam doa membawa sebuah arti berkelanjutan dengan intensitas yang besar sampai peperangan tersebut telah dimenangkan oleh Roh.

➤ Pencarian

Kita harus mencari Allah dengan sepenuh hati kita. Musa meramalkan bangsanya supaya mereka mencari Allah dengan segenap hati mereka.

Ulangan 4:29 Dan baru di sana engkau mencari TUHAN, Allahmu, dan menemukan-Nya, asal engkau menanyakan Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

Yeremia mengatakan hal yang sama.

Yeremia 29:12-13 Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu;

apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati,

Daud setuju.

Mazmur 119:2 Berbahagialah orang-orang yang memegang peringatan-peringatan-Nya, yang mencari Dia dengan segenap hati,

BERDOA DAN BERPUASA

Haruskah kita berpuasa?

Apakah berpuasa merupakan sebuah tindakan dalam perjanjian lama dan sekarang kita berada di jaman kasih karunia, tidak membutuhkannya lagi?

Yesus berkata bahwa murid-murid akan berpuasa. Dia tidak berkata jika.

Lukas 5:35 Tetapi akan datang waktunya, apabila mempelai itu diambil dari mereka, pada waktu itulah mereka akan berpuasa.”

Ketika iblis tidak mau meninggalkan anak berpenyakit ayan, Yesus menerangkan kepada mereka alasannya adalah dua hal.

Matius 17:20a-21 Ia berkata kepada mereka: “Karena kamu kurang percaya. [Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa.]”

Motif yang salah untuk berpuasa

Kita tidak berpuasa dalam usaha untuk memaksa Allah mendengarkan kita. Yesaya mendeskripsikan kesalahan dalam berpuasa yang seperti ini.

Yesaya 58:3-4 “Mengapa kami berpuasa dan Engkau tidak memperhatikannya juga? Mengapa kami merendahkan diri dan Engkau tidak mengindahkannya juga?” Sesungguhnya, pada hari

puasamu engkau masih tetap mengurus urusanmu, dan kamu mendesak-desak semua buruhmu.

Sesungguhnya, kamu berpuasa sambil berbantah dan berkelahi serta memukul dengan tinju dengan tidak semena-mena. Dengan caramu berpuasa seperti sekarang ini suaramu tidak akan didengar di tempat tinggi.

Kita tidak dapat berpuasa ketika aspek lain dari kehidupan kita tidak berkenan kepada Allah.

Puasa yang berkenan kepadaNya

Allah menggambarkan puasa yang berkenan kepada-Nya.

Yesaya 58:6-7 Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk, supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah, dan apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri!

Empat jenis dari berpuasa

Ada empat jenis puasa yang disebutkan dalam Alkitab.

➤ *Puasa sebagian*

Puasa Daniel adalah dengan memakan makanan yang tidak enak, tidak makan daging dan tidak minum anggur.

Daniel 10:2-3 Pada waktu itu aku, Daniel, berkabung tiga minggu penuh: makanan yang sedap tidak kumakan, daging dan anggur tidak masuk ke dalam mulutku dan aku tidak berurap sampai berlalu tiga minggu penuh.

➤ *Puasa normal*

Puasa ini tidak makan, tapi minum air atau jus. Puasa ini normal dalam waktu yang lama.

⇌ **Yesus.**

Yesus dipimpin oleh Roh Kudus ke dalam padang belantara dan di sana Dia berpuasa selama empat puluh hari. Selama Dia berpuasa, Dia tidak memakan apapun.

Lukas 4:1-2 Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun.

Di situ Ia tinggal empat puluh hari lamanya dan dicobai Iblis. Selama di situ Ia tidak makan apa-apa dan sesudah waktu itu Ia lapar.

➤ *Puasa supranatural*

Kita diberitahukan ada dua puasa supranatural, tapi hal ini bukan pola umum untuk kita saat ini.

⇒ Elia

Puasa Elia berbeda dimana ia diberikan makanan secara supranatural dan mempunyai kekuatan dengan hanya makan dan minum secara supranatural selama empat puluh hari.

I Raja-raja 19:5-8 Sesudah itu ia berbaring dan tidur di bawah pohon arar itu. Tetapi tiba-tiba seorang malaikat menyentuh dia serta berkata kepadanya: “Bangunlah, makanlah!”

Ketika ia melihat sekitarnya, maka pada sebelah kepalanya ada roti bakar, dan sebuah kendi berisi air. Lalu ia makan dan minum, kemudian berbaring pula.

Tetapi malaikat TUHAN datang untuk kedua kalinya dan menyentuh dia serta berkata: “Bangunlah, makanlah! Sebab kalau tidak, perjalananmu nanti terlalu jauh bagimu.”

Maka bangunlah ia, lalu makan dan minum, dan oleh kekuatan makanan itu ia berjalan empat puluh hari empat puluh malam lamanya sampai ke gunung Allah, yakni gunung Horeb.

⇒ Musa

Musa berpuasa selama empat puluh hari empat puluh malam diatas gunung dan Allah memberinya sepuluh perintah Allah.

Ulangan 9:9.

Setelah aku mendaki gunung untuk menerima loh-loh batu, loh-loh perjanjian yang diikat TUHAN dengan kamu, maka aku tinggal empat puluh hari empat puluh malam lamanya di gunung itu; roti tidak kumakan dan air tidak kuminum.

Mereka menyembah patung anak lembu emas – sepuluh perintah Allah pecah – dan Musa kembali berpuasa selama empat puluh hari dan berdoa.

Ulangan 9:18 Sesudah itu aku sujud di hadapan TUHAN, empat puluh hari empat puluh malam lamanya, seperti yang pertama kali -- roti tidak kumakan dan air tidak kuminum -- karena segala dosa yang telah kamu perbuat, yakni kamu melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, sehingga kamu menimbulkan sakit hati-Nya.

Selama delapan puluh hari puasa Musa berada dalam kemuliaan hadirat Allah dan bukan merupakan bentuk berpuasa saat ini.

➤ *Puasa absolut (penuh)*

Puasa absolut biasanya dalam jangka waktu singkat dan anda tidak makan ataupun minum apapun.

⇒ Bangsa Niniwe

Ketika Yunus datang ke Niniwe, pesannya adalah dalam empat puluh hari kota tersebut akan dimusnahkan. Orang-orang mulai berpuasa absolut. Allah melihat penyesalan mereka dan tidak memusnahkan kota tersebut.

Yunus 3:7b-10 “Manusia dan ternak, lembu sapi dan kambing domba tidak boleh makan apa-apa, tidak boleh makan rumput dan tidak boleh minum air.

Haruslah semuanya, manusia dan ternak, berselubung kain kabung dan berseru dengan keras kepada Allah serta haruslah masing-masing berbalik dari tingkah lakunya yang jahat dan dari kekerasan yang dilakukannya.

Siapa tahu, mungkin Allah akan berbalik dan menyesal serta berpaling dari murka-Nya yang bernyala-nyala itu, sehingga kita tidak binasa.”

Ketika Allah melihat perbuatan mereka itu, yakni bagaimana mereka berbalik dari tingkah lakunya yang jahat, maka menyesallah Allah karena malapetaka yang telah dirancangan-Nya terhadap mereka, dan Ia pun tidak jadi melakukannya.

⇒ **Ratu Ester dan semua Bangsa Yahudi di Susan.**

Ketika Ratu Ester mendengar ancaman terhadap bangsanya, dia berkata bahwa mereka semua, termasuk pelayan harus berpuasa selama tiga hari lamanya.

Setelah berpuasa, dia akan pergi menghadap Raja.

Ester 4:16 “Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan berpuasalah untuk aku; janganlah makan dan janganlah minum tiga hari lamanya, baik waktu malam, baik waktu siang. Aku serta dayang-dayangku pun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati.”

Paulus

Setelah Paulus berjumpa dengan Yesus dalam perjalanan ke Damaskus, dia berpuasa penuh.

Kisah Para Rasul 9:9 Tiga hari lamanya ia tidak dapat melihat dan tiga hari lamanya ia tidak makan dan minum

Keuntungan Berpuasa

➤ *Iblis pergi*

Matius 17:21 [Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa.]”

➤ *Bencana Nasional menjadi perhatian*

Yunus 3:10 Ketika Allah melihat perbuatan mereka itu, yakni bagaimana mereka berbalik dari tingkah lakunya yang jahat, maka menyesallah Allah karena malapetaka yang telah dirancangan-Nya terhadap mereka, dan Ia pun tidak jadi melakukannya.

➤ *Terjadi penglihatan*

Daniel 10:5-6 kuangkat mukaku, lalu kulihat, tampak seorang yang berpakaian kain lenan dan berikat pinggang emas dari ufas.

Tubuhnya seperti permata Tarsis dan wajahnya seperti cahaya kilat; matanya seperti suluh yang menyala-nyala, lengan dan kakinya seperti kilau tembaga yang digilap, dan suara ucapannya seperti gaduh orang banyak.

➤ *Kesehatan fisik kembali*

Yesaya 58:6-8 Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk, supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah, dan apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri!

Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti fajar dan lukamu akan pulih dengan segera; kebenaran menjadi barisan depanmu dan kemuliaan TUHAN barisan belakangmu.

➤ *Membawa kebanggaan kepada subjek*

Mazmur 35:13 Tetapi aku, ketika mereka sakit, aku memakai pakaian kabung; aku menyiksa diriku dengan berpuasa, dan doaku kembali timbul dalam dadaku,

➤ *Kebangunan Rohani*

2 Tawarikh 7:14 dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.

Haruskah kita berpuasa?

Mari kembali ke pertanyaan awal – haruskah kita berpuasa? Dengan segala keuntungan yang kita temukan dalam kitab, kenapa kita tidak mau berpuasa?

Yesus menyuruh kita berpuasa secara rahasia.

Matius 6:16-18 “Dan apabila kamu berpuasa, janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.

Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu, supaya jangan dilihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.”

Langkah-langkah praktis dalam berpuasa

Beberapa hal-hal praktis untuk diketahui adalah:

⇒ **Minum air sebanyak yang kita bisa – hal ini penting.**

⇒ Untuk puasa sebagian, makan makanan ringan seperti buah segar. Jangan makan makanan yang diproses. Minum air, susu, atau jus. Anda boleh meminum campuran jus (terutama citrus) setengah dan setengahnya lagi air.

⇒ Berapa lama anda berpuasa adalah antara anda dengan Allah. Karena berpuasa adalah komitmen, janji, jangan anggap enteng. Yang terbaik yaitu dimulai dengan puasa makan, atau sehari penuh, dan bekerja untuk waktu yang lebih lama.

⇒ Puasa panjang harus diakhiri secara bertahap mulai dari jus, dan makanan kental.

◆Rangkuman – Memasuki Kehidupan Doa Yang Berhasil

Untuk dapat berdoa secara berhasil, kita harus membangun gaya hidup dan mengenal Allah secara pribadi. Kita harus tinggal di dalam Dia. Hal ini sama seperti memiliki teman baik selama bertahun-tahun. Pada saatnya, kita tahu dengan baik bagaimana pemikiran mereka, perasaan, dan reaksi terhadap situasi. Makin lama kita tinggal di dalam Allah, kita akan lebih tahu bagaimana cara memohon menurut kehendak-Nya.

Keinginan Allah yaitu manusia dapat memperdulikan kebutuhan disekeliling mereka – untuk rindu supaya orang lebih mengenal Dia. Dia ingin umatNya berdoa tanpa henti, dengan sungguh-sungguh, giat, dan konstan. Dia ingin orang mencarinya, bekerja, dan berjuang agar kehendak-Nya terjadi.

Allah telah menyediakan berbagai macam cara yang hebat untuk berpuasa, dengan segala keuntungannya, sebagai cara pembawaan tubuh dan jiwa kita ke dalam subjek terhadap roh kita dan ketuhanan-Nya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN

1. Tuliskan 4 langkah menuju doa yang berhasil? Terangkan masing-masing secara singkat.

2. Tuliskan keuntungan-keuntungan berpuasa.

3. Jika anda belum pernah berpuasa, bagaimana anda akan memulainya? Apakah tujuan yang ingin anda capai?

PELAJARAN 7

SUARA IMAN

PENDAHULUAN

Kita harus berdoa dalam iman supaya doa kita dijawab. Dalam melakukan hal ini, kita harus mengerti dan menjadi manusia beriman.

Kita menemukan kata “percaya” sekitar seratus tiga puluh kali dalam Perjanjian Baru. Kata “Iman” digunakan sekitar dua ratus dua puluh kali.

Dalam awal pelayanannya, Yesus merespon kepada Iman.

Dia berkata,

“Imanmu yang membuat kamu sembuh”

“Menurut imanmu...”

“Oh wanita, imanmu besar.”

“Jika kamu memiliki iman dan tidak ragu-ragu...”

“Beriman kepada Allah”

Dia juga berkata,

“Oh kamu yang beriman kecil...”

“Kenapa engkau ragu?”

“Karena ketidakpercayaanmu...”

“Bagaimana bisa kamu tidak memiliki iman?”

“Dimanakah imanmu?”

Kepada murid-murid, Dia berkata, “Saya telah berdoa untuk kamu, supaya imanmu tidak pudar.”

Segala sesuatu yang kita terima dari Allah, kita terima dari iman – keselamatan kita, baptisan Roh kudus, kebenaran, kesembuhan, berkat, hikmat kebijaksanaan, dan pengetahuan.

Iman berbicara

Iman berbicara – tapi apa yang dikatakan?

Rasul Paulus menulis,

Roma 10:6a,8 Tetapi kebenaran karena iman berkata demikian: “Jangan katakan di dalam hatimu.

Tetapi apakah katanya? Ini: “Firman itu dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.” Itulah firman iman, yang kami beritakan.

Iman berbicara tentang Firman Allah. Supaya doa kita dijawab, kita harus percaya, dan untuk percaya kita harus mendengar Firman Allah dan mendengar suara-Nya.

Hal ini membawa pertanyaan, “Apakah iman yang benar itu?”

Sebelum kita mulai menemukan jawaban tersebut, penting untuk mengerti bagaimana kita diciptakan.

SIAPAKAH KITA

Tubuh, jiwa, dan Roh

Kita terdiri dari 3 bagian:

Tubuh – tulang-tulang, daging, dan darah kita.

Jiwa – intelektual / pikiran kita, kehendak kita, emosi kita.

Roh – kehidupan atau keberadaan kita.

Yakobus berkata bahwa tubuh tanpa roh adalah mati.

Yakobus 2:26 Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati.

Penulis kitab Ibrani mengacu kepada jiwa dan roh, dan berkata dengan Firman Allah kita dapat berkata-kata kepada jiwa dari roh.

Ibrani 4:12 Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

Paulus berdoa di Tesalonika bahwa Allah akan menguduskan kita seluruhnya – roh, jiwa, dan tubuh.

I Tesalonika 5:23 Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Dilahirkan oleh Roh

Hubungan kita dengan Allah adalah di dalam Roh. Kita lahir baru dalam roh. Banyak dari kita belajar melayani Allah, untuk memuji Dia, untuk berdoa kepada-Nya dari jiwa kita. Hal ini tidak dapat dilakukan. Kita harus dilahirkan oleh Roh dan datang kepada Allah dalam roh.

Yohanes 3:4-6 Kata Nikodemus kepada-Nya: “Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?”

Jawab Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.

Yohanes menyatakan kepada kita bahwa Allah adalah Roh, dan kita hanya dapat datang kepada Dia di dalam Roh.

Yohanes 4:23-24 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”

➤ *Makhluk baru*

Kita adalah ciptaan baru di dalam Roh.

2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Satu Roh dengan Allah

Melalui lahir baru, kita menjadi satu roh dengan Allah. Apa yang kita lakukan dengan Allah, atau bagi Allah harus dilakukan dalam Roh. Doa-doa kita, untuk menjadi efektif, tidak bisa hanya didoakan secara alamiah di dalam pikiran kita, harus juga didoakan di dalam roh.

I Korintus 6:17 Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia.

Kita harus melayani Allah dengan roh kita seperti yang dilakukan Rasul Paulus.

Roma 1:9a Karena Allah, yang kulayani dengan segenap hatiku dalam pemberitaan Injil Anak-Nya...

Penulis kitab Ibrani menyatakan bahwa kita hanya dapat memohon kepada Allah ketika kita datang kepada Dia di dalam Iman.

Ibrani 11:6 Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

IMAN NATURAL DAN SUPRANATURAL

Iman natural

Dalam kamus berkata bahwa iman adalah percaya teguh dalam kebenaran, harga, atau kepercayaan seseorang, ide, atau sesuatu. Hal. Iman adalah kemampuan alami dari jiwa kita. Sebagai contoh, ketika kita duduk di kursi, kita beriman bahwa kursi itu akan menopang kita. Banyak dari kita berjalan dalam iman alamiah terus menerus, tapi hal ini bukanlah iman dari Allah yang dinyatakan di dalam Alkitab.

Iman supranatural

Iman supranatural tidak menurut bukti secara logika atau materi yang nyata selain berdasar pada kepercayaan yang aman dalam Allah dan Firman-Nya. Iman supranatural berasal dari roh kita – bukan dari pikiran kita. Iman supranatural adalah percaya dan berjalan dalam Firman Allah tanpa ragu, atau mencoba mencari alasannya.

Pikiran ragu-ragu

Yakobus menggambarkan orang yang meminta dengan iman, tapi kemudian mulai ragu. Orang ini berjalan dari percaya kepada ketidakpercayaan, dalam

putaran yang tidak berakhir. Manusia diombang-ambingkan seperti ombak di laut yang dikendalikan oleh angin.

Yakobus 1:5-6 Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, -- yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit --, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.

Keraguan adalah lawan dari Iman. Hal tersebut merupakan tindakan dari pikiran alamiah. Ragu berarti tidak bisa memutuskan atau bersifat ragu-ragu ; untuk tidak mempercayai ; menganggap sesuatu hal tidak mungkin ; menjadi tidak dapat memutuskan atau bersifat ragu-ragu ; memiliki kekurangan keyakinan yang menunjuk kepada ketidaktegasan ; kurang percaya.

Kita tidak dapat berjalan dalam iman dan keraguan pada waktu yang sama. Kita tidak dapat berjalan dalam iman dan kekuatiran pada waktu yang sama. Mereka berlawanan secara total.

Penyebab keraguan

Ada tiga alasan utama bahwa seseorang berperang dengan keraguan yang dapat dikenali dan dihadapi.

➤ *Kekurangan rasa harga diri*

Satu dari penyebab utama keraguan adalah kekurangan rasa harga diri. Hal yang paling berbahaya dari kekurangan rasa harga diri kita adalah kita mengira kita tidak dapat berbuat apa-apa mengenai hal itu. “ Ini adalah jalan dimana aku bangkit, dan seperti itulah jalanku,” sering didengar.

Akan tetapi dalam keselamatan, kita menjadi ciptaan baru. Kita menjadi satu roh dengan Allah. Pewahyuan dari ciptaan baru tidak memiliki tempat untuk gambaran negative.

Rasul Paulus memberitahukan kita bahkan ketika kita masih mati dalam dosa, Allah mengasihi kita. Mungkin ayah dan ibu kita tidak mengasihi kita sebagaimana mestinya. Mungkin mereka berkata segala sesuatu yang negative dan menyakiti hati, tapi Allah mengasihi kita.

Efesus 2:4-6 Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita,

telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita -- oleh kasih karunia kamu diselamatkan -- dan di dalam Kristus Yesus Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga,

Nabi Zefanya memberi kita gambaran indah dari sukacita Allah bagi kita dengan nyanyian.

Zefanya 3:17 TUHAN Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan

sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai,

⇒ Kita dihadapkan dengan kekurangan rasa harga diri dengan belajar, mendeklarasikan, dan mempercayai Firman Allah tentang siapakah kita di dalam Kristus.

➤ *Dosa*

Penyebab selanjutnya dari keraguan adalah dosa. Biasanya adalah dosa jika kita mencoba untuk bersembunyi dari pikiran sadar kita. Kita telah meyakinkan diri kita secara mental bahwa semua diperkenankan oleh Allah, tapi roh kita satu dengan Allah. Roh kita mengetahui dosa tersebut. Dengan meyakinkan pikiran kita dari kesalahan, kita menjadi berpikiran dua.

Yakobus 1:6-8 Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.

Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.

Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya.

I Raja-raja 2:4b.

Jika anak-anakmu laki-laki tetap hidup di hadapan-Ku dengan setia, dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa, maka keturunanmu takkan terputus dari takhta kerajaan Israel.

Jika mereka tetap hidup di hadapan Allah dengan setia dengan segenap hati (roh) dan dengan segenap jiwa (pikiran).

Untuk menghentikan keraguan masuk melalui jalur ini, kita harus mengenal dosa dan mengakuinya. Kemudian dosa tersebut diampuni dan ditiadakan.

I Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

➤ *Ketidakbenaran*

Penyebab ketiga dari keraguan adalah masalah yang umum pada saat ini – ketidakbenaran. Banyak yang merasa tidak apa-apa untuk berkata “sedikit kebohongan” atau “berbohong demi kebaikan,” hanya melicinkan masalah, atau untuk menyimpan perasaan seseorang.

Orang yang berbohong mengira setiap orang membohongi mereka. Karena mereka tidak jujur. Ketidakpercayaan ini disampaikan juga kepada Allah. Karena kata-kata mereka tidak dapat dipercaya, mereka tidak sanggup mempercayai Firman Allah. Mereka boleh berpikir dan berkata tentang yang mereka lakukan, tapi secara nyata mereka tidak bisa karena merupakan sifat mereka sendiri.

Raja Salomo membuat bagaimana Allah rasakan mengenai dusta amat jelas.

Amsal 6:16-17a Enam perkara ini yang dibenci TUHAN, bahkan, tujuh perkara yang menjadi kekejian bagi hati-Nya: mata sombong, lidah dusta, tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah,

Untuk menghentikan keraguan masuk melalui jalur ini, kita harus membuat komitmen untuk menjadi jujur, anak-anak Allah yang dapat dipercaya.

Kita melakukan hal ini dengan mengakui kebohongan kita yang lalu kepada Allah. Tapi juga untuk memutuskan kebiasaan berdusta, kita perlu mengakui segala kebohongan baru kepada orang yang kita bohongi. Mengejutkan bagaimana keadaan memalukan dalam melakukan hal tersebut mengajarkan kita untuk berpikir sebelum kita berbicara.

Yakobus 5:16 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Iman yang benar berdasar pada kebenaran

Lagi dan lagi kita menemukan kata “dalam kebenaran” dalam kitab injil Yosua menulis,

Yosua 24:14a Oleh sebab itu, takutlah akan TUHAN dan beribadallah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan setia.

I Samuel 12:24 Hanya takutlah akan TUHAN dan setialah beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu, sebab ketahuilah, betapa besarnya hal-hal yang dilakukan-Nya di antara kamu.

I Raja-raja 3:6a Lalu Salomo berkata: “Engkaulah yang telah menunjukkan kasih setia-Mu yang besar kepada hamba-Mu Daud, ayahku, sebab ia hidup di hadapan-Mu dengan setia, benar dan jujur terhadap Engkau.

II Raja-raja 20:3a “Ah TUHAN, ingatlah kiranya, bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu dengan setia dan dengan tulus hati dan bahwa aku telah melakukan apa yang baik di mata-Mu.”

I Yohanes 3:18 Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.

Pekerjaan Allah hanya dapat dilakukan dalam kebenaran.

Kita berada dalam situasi dimana orang-orang kelihatan percaya “akhir membenarkan arti.” Mereka telah berbohong untuk mendapatkan uang untuk kebutuhan mereka – juga untuk pelayanan mereka – merasa uang menjadi “penyebab yang baik.”

Raja Daud menulis,

Mazmur 33:4 Sebab firman TUHAN itu benar, segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan.

Mazmur 111:7-8 Perbuatan tangan-Nya ialah kebenaran dan keadilan, segala titah-Nya teguh, kokoh untuk seterusnya dan selamanya, dilakukan dalam kebenaran dan kejujuran.

KEBAIKAN ALLAH DARI IMAN

Penulis kitab Ibrani memberikan bab yang bagus sekali dari Iman dalam Ibrani 11. Ada suara yang memanggil dari orang beriman dari Perjanjian Lama. Tidak belajar dalam iman akan menjadi lengkap tanpa membaca bab ini.

Definisi.

Di dalam kitab Ibrani, kita belajar apakah iman itu.

Ibrani 11:1,3 Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat kita lihat.

Yesus menyuruh murid-murid untuk beriman kepada Allah. Kemudian dia mulai menerangkan tentang iman sewaktu kita berkata kepada gunung, tanpa ragu, tapi dengan percaya.

Markus 11:22-24 Yesus menjawab mereka: “Percayalah kepada Allah!

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.

Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Iman yang diberikan Allah

Iman sejati itu diberikan Allah kepada kita, memiliki tempat untuk bangga.

Efesus 2:8 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah,

Roma 12:3 Berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu: Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi dari pada yang patut kamu pikirkan, tetapi hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing.

Sejak Allah telah memberikan masing-masing ukuran iman, dapatkah iman bertumbuh, atau apakah Allah memberi segala kebutuhan kita pada suatu waktu?

➤ *Iman sebiji sesawi*

Yesus mengibaratkan iman seperti sebiji sesawi – biji terkecil di bumi. Kemudian, Dia mengajarkan tentang kemampuan sebiji sesawi untuk tumbuh.

Matius 17:20b **Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, -- maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.**

Dia berbicara mengenai sebiji sesawi kembali.

Markus 4:31-32 **Hal Kerajaan itu seumpama biji sesawi yang ditaburkan di tanah. Memang biji itu yang paling kecil dari pada segala jenis benih yang ada di bumi.**

Tetapi apabila ia ditaburkan, ia tumbuh dan menjadi lebih besar dari pada segala sayuran yang lain dan mengeluarkan cabang-cabang yang besar, sehingga burung-burung di udara dapat bersarang dalam naungannya.”

Paulus menulis bahwa iman kita bertambah.

2 Korintus 10:15b **Tetapi kami berharap, bahwa apabila imanmu makin bertumbuh, kami akan mendapat penghormatan lebih besar lagi di antara kamu, jika dibandingkan dengan daerah kerja yang dipatok untuk kami.**

Rasul menyadari bahwa mereka membutuhkan iman yang lebih dan mereka berdoa.

Lukas 17:5b **“Tambahkanlah iman kami!”**

Rasul Yudas berkata bahwa kita dapat membangun iman kita.

Yudas 1:20 **Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus.**

Iman dalam kehidupan kita akan menjadi sekuat yang kita inginkan. Iman akan tumbuh diatas jangka waktu seperti sebiji sesawi.

➤ *Iman bukan harapan*

Harapan bukanlah iman. Harapan adalah percaya bahwa Allah akan melakukan sesuatu pada masa yang akan datang, iman adalah sekarang. Jika harapan tidak menjadi iman, akan menghambat kita untuk menerima. “Allah akan ...sesuatu pada masa yang akan datang,” akan menghambat kita untuk menerimanya hari ini.

Telah dikatakan, “ Harapan memerlukan tingkatan, dan iman membawa hasil.”

➤ *Iman bukan pengetahuan*

Pengetahuan adalah hal yang baik. Melalui pengetahuan kita dapat persetujuan mental – kita dapat menyetujui pemikiran kita bahwa Firman

tersebut nyata. Tapi pengetahuan tanpa iman tidak akan pernah mengubah hidup kita. Melalui iman, pengetahuan menjadi pengalaman.

Rasul Paulus menulis,

I Korintus 2:9,14 Tetapi seperti ada tertulis: “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”

Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.

Iman melalui Firman

Paulus berkata bahwa iman timbul dari pendengaran akan Firman Allah. Iman sejati berdasar pada Firman Allah. Iman sejati mengenal Firman Allah lebih jelas daripada segala yang kita dengar atau lihat yang bertentangan dengan Firman.

Roma 10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Iman timbul dari sikap hati kita dari mendengar, melihat, dan mengerti di alam roh. Yesus berbicara tentang hal yang tidak melihat, tidak mendengar, dan tidak mengerti.

Matius 13:13 Itulah sebabnya Aku berkata-kata dalam perumpamaan kepada mereka; karena sekalipun melihat, mereka tidak melihat dan sekalipun mendengar, mereka tidak mendengar dan tidak mengerti.

Iman yang menguasai

Iman itu amat penting karena iman akan menguasai dunia.

I Yohanes 5:4 sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita.

Pencipta Iman kita

Yesus adalah awal dan akhir dari iman kita.

Ibrani 12:2 Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Dimanakah Imanmu?

Badai datang dan perahu akan tenggelam.

Lukas 8:24b-25a Ia pun bangun, lalu menghardik angin dan air yang mengamuk itu. Dan angin dan air itu pun reda dan danau itu menjadi teduh.

Lalu kata-Nya kepada mereka: “Di manakah kepercayaanmu?”

Yesus telah berkata kepada mereka untuk pergi ke seberang. Dia sedang berada di dalam perahu bersama dengan mereka dan kemudian badai datang, mereka hanya melihat alam. “Tuan, Tuan, kami akan mati!”

Yesus seharusnya bertanya, “Dimanakah imanmu?”

Apakah berada dalam alam natural, atau supranatural? Iman kita harus berdasar pada Firman Allah, dalam roh kita, dan dalam mulut kita.

Roma 10:8 Tetapi apakah katanya? Ini: “Firman itu dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.” Itulah firman iman, yang kami beritakan.

Karunia Iman

Karunia iman adalah pemberian supranatural oleh Roh Kudus yang selalu hadir melalui penerimaan Firman kebijaksanaan bagi orang tertentu, waktu atau situasi. Hal ini merupakan satu dari Karunia kuasa oleh Roh Kudus dan membiarkan kita berjalan dalam mukjizat dan kesembuhan.

Musuh Iman

➤ *Kita harus bertempur*

Rasul Paulus memberanikan Timotius untuk bertempur dalam pertempuran iman. Kata “bertempur” tentunya berpendapat bahwa ada musuh dari iman kita.

I Timotius 6:12 Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal. Untuk itulah engkau telah dipanggil dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar di depan banyak saksi.

➤ *Indera alamiah*

Indera alamiah kita adalah musuh yang paling besar dari iman. Mempercayai apa yang kita lihat, dengar, dan sentuh lebih dari kita mempercayai Firman Allah, akan melawan kita.

Firman Allah adalah nyata. Allah akan melakukan apa yang diucapkan Firman-Nya. Firman yang tidak dipercayai siapapun, gejala-gejala tersebut masih kita lihat atau rasakan pada tubuh kita, utang yang tak terbayar, jangan mengubah Firman Allah. Paulus menulis tentang ini.

Roma 3:3-4a Jadi bagaimana, jika di antara mereka ada yang tidak setia, dapatkah ketidaksetiaan itu membatalkan kesetiaan Allah?

Sekali-kali tidak! Sebaliknya: Allah adalah benar, dan semua manusia pembohong,

➤ *Tidak percaya*

Tidak percaya adalah musuh yang kuat tapi hal tersebut tidak akan mengubah Firman Allah. Tidak percaya akan menghambat Firman menjadi nyata dalam hidup kita sendiri.

Penulis kitab Ibrani berkata bahwa Iman adalah kejelasan sesuatu yang tidak dilihat dan dia menggunakan Nuh sebagai contohnya.

Ibrani 11:1,7 Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Karena iman, maka Nuh -- dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan -- dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dan karena iman itu ia menghukum dunia, dan ia ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan imannya.

Rasul Paulus juga menunjukkan sesuatu yang tidak dilihat.

2 Korintus 4:18 Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal.

➤ *Ragu-ragu*

Thomas melewati masa sulit untuk berpindah dari alam natural ke supranatural – dari tidak percaya menjadi percaya. Dia berkata, “Sampai saya melihat, sampai saya menyentuh, saya tidak akan percaya.”

Yohanes 20:24-29 Tetapi Tomas, seorang dari kedua belas murid itu, yang disebut Didimus, tidak ada bersama-sama mereka, ketika Yesus datang ke situ.

Maka kata murid-murid yang lain itu kepadanya: “Kami telah melihat Tuhan!” Tetapi Tomas berkata kepada mereka: “Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, sekali-kali aku tidak akan percaya.”

Delapan hari kemudian murid-murid Yesus berada kembali dalam rumah itu dan Tomas bersama-sama dengan mereka. Sementara pintu-pintu terkunci, Yesus datang dan Ia berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: “Damai sejahtera bagi kamu!”

Kemudian Ia berkata kepada Tomas: “Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah.”

Tomas menjawab Dia: “Ya Tuhanku dan Allahku!”

Kata Yesus kepadanya: “Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.”

Thomas ingin melihat dan menyentuh sebelum dia percaya, telah menjadi contoh bagi kita atas apa yang tidak dilakukan. Dia pergi dari waktu itu untuk menjadi rasul dari injil dan mati syahid, tapi dia masih dikenali melalui sejarah sebagai Thomas si peragu.

DOA IMAN, PERSETUJUAN, DAN BERDOA DALAM FIRMAN

Agar efektif, doa harus berdasar pada iman. Hal tersebut merupakan alasan kita telah menghabiskan waktu mempelajari apakah iman itu dan bagaimana iman bekerja.

Doa Iman

Yakobus membicarakan tentang doa beriman yang menyembuhkan sakit. Hanya ada satu penjelasan dari jenis doa yang spesifik ini di dalam kitab injil. Perhatikan bahwa manusia memerlukan doa, memintanya. Perhatikan juga bahwa dosa yang dilibatkan dan perlu diampuni. Tua-tua menjelaskan tentang pemimpin dari gereja lokal yang datang dan berdoa dalam iman.

Yakobus 5:14-15 Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan.

Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.

Apakah doa iman itu? Doa yang berdasar pada janji-janji Allah dan berdoa dalam iman. Hal ini juga berdasar pada dua atau lebih persetujuan.

Ketika doa iman telah didoakan, Roh Kudus yang merupakan saksi bahwa telah terjadi. Kebenaran Firman Allah lebih nyata kepada kita daripada hal-hal atau keadaan disekeliling. Iman ini dari roh, bukan pikiran kita. Dari saat iman muncul, kita berdiri dalam iman agar Firman Allah dapat digenapi.

Kuasa persekutuan

Kuasa dan otoritas dilipatgandakan ketika dua atau lebih orang yang percaya bersatu dalam iman mereka dalam doa persekutuan.

Ulangan 32:30 Bagaimana mungkin satu orang dapat mengejar seribu orang, dan dua orang dapat membuat lari sepuluh ribu orang, kalau tidak gunung batu mereka telah menjual mereka, dan TUHAN telah menyerahkan mereka!

Doa persekutuan

Doa persekutuan berdasar pada Yesus yang mengajarkan tentang dua orang yang berdoa dan meminta bersama kepada Allah.

Matius 18:19-20 Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga.

Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”

Untuk berada dalam persekutuan, kita harus mengenal bagaimana situasinya, apakah jawaban dari Firman Allah, dan kemudian meminta dalam satu penurutan. Contohnya, kita tidak dapat berdoa dalam doa persekutuan dengan seseorang yang memiliki “permohonan yang tak diucapkan.”

➤ *Memfokuskan doa kita*

Mungkin satu dari keuntungan terbesar dalam memasuki doa persekutuan adalah doa yang menyebabkan kita untuk memusatkan doa kita pada objek tertentu. Teringat bahwa pengemis buta yang berseru kepada Yesus, “Kasihlanilah kami, Oh Tuhan, Anak Daud!”

Apa yang dijawab Yesus? “Apa yang kamu ingin Aku lakukan untukmu?”

Apakah mereka menginginkan uang? Apakah mereka menginginkan pekerjaan?

Apakah mereka ingin disembuhkan? Dimanakah iman mereka?

Kita perlu menjadi lebih spesifik dalam permohonan kita, karena hal ini dapat membantu kita memusatkan iman kita untuk hasil yang maksimal.

➤ *Menghapus keraguan dan ketidakpercayaan.*

Ketika Yesus datang ke rumah Yairus, Dia menghapus rasa ragu sebelum Dia membangkitkan anak itu dari kematian.

Markus 5:39-42 Sesudah Ia masuk Ia berkata kepada orang-orang itu: “Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak ini tidak mati, tetapi tidur!”

Tetapi mereka menertawakan Dia. Maka diusir-Nya semua orang itu, lalu dibawa-Nya ayah dan ibu anak itu dan mereka yang bersama-sama dengan Dia masuk ke kamar anak itu.

Lalu dipegang-Nya tangan anak itu, kata-Nya: “Talita kum,” yang berarti: “Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”

Seketika itu juga anak itu bangkit berdiri dan berjalan, sebab umurnya sudah dua belas tahun. Semua orang yang hadir sangat takjub.

➤ *Berdoa bersama*

Pada awalnya kita mengartikan bahwa beberapa doa tidak akan dijawab karena mereka tidak berdoa. Hal ini terjadi jika kita tidak hati-hati dalam persekutuan doa. Kita sedang membicarakan tentang situasi, mengutip Firman Allah yang ditambahkan di dalamnya, dan tahu bagaimana kita akan berdoa. Pada waktu kita bersekutu – dengan satu sama lain dan kehendak Allah – kita harus memohon bersama dalam kesatuan iman dan percaya hal tersebut akan digenapi.

Hal ini tidak berarti satu berdoa dan yang lain setuju. Mereka masing-masing, atau semua, berdoa menyetujui atas apa yang mereka doakan. Tidak ada contoh di dalam Alkitab dari satu yang meminta untuk memimpin dalam doa, ketika yang lain mendengar atau setuju.

Berdoa dengan Firman Allah

➤ *Firman Allah hidup*

Penulis kitab Ibrani mengatakan kepada kita bahwa Firman Allah adalah hidup dan berkuasa.

Ibrani 4:12 Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

Nabi Yeremia berkata bahwa Allah menjaga Firman-Nya untuk menggenapinya.

Yeremia 1:12 Lalu firman TUHAN kepadaku: “Baik penglihatanmu, sebab Aku siap sedia untuk melaksanakan firman-Ku.”

➤ *Berdoa untuk sebuah solusi*

Berdoa dalam Firman Allah adalah salah satu dari cara yang paling berkuasa agar kita dapat berhenti dalam berdoa atas masalah kita. Daripada kita berdoa untuk sebuah solusi.

Yesaya 55:11 demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

Firman Allah tidak akan kembali sia-sia. Firman Allah akan menggenapi apa yang difirmankan untuk melakukannya.

Ketika kita berdoa Firman dalam situasi tertentu, kita harus mengambil waktu untuk mengenal janji-janji Allah. Kitab-kitab perjanjian bagus untuk digunakan pada jalan ini. Sangat baik untuk menulis janji Allah supaya kita dapat larut dalam Firman sebagai doa. Allah tidak pernah berkata kita harus menutup mata kita dan berdoa. Satunya alasan untuk melakukan hal ini adalah untuk menghindari gangguan supaya kita dapat berpusat kepada Allah.

➤ *Untuk kesembuhan*

Jika kita membutuhkan kesembuhan, tidak perlu mengatakan kepada Allah bagaimana kengerian yang kita rasakan, tentang apa yang dikatakan dokter, atau tentang sesuatu yang ingin kita lakukan tapi masih belum selesai. Doa kita harus seperti ini:

“Tuhan, saya berterima kasih untuk firmanMu yang berkata bahwa Yesus tertikam oleh karenapelanggaran /pemberontakanku. Dia diremukkan oleh karena kejahatanku: ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Terima kasih Tuhan, bahwa melalui Yeremia, Engkau berfirman: Engkau akan memulihkan kesehatanku dan menyembuhkan luka-lukaku. Terima kasih buat kehendakMu di atas segalanya bahwa saya akan sehat. Terima kasih Tuhan! Saya percaya dan menerima pernyataan dan manifestasi kesembuhanMu saat ini!”

**Yesaya 53:5 ; Yeremia 30:17 ; 3 Yohanes 1: 2.*

➤ *Untuk seseorang yang kita kasih*

Mungkin kita mengasihi seseorang yang tidak mengenal Tuhan. Sekali lagi, tidak perlu untuk mengatakan kepada Allah dimana mereka atau apa yang

mereka lakukan. Bagaimana kita berdoa bagi mereka? Dengan berdoa seperti ini:

“Bapa, saya berterima kasih untuk firmanMu yang berkata bahwa Tuhan tidak lalai menepati janjiMu, tetapi Engkau sabar terhadap kami, karena Engkau menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. Tuhan Engkau tidak ingin (nama).....menjadi binasa. Terima kasih Tuhan bahwa Engkau berjanji apabila saya percaya kepada Tuhan Yesus Kristus maka saya dan seisi rumahmu akan diselamatkan. Bapa, firmanMu berkata bahwa didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan Saya bersyukur padaMu, Tuhan”.

**2 Petrus 3: 9 ; Kisah Para Rasul 16:31 ; Amsal 22: 6.*

➤ Untuk keuangan

Anda boleh meletakkan tagihan anda berjejer disepanjang mejamu dengan buku tabunganmu. Letakkan tangan anda pada barang-barang itu dan mulailah berdoa:

“Bapa, Engkau tahu setiap lembar tagihan yang ada di hadapanku dan setiap tagihan yang akan datang. Engkau tahu tanggal jatuh tempo setiap tagihan serta jumlah yang harus dibayarkan. Tuhan, firmanMu yang berkata, jikalau kami membawa seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, Engkau akan membukakan bagiku tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat sampai berkelimpahan. Saya bersukacita atas janjiMu bahwa Engkau

akan menghardik bagiku belalang pelahap. Betapa agung dan ajaib Engkau Tuhan. Engkau berkata bahwa kehendakMu di atas segalanya supaya saya baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwaku baik-baik saja. Bapa, Engkau berfirman, TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Saya berterima kasih padaMu, Tuhan”.

**Maleakhi 3:10,11 ; 3 Yohanes 1: 2 ; Mazmur 23:1.*

◆Rangkuman – Suara Iman

Kita terdiri dari tubuh, jiwa, atau roh. Kita lahir baru dalam Roh. Sebelum kita lahir baru, kita memiliki iman, kita memiliki iman tetapi berada di alam natural. Sekarang kita berada dalam Kerajaan Allah dan iman kita adalah supranatural. Iman kita berdasar pada perkataan Firman Allah, bukan apa yang kita lihat disekeliling kita. Tidak lama lagi kita hidup dalam gambaran buruk. Kita akan melihat diri kita sendiri seperti Allah melihat kita. Tidak lama kita akan membiarkan dosa dan ketidakbenaran menjadi keraguan dalam kehidupan kita.

Kita akan mempraktekkan Iman pemberian Allah: Kita akan memiliki iman dalam Firman Allah. Kita akan memiliki iman yang menguasai. Kita akan bersekutu dengan yang lainnya dalam doa iman dan persekutuan. Kita akan berdoa dalam Firman Allah dan merasakan kekaguman yang Allah lakukan untuk kita!

PERTANYAAN UNTUK DIBAHAS

1. Kita terdiri dari tubuh, jiwa, dan roh, bagaimana kita dapat mengetahui iman kita dari dalam jiwa (pikiran, kehendak, dan emosi), atau dari roh?
2. Berikan definisi dari katamu sendiri tentang kebaikan Allah dari iman.
3. Apa artinya doa iman dan doa persekutuan?
4. Tuliskan contoh singkat dari doa Firman bagi seseorang yang kamu terangkan.

PELAJARAN 8

BERDOA DENGAN OTORITAS

PENDAHULUAN

Banyak doa yang tidak dijawab karena kita berdalih dengan Allah untuk melakukan sesuatu yang dia suruh kita lakukan. Kita harus hidup dan memerintah di bumi ini sebagai Adam dan Hawa. Kita memiliki konsep bahwa doa terbatas untuk meminta, tapi bagian yang paling penting dari doa adalah mendengar. Sewaktu kita mendengar, Allah memberitahukan kita apa yang dilakukan – apa yang dikatakan – apa yang diperintahkan – apa yang diperkatakan menjadi ada.

Doa adalah meminta- mendengar – mematuhi. Hal tersebut sama dengan kehidupan kita, dimana kita memerintahkan untuk melakukan, mendengar perintah yang diberikan, dan kemudian mematuhi.

Dalam pelajaran kedua kita mempelajari ciptaan umat manusia dan otoritas yang Allah berikan kepada mereka. Pelajaran inilah yang akan kita pelajari sekarang untuk mempelajari otoritas dalam kehidupan doa kita.

Keinginan Tuhan bahwa orang-orang percaya mulai mengalami perubahan hidup dalam otoritas di bumi ini. Dia sedang mencari manusia yang berjalan dalam otoritas secara total di bawah kontrol-Nya.

Langkah-langkah Praktis

Dalam pelajaran ini, kita akan menemukan langkah-langkah praktis untuk berjalan dalam otoritas. Orang yang dapat dipakai Tuhan untuk berdoa dalam otoritas adalah:

⇒ **Bejana kosong dari keinginan mereka.**

⇒ **Siapa yang memiliki kerendahan hati sebagai hamba.**

Doa yang berotoritas akan:

⇒ **Berdasarkan pada pendengaran dari Allah melalui karunia wahyu dari Roh Kudus.**

⇒ **Berkata dengan penuh kuasa melalui karunia Iman yang diberikan Roh Kudus.**

Berkuasa, memerintah, doa yang kuasa tidak pernah datang dari sikap “Bukankah lebih menyenangkan jika.” Sebagai contoh, “Bukankah lebih menyenangkan jika tidak hujan pada hari minggu agar kita bias berpiknik ke gereja.” Beberapa juga berkata, “Di dalam nama Yesus, saya perintahkan cuaca untuk cerah pada hari minggu.” Hentikan! Doa memerintah tidak pernah datang dari keinginan atau kehendak kita. Elia memberhentikan hujan dan hujan berhenti hingga ia berperintah lagi, tapi dia secara total berada di bawah tuntunan Allah.

I Raja-raja 17:1 Lalu berkatalah Elia, orang Tisbe, dari Tisbe-Gilead, kepada Ahab: “Demi Tuhan yang hidup, Allah Israel, yang kulayani, sesungguhnya tidak akan ada embun atau hujan pada tahun-tahun ini, kecuali kalau kukatakan.”

Rasul Yakobus memilih waktu ini,

Yakobus 5:17-18 Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujan pun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan.

Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumi pun mengeluarkan buahnya.

Perhatikan bahwa doa dan deklarasi. Dia berdoa dan mendengar dari Allah dan kemudian dia berkata dengan otoritas, “Tidak akan ada hujan tahun ini, kecuali atas Firmanku.”

YESUS CONTOH KITA

Segala sesuatu yang kita lakukan, Yesus yang merupakan Adam yang terakhir harus selalu menjadi contoh kita. Di bumi Yesus melakukan segala sesuatu sejak Adam pertama diciptakan untuk melakukannya. Kita bias benar-benar berkata, “Jika Yesus melakukannya, kita juga bisa melakukannya!” Kita dapat melakukannya melalui Nama-Nya, dan melalui kuasa Roh Kudus.

Dipimpin oleh Roh Kudus

Yesus tidak melakukan mukjizat hingga dia dibaptis dan Roh Kudus di dalam Dia.

Lukas memberitahukan,

Lukas 4:14-19 Dalam kuasa Roh kembalilah Yesus ke Galilea. Dan tersiarlah kabar tentang Dia di seluruh daerah itu.

Sementara itu Ia mengajar di rumah-rumah ibadat di situ dan semua orang memuji Dia.

Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut kebiasaannya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab.

Kepada-Nya diberikan kitab nabi Yesaya dan setelah dibuka-Nya, Ia menemukan nas, di mana ada tertulis:

“Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.”

Kita juga harus dipimpin Roh Kudus.

Memberikan otoritas kepada orang-orang percaya

Selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus memiliki otoritas atas setan-setan, penyakit, dan, sakit, tubuh manusia, unsur-unsur ciptaan, dan bahkan kematian, Dia sudah memberikan otoritas ini kepada kita.

Menurut Yohanes, Dia berkata,

Yohanes 14:12 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;

Menurut Matius, Dia berkata,

Matius 10:8 Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.

Menurut Lukas, Dia berkata,

Lukas 10:19 Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu.

Yesus merebut kembali otoritas Iblis yang dicuri dari Adam dan Hawa dan Dia berikan kepada pengikut-Nya – Kepada orang-orang percaya- kepada kita!

➤ *Melampaui setan*

Yesus memiliki otoritas atas setan.

Matius 8:31-32 Maka setan-setan itu meminta kepada-Nya, katanya: “Jika Engkau mengusir kami, suruhlah kami pindah ke dalam kawanan babi itu.”

Yesus berkata kepada mereka: “Pergilah!” Lalu keluarlah mereka dan masuk ke dalam babi-babi itu. Maka terjunlah seluruh kawanan babi itu dari tepi jurang ke dalam danau dan mati di dalam air.

Yesus tidak memohon kepada Allah untuk menjaga iblis. Dia berkata, “Pergi.”

➤ *Melampaui sakit dan penyakit*

Orang kusta datang kepada Yesus dan ditahirkan.

Markus 1:40-41 Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia memohon bantuan-Nya, katanya: “Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku.”

Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: “Aku mau, jadilah engkau tahir.”

Yesus tidak memohon kepada Allah untuk menyembuhkannya. Dia berkata “Jadilah tahir.”

➤ *Melampaui tubuh manusia*

Orang yang mati sebelah tangannya mencari Yesus.

Markus 3:3,5b Kata Yesus kepada orang yang mati sebelah tangannya itu: “Mari, berdirilah di tengah!” “Ulurkanlah tanganmu!” Dan ia mengulurkannya, maka sembuhlah tangannya itu.

Lagi-lagi kita tidak melihat Yesus meminta Allah untuk melakukan hal yang berkuasa dan supranatural menyembuhkan pria ini. Dia berkata “Ulurkanlah tanganmu.”

➤ *Melampaui ciptaan*

Yesus memiliki otoritas melampaui pohon ara, bagian dari ciptaan.

Matius 21:19 Dekat jalan Ia melihat pohon ara lalu pergi ke situ, tetapi Ia tidak mendapat apa-apa pada pohon itu selain daun-daun saja. Kata-Nya kepada pohon itu: “Engkau tidak akan berbuah lagi selama-lamanya!” Dan seketika itu juga keringlah pohon ara itu.

➤ *Melampaui unsur-unsur*

Yesus berkata kepada angin dan air laut dan mereka mematuhi-Nya.

Markus 4:37-39 Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air.

Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: “Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?”

Ia pun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: “Diam! Tenanglah!” Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali.

➤ *Melampaui kematian*

Yesus berdiri di depan kuburan Lazarus dan mengambil otoritas melampaui kematian.

Yohanes 11:43b-44 berserulah Ia dengan suara keras: “Lazarus, marilah ke luar!”

Orang yang telah mati itu datang ke luar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Kata Yesus kepada mereka: “Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi.”

SUARA OTORITAS

Pada pelajaran terakhir kita mempelajari suara iman. Sekarang kita harus menyadari suara otoritas. Apakah anda memperhatikan betapa singkat Firman dari Yesus seperti contoh di atas?

Yesus berkata, “Pergi.” “Jadilah tahir.” “Ulurkanlah tanganmu.” “Engkau tidak akan berbuah lagi selama-lamanya.” “Diam, tenanglah!” “Lazarus, marilah keluar!”

Perwira

Sewaktu seorang perwira datang kepada Yesus, Dia berkata, “Katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh.”

Perwira itu menyadari otoritas dalam diri Yesus karena dia juga berada di bawah otoritas.

Perhatikan keyakinan dari contoh perwira tersebut – “Pergi,” “Datang,” “Kerjakanlah ini.”

Menjadi singkat

Suara dari otoritas itu singkat. Tidak ada penjelasan, tidak ada tanda-tanda bersyarat.

Ingat Firman Yesus:

Matius 6:7-8 Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan.

Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya.

➤ *Biarlah perkataanmu sedikit*

Dalam Pengkhotbah kita membaca,

Pengkhotbah 5:2.

Karena sebagaimana mimpi disebabkan oleh banyak kesibukan, demikian pula percakapan bodoh disebabkan oleh banyak perkataan.

➤ *Contoh-contoh Alkitab*

⇒ Daniel mengucapkan doa klasik dalam kesingkatannya

Daniel 9:19 Ya Tuhan, dengarlah! Ya, Tuhan, ampunilah! Ya Tuhan, perhatikanlah dan bertindaklah dengan tidak bertanggung, oleh karena Engkau sendiri, Allahku, sebab kota-Mu dan umat-Mu disebut dengan nama-Mu!”

⇒ Musa juga memiliki doa singkat yang luar biasa

Bilangan 10:35-36 Apabila tabut itu berangkat, berkatalah Musa: “Bangkitlah, TUHAN, supaya musuh-Mu berserak dan orang-orang yang membenci Engkau melarikan diri dari hadapan-Mu.”

Dan apabila tabut itu berhenti, berkatalah ia: “Kembalilah, TUHAN, kepada umat Israel yang beribu-ribu laksa in

Contoh lain dari doa yang singkat adalah Elia membangkitkan seorang anak dari kematian.

⇒ Contoh lain doa singkat adalah Elia yang membangkitkan seorang anak dari kematian

I Raja-raja 17:21-22 Lalu ia mengunjurkan badannya di atas anak itu tiga kali, dan berseru kepada TUHAN, katanya: “Ya TUHAN, Allahku! Pulangkanlah kiranya nyawa anak ini ke dalam tubuhnya.”

TUHAN mendengarkan permintaan Elia itu, dan nyawa anak itu pulang ke dalam tubuhnya, sehingga ia hidup kembali.

Elia berjumpa dengan Nabi-nabi Baal

Kita mendiskusikan Elia berjumpa dengan nabi-nabi baal pada pel ke 5. Elia adalah orang tertentu yang mengerti tentang otoritas. Setelah orang Israel melihat para nabi baal menangis, berseru, berteriak dan memotong diri mereka seharian, mereka melihat bahwa tidak terjadi apa-apa.

Setelah Elia mempersiapkan altar dank urban persembahan, dia datang mendekat dan berkata... Dia tidak berteriak – dia tidak meloncat – dia tidak memohon – dia tidak memotong dirinya sendiri – Dia berdoa dalam empat puluh empat kata yang singkat, satu kali.

I Raja-raja 18:36-38 Kemudian pada waktu mempersembahkan korban petang, tampillah nabi Elia dan berkata: “Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak dan Israel, pada hari ini biarlah diketahui orang, bahwa Engkaulah Allah di tengah-tengah Israel dan bahwa aku ini hamba-Mu dan bahwa atas firman-Mulah aku melakukan segala perkara ini.

Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Allah, ya TUHAN, dan Engkaulah yang membuat hati mereka tobat kembali.”

Lalu turunlah api TUHAN menyambar habis korban bakaran, kayu api, batu dan tanah itu, bahkan air yang dalam parit itu habis dijilatnya.

SIAPA YANG BISA DIPAKAI ALLAH?

Orang yang lembut hati

Musa dibesarkan sebagai anak dari Putri Firaun. Dia mengenal kekayaan dan otoritas. Kemudian dia melarikan diri ke padang gurun, dan Allah muncul di hadapannya di semak terbakar. Musa tetap berjalan dalam otoritas. Dia membawa tula di Mesir. Dia memisahkan laut merah. Dia membawa air dari batu karang di padang gurun. Dia berbicara kepada Allah di gunung. Dia sangat dekat kepada Allah sehingga wajahnya diubahkan. Jika seseorang pernah berpikir dengan tinggi tentang dirinya, Dialah Musa. Tapi kita membaca dalam Bilangan.

Bilangan 12:3 Adapun Musa ialah seorang yang sangat lembut hatinya, lebih dari setiap manusia yang di atas muka bumi.

Karena Musa sangat lembut hatinya, Allah mengizinkannya untuk berjalan dalam otoritas supranatural yang berkuasa.

Orang berhati hamba

Yesus berkata,

Matius 20:26-27 Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu;

Orang yang mengikuti teladan Kristus

Mereka telah ambil bagian pada pesta makan besar terakhir sewaktu Yesus – Anak Allah – menghadapi pengkhianatan dahsyat dan penyaliban di kayu salib – membasuh kaki murid-murid. Yesus membasuh kaki Yudas walaupun Dia tahu Yudas akan mengkhianati-Nya.

Yesus harus mempersiapkan diri-Nya secara mental dan emosional atas pencobaan dan kematian-Nya. Mengapa dia menggunakan waktu tersebut untuk membasuh kaki mereka?

Dia menjawab pertanyaan ini untuk kita. Dia melakukan hal tersebut sebagai contoh bagi mereka, dan juga untuk kita. Para murid menjadi pelayan satu dengan lainnya. Kita juga menjadi pelayan satu dengan lainnya.

Yohanes 13:3-5,12-15 Yesus tahu, bahwa Bapa-Nya telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya dan bahwa Ia datang dari Allah dan kembali kepada Allah.

Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubah-Nya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya,

kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah basi, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu.

Sesudah Ia membasuh kaki mereka, Ia mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka: “Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu?

Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan.

Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu;

sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.

Orang yang selalu bersedia

Kita cenderung memperhatikan keadaan dan ilusi disekeliling orang-orang dan kejadian sewaktu kita membaca tentang hal tersebut dalam Alkitab. Kita memandang mereka dengan penghormatan dan segan. Kita harus berhenti melakukan hal ini karena dapat mencegah kita dari gambaran kita dalam melakukan hal yang mereka lakukan. Allah menempatkan kejadian-kejadian dalam kehidupan mereka di dalam Alkitab untuk menjadi contoh untuk kita. Kita membaca tentang kemenangan besar dan kegagalan supaya kita dapat memandang mereka sebagai manusia, seperti kita, menjalankan kuasa Allah.

Elia adalah salah satu dari anak Tuhan yang paling berkuasa, dan Rasul Yakobus menulis Firman-Firman yang sangat berani sewaktu dia berkata bahwa dia adalah manusia biasa sama seperti kita.

Yakobus 5:17a Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujan pun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan.

Bejana yang disediakan

Kita dapat mempersiapkan diri kita dan menjadi bejana yang mulia, dipandang layak untuk dipakai Tuannya, disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia.

2 Timotius 2:20-21 Dalam rumah yang besar bukan hanya terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah; yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia.

Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia.

KUASA UNTUK BERDOA DI DALAM NAMA YESUS

Nama di atas Segala Nama

Nama Yesus di atas segala nama.

Filipi 2:8-11 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

dan segala lidah mengaku: “Yesus Kristus adalah Tuhan,” bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Otoritas dalam Nama-Nya

Otoritas yang diberikan Yesus kepada murid-murid dengan menggunakan nama-Nya.

Markus 16:15-18 Lalu Ia berkata kepada mereka: “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.

Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.

Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka,

mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

Meminta dalam Nama-Nya

Kita meminta dalam nama-Nya.

Yohanes 15:16 Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.

Yohanes 14:13-14 dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak.

Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.”

Mukjizat terjadi dalam Nama-Nya

Mukjizat pertama yang dilakukan para murid setelah Yesus kembali kepada Bapa adalah dengan Nama-Nya.

Kisah Para Rasul 3:1-8 Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohanes ke Bait Allah.

Di situ ada seorang laki-laki, yang lumpuh sejak lahirnya sehingga ia harus diusung. Tiap-tiap hari orang itu diletakkan dekat pintu gerbang Bait Allah, yang bernama Gerbang Indah, untuk meminta sedekah kepada orang yang masuk ke dalam Bait Allah.

Ketika orang itu melihat, bahwa Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Allah, ia meminta sedekah.

Mereka menatap dia dan Petrus berkata: “Lihatlah kepada kami.”

Lalu orang itu menatap mereka dengan harapan akan mendapat sesuatu dari mereka.

Tetapi Petrus berkata: “Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!”

Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu.

Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah.

Memperhatikan otoritas yang diucapkan Petrus, “Di dalam nama Yesus, bangkit dan berjalan.” Dia tidak menyuruh Allah untuk menyembuhkan pria tersebut.

Melakukan segala sesuatu dalam Nama-Nya

Kita melakukan segala sesuatu di dalam nama Yesus.

Kolose 3:17 Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.

DOA PEPERANGAN

Yesus berkata bahwa Dia hanya melakukan apa yang dilakukan Bapa.

Yohanes 5:19 Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.

Dalam menjalankan otoritas kuasa Allah berikan untuk kita dan dunia sangat membutuhkannya, kita hanya boleh melakukan apa yang Bapa minta kita lakukan. Kita harus mengesampingkan keinginan kita sendiri. Kita harus mengesampingkan segala sesuatu yang menghalangi kita mengenal kehendak Allah atas kita.

Kita berjalan dalam kuasa Roh Kudus seperti Yesus. Kita harus berdoa di dalam roh sampai kita mengetahui apa kehendak-Nya.

Dalam iman kita menjadi suara iman yang berkata sesuai kehendak Allah untuk menjadi ada.

Tiga peringatan

Ada tiga peringatan yang harus kita ingat.

⇒ **Allah tidak pernah menyuruh kita untuk berkata atau melakukan sesuatu yang bertentangan dengan Firman-Nya yang tertulis.**

Firman itu adalah Allah dan Allah tidak pernah bisa menyangkal diri-Nya.

Yohanes 1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

⇒ **Allah tidak pernah menyuruh kita untuk berbicara atau melakukan sesuatu untuk kemuliaan dan keuntungan kita.**

Salah satu dari percobaan setan kepada Yesus adalah hal ini. Yesus dapat membuktikan Dia adalah anak Allah hanya dengan satu tindakan. Dia dapat menghindari kayu salib dan mengambil alih pemerintahan atas dunia ini tanpa pengorbanan.

Matius 4:5-6 Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepada-Nya: “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu.”

⇒ **Allah tidak pernah menyuruh kita untuk berotoritas atas orang lain, melanggar / mengganggu kehendak bebas dari orang lain.**

Kehendak Allah adalah mengizinkan kita untuk mengambil otoritas atas iblis yang mengatur orang lain.

Alam maut tidak menguasai

Kita sedang berperang dengan roh-roh iblis. Sewaktu Yesus menjelaskan kata “gereja” untuk yang pertama kalinya, Dia berkata bahwa alam maut

tidak akan menguasainya. Gerbang ini merupakan kerajaan neraka. Yesus berkata bahwa pasukan iblis tidak akan menguasai gereja-Nya.

Matius 16:18 Dan Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.

Mengikat dan melepas

Yesus telah memberikan kita kuasa untuk mengikat dan melepas.

Matius 16:19 Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.”

Mengikat artinya membatasi setan atau iblis untuk berkuasa atas situasi tertentu dimana Allah menuntun kita kepada peperangan rohani. Kita harus mengikat orang kuat.

Matius 12:28-29 Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Roh Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah sudah datang kepadamu.

Atau bagaimanakah orang dapat memasuki rumah seorang yang kuat dan merampas harta bendanya apabila tidak diikatnya dahulu orang kuat itu? Sesudah diikatnya barulah dapat ia merampok rumah itu.

Yesus memberikan contoh dari mengikat dan melepas.

Lukas 13:11-12,16 Di situ ada seorang perempuan yang telah delapan belas tahun dirasuk roh sehingga ia sakit sampai bungkuk punggungnya dan tidak dapat berdiri lagi dengan tegak.

Ketika Yesus melihat perempuan itu, Ia memanggil dia dan berkata kepadanya: “Hai ibu, penyakitmu telah sembuh.”

Bukankah perempuan ini, yang sudah delapan belas tahun diikat oleh Iblis, harus dilepaskan dari ikatannya itu, karena ia adalah keturunan Abraham?”

Sebagai orang-orang percaya, kita sudah diberikan otoritas atas dunia dimana kita tinggal dan yang dikirim oleh Allah. Di dunia ini, kita memiliki otoritas untuk mengikat dan melepas. Melalui doa berotoritas yang berkuasa, kita dapat melepaskan kuasa dan kemampuan dari Allah untuk bertindak di bumi.

Perlawanan melawan pemerintah-pemerintah

Kita harus selalu mengingat bahwa peperangan kita bukanlah melawan makhluk hidup. Kita melawan pasukan-pasukan neraka.

Efesus 6:12 karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Mematahkan benteng-benteng

Senjata dari peperangan kita adalah nama Yesus, darah Yesus, dan Firman Allah. Ini adalah senjata dari roh, dan berkuasa.

2 Korintus 10:4-5 karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng.

Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus,

Merebut kerajaan dengan paksaan

Dalam doa kita, kita terdorong untuk meninggikan kerajaan Allah. Kita berkata dengan keberanian dan otoritas, “datanglah kerajaan-Mu! Jadilah kehendak-Mu! Di bumi seperti di surga.” Ini adalah doa yang membawa kerajaan surga dan kehendak-Nya ke bumi. Kita adalah orang hebat yang harus merebut kerajaan dengan paksa.

Matius 11:12 Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya.

Yesus sedang menunggu

Dalam mazmur Daud mengungkapkan,

Mazmur 110:1 Mazmur Daud. Demikianlah firman TUHAN kepada tuanku: “Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu.”

Matius, Markus, dan Lukas dari Yesus mengutip Firman-Firman Daud.

Lukas 20:42-43 Sebab Daud sendiri berkata dalam kitab Mazmur: Tuhan telah berfirman kepada Tuanku: duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu.

Setelah Roh Kudus turun pada hari Pentakosta, Petrus memberikan khotbah untuk yang pertama kalinya dan 3000 jiwa bertambah di gereja. Dalam khotbah ini Petrus juga mengutipnya dari Daud. (Kisah Para Rasul 2:34,35).

Penulis Injil Ibrani mengutip ungkapan Daud.

Ibrani 10:12 Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah,

Enam kali perhatian kita disebut sebagai sebuah kebenaran, kenapa?

Kita tahu bahwa Yesus memohon pengampunan untuk kita di surga, tapi apakah kita sadar bahwa Dia menunggu kita untuk melakukan sesuatu? Dia menunggu musuh-musuh-Nya untuk dijadikan tumpuan kaki-Nya – ditaklukkan di bawah kaki-Nya!

◆Rangkuman – Berdoa dalam Otoritas

Di kayu salib, Yesus berseru dengan suara keras, “Sudah selesai!”

Yesus telah membayar hukuman atas dosa umat manusia.

Yesus, melalui curahan darah-Nya, telah menyucikan kita dari kutukan hukum Taurat.

Yesus telah membeli kembali otoritas kita.

Sekarang, Yesus menunggu kita membuat musuh-Nya dijadikan tumpuan kakiNya.

Dia telah memberikan namaNya kepada kita. Dia telah memberikan kuasa Roh Kudus kepada kita.

Dia telah memberikan otoritas kepada kita. Sekarang, semuanya tergantung kita! Melalui doa, kita harus mengundang kerajaan Allah ke bumi.

PERTANYAAN UNTUK DIBAHAS

1. Dalam Matius 8:8, kenapa Perwira tersebut mengatakan kepada Yesus untuk tidak perlu datang ke rumahnya untuk menyembuhkan pelayannya, tapi Yesus dapat berkata sepatah kata dan menyembuhkannya? Bagaimana hal ini menjadi contoh untuk kita pada sekarang ini?

2. Jenis doa seperti apakah kata, “Pergi” “Datang!” Bangun dan disembuhkan.”

3. Bagaimana anda mengetahui bahwa Allah mengizinkan anda untuk berdoa sebuah doa otoritatif?

PELAJARAN 9

TANGISAN HATI ALLAH

PENDAHULUAN

Dari seluruh kitab, tangisan hati Allah diungkapkan seperti Dia memanggil anak-Nya untuk memohon pengampunan. Hal ini ditemukan dalam firman Yehezkiel seperti yang ditulis tentang Allah mencari manusia untuk memohon pengampunan, dan bagaimana Dia tidak menemukannya.

Yehezkiel 22:30 Aku mencari di tengah-tengah mereka seorang yang hendak mendirikan tembok atau yang mempertahankan negeri itu di hadapan-Ku, supaya jangan Kumusnahkan, tetapi Aku tidak menemuinya.

Dalam kitab Tawarikh kita membaca tangisan hati Allah bagi umatNya untuk memohon pengampunan. Dia berkata jika merendahkan diri, berbalik dari jalannya yang jahat dan berdoa, Dia dapat memulihkan negeri mereka.

2 Tawarikh 7:14 dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.

Yesus memberitahukan murid-murid bahwa hasil panen bagus tapi pekerjaanya sedikit. Apa yang mereka lakukan? Doa!

Lukas 10:2 Kata-Nya kepada mereka: “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.

Ada lebih banyak ayat-ayat dalam Alkitab mengenai doa syafaat dari pada jenis doa-doa yang lainnya. Otoritas doa sering berdasarkan pada pengetahuan supranatural yang datang pada kita melalui syafaat.

Contoh awal dari doa, mulai dengan kitab Ayub, adalah dari doa syafaat.

Para kepala keluarga bersyafaat bagi keluarga mereka. Kepala pemerintahan dari negara bersyafaat untuk negara dan bangsa mereka. Imam-imam bersyafaat. Yesus bersyafaat. Rasul-rasul bersyafaat. Kita melanjutkan jalan Kristus sebagai manusia yang bersyafaat bagi keluarga kita, kepala pemerintahan, dan pemimpin dalam tubuh Kristus.

Definisi syafaat

Syafaat berarti pergi menghadap Allah untuk kepentingan orang lain bahkan sampai menggantikan orang lain. Syafaat yang sejati datang dari hati manusia yang terdalam. Hal tersebut datang dari hubungan kedekatan pribadi dengan Allah bahwa kita dapat merasakan perhatian-Nya, keinginan-Nya, dan kemudian, seperti Dia memimpin, melepaskan kuasa-Nya dalam kehidupan orang lain.

Syafaat dibuat untuk manusia dan sebagai fungsi pendeta dari setiap orang percaya.

Wilson Mambolea menulis, “Perantara berada di antara Allah dan manusia atau kelompok manusia yang membutuhkan syafaat. Mereka lupa tentang kebutuhan dan pengenalan mereka sendiri dengan keselamatan dari perseorangan atau kelompok yang mereka doakan. Mereka merasakan penderitaan orang lain jika mereka adalah orang lain tersebut. Mereka menemukan kesenangan untuk berdoa bagi kebutuhan orang lain. Ada sukacita dalam hati dari perantara sewaktu mereka berdoa bagi orang lain. Hati mereka menerima kekuatan roh dalam batin. Allah disenangkan dengan mereka. Perantara adalah manusia supaya Allah dapat menyatakan rahasia-rahasia dan rencana-rencana-Nya untuk keluarga, gereja, dan bangsa.”

Langkah-langkah Praktis dalam syafaat

Ketika Anda memohon pengampunan, ada enam langkah-langkah dasar yang baik untuk diingat.

⇒ **Spesifiklah, jangan berdoa tanpa tujuan.**

⇒ **Menemukan janji-janji Allah yang sesuai dengan kebutuhan dan dasarkan doa-doa kita atas ini. Hal ini akan menjaga doa anda tetap sejalan dengan kehendak Allah.**

⇒ **Izinkan Roh Kudus untuk berdoa melalui anda.**

⇒ **Jangan mendasarkan doa anda pada kebaikan manusia. Tidak ada apa-apa dari diri mereka. Kebenaran mendasar pada kedudukan orang percaya di dalam kristus. Selalu memohon pengampunan atas dasar kasih karunia Allah.**

⇒ **Jangan mencoba untuk mengatur orang dalam doa atau membuat keputusan bagi mereka. Tuhan tidak pernah menghalangi kemauan mereka dan anda tidak diizinkan juga.**

⇒ **Bertekun – jangan menyerah!**

Strategi Iblis

Iblis memiliki rencana penyerangan untuk setiap orang percaya yang berjalan dalam syafaat Allah. Dia mencoba untuk memutar balikkan apa yang Allah nyatakan dan membuat perantara merasa mereka memerintah pemimpin-pemimpin dalam jalan Allah. Dia mencoba memperdaya perantara untuk merebut kedudukan sebagai pemimpin atau juga untuk mengatur.

Perantara harus dengan terus menerus berjaga-jaga melawan sikap-sikap yang menghakimi, dan roh yang menghukum atau mengatur.

CONTOH-CONTOH ALKITAB MENGENAI SYAFAAT

Satu cara yang terbaik untuk belajar bagaimana memohon pengampunan adalah dengan mempelajari contoh-contoh kitab injil.

Yesus bersyafaat untuk kita

Yesus selalu menjadi contoh yang terbaik bagi kita.

➤ *Imam Besar kita*

Imam-imam pada perjanjian lama merupakan gambaran dari perantara. Mereka berdiri diantara manusia dan Allah, melakukan pengorbanan atas dosa manusia. Yesus adalah Imam Besar kita dan contoh kita dalam berdoa untuk orang lain seperti Dia terus hidup dan menjadi pengantara.

Ibrani 7:25 Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka.

➤ *Penasehat atau Perantara kita*

Dalam kamus tertulis bahwa penasehat adalah orang yang berkata, memohon, atau berargumen demi seseorang, orang yang memohon untuk kepentingan orang lain; pendukung atau pembela. Yesus adalah semuanya itu dan lebih untuk kita.

I Yohanes 2:1 Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil.

➤ *Mengekspresikan Tangisan Hati Allah*

Setelah Yesus kita memiliki dua contoh yang menunjukkan kepada kita tangisan hati Allah. Yang pertama Yesus berseru bagi Yerusalem.

Lukas 13:34 Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.

Perhatikan bahwa Yesus, dalam kasih-Nya yang besar, tidak mengatur mereka. Dia berkata, "Tapi kamu tidak berkehendak."

Contoh menarik yang kedua terjadi ketika Yesus tergantung di kayu salib.

Lukas 23:33a,34a Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus ... Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaian-Nya.

Jikalau ada seseorang yang berhak untuk menghukum, Dialah Yesus. Orang-orang Yerusalem telah membunuh para nabi dan melempar kurir dengan batu, tapi Yesus hanya ingin menaungi mereka di bawah perlindungan sayap-Nya. Meskipun mereka telah menyalibkan Dia, Doa-Nya adalah, "Bapa, ampuni mereka."

Hal ini penting sewaktu kita bersyafaat agar kita tidak terjerat hasutan Iblis. Tidak peduli berapa banyak kesalahan yang Allah tunjukkan, kita tidak boleh menghakimi atau menghukum, tapi sebaliknya kita menggunakan pengetahuan tersebut sebagai syafaat.

Ayub bersyafaat

Ayub dipertimbangkan menjadi kitab tertua dalam Alkitab yang merupakan suatu perantaraan.

Sewaktu malapetaka terjadi pada Ayub, teman-temannya datang, tapi mereka berpikiran buruk tentangnya, mengkritik dia dan mulai memperhitungkan pikiran mereka sendiri kenapa hal mengerikan ini dapat terjadi padanya. Mereka keluar dari pengertian, tapi mereka tetap menghakimi.

Ketika waktu percobaan berakhir, Allah menyuruh mereka mempersembahkan korban bakaran mereka, dan kemudian merendahkan diri mereka dan mencari orang yang mereka kritik dan meminta orang tersebut untuk memohon pengampunan bagi mereka.

Ayub 42:8-10 Oleh sebab itu, ambillah tujuh ekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan dan pergilah kepada hamba-Ku Ayub, lalu persembahkanlah semuanya itu sebagai korban bakaran untuk dirimu, dan baiklah hamba-Ku Ayub meminta doa untuk kamu, karena hanya permintaannyalah yang akan Kuterima, supaya Aku tidak melakukan aniaya terhadap kamu, sebab kamu tidak berkata benar tentang Aku seperti hamba-Ku Ayub.”

Maka pergilah Elifas, orang Téman, Bildad, orang Suah, dan Zofar, orang Naama, lalu mereka melakukan seperti apa yang difirmankan TUHAN kepada mereka. Dan TUHAN menerima permintaan Ayub.

Lalu TUHAN memulihkan keadaan Ayub, setelah ia meminta doa untuk sahabat-sahabatnya, dan TUHAN memberikan kepada Ayub dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu.

➤ *Contoh bagi kita*

Ayub merupakan contoh yang luar biasa dari pendoa syafaat. Dia memohon pengampunan bagi keluarganya. Pada waktu kesusahan datang dan dia tidak dapat mengerti jalan-jalan Allah, dia masih menunggu. Selama menunggu dia menulis,

Ayub 13:15 Lihatlah, Ia hendak membunuh aku, tak ada harapan bagiku, namun aku hendak membela perilakuku di hadapan-Nya.

Walaupun teman-temannya memfitnah dia di dalam masa tersulit hidupnya, dia mengampuni dan memohon pengampunan bagi mereka. Kemudian Allah mengembalikan segala yang hilang sebanyak dua kali lipat.

Ayub mengampuni teman-temannya, agar dia dapat menerima berkat melimpah. Walaupun Firman berkata Allah mengembalikan kehilangannya sewaktu dia berdoa bagi teman-temannya. Berkat melimpah datang kepada kita waktu kita mengampuni yang bersalah kepada kita dan memohon pengampunan bagi mereka.

Abraham memohon

Sewaktu Allah memutuskan untuk memusnahkan Sodom dan Gomora, Dia datang kepada Abraham dahulu.

Kejadian 18:17-18 **Berpikirlah TUHAN: “Apakah Aku akan menyembunyikan kepada Abraham apa yang hendak Kulakukan ini?**

Bukankah sesungguhnya Abraham akan menjadi bangsa yang besar serta berkuasa, dan oleh dia segala bangsa di atas bumi akan mendapat berkat?

Kemudian Tuhan menjawab pertanyaan-Nya sendiri.

Kejadian 18:19-21 **Sebab Aku telah memilih dia, supaya diperintakkannya kepada anak-anaknya dan kepada keturunannya supaya tetap hidup menurut jalan yang ditunjukkan TUHAN, dengan melakukan kebenaran dan keadilan, dan supaya TUHAN memenuhi kepada Abraham apa yang dijanjikan-Nya kepadanya.”**

Sesudah itu berfirmanlah TUHAN: “Sesungguhnya banyak keluh kesah orang tentang Sodom dan Gomora dan sesungguhnya sangat berat dosanya.

Baiklah Aku turun untuk melihat, apakah benar-benar mereka telah berkelakuan seperti keluh kesah orang yang telah sampai kepada-Ku atau tidak; Aku hendak mengetahuinya.”

Abraham memohon, “Tuhan, Akankah Kamu menyelamatkan kota tersebut jika terdapat lima puluh orang beriman – empat puluh lima – empat puluh – tiga puluh – sepuluh.

Dan Allah setuju, “Aku tidak akan memusnahkannya jika terdapat sepuluh orang.”

Kenapa Tuhan berbicara kepada Abraham sebelum Dia memusnahkan kota tersebut? Dalam kebenaran, Allah mengizinkan manusia untuk menjalankan tanggung jawab yang Allah berikan untuk mengumpulkan stantar yang harus dijangkau untuk menyelamatkan nyawa dari kota tersebut – hanya sepuluh orang beriman.

Kita melihat pentingnya syafaat Abraham dalam Firman dari malaikat.

Kejadian 19:22a **Cepatlah, larilah ke sana, sebab aku tidak dapat berbuat apa-apa, sebelum engkau sampai ke sana.**

➤ *Contoh bagi kita*

Tahun-tahun sebelum Abraham dan Lot berpisah. Orang-orang Lot telah bertengkar dengan orang-orang Abraham. Lot diberikan pilihan dan dia mengambil yang terbaik bagi dirinya. Kemudian Lot memilih untuk tinggal di Sodom dan Gomora, kota yang penuh dosa. Apa yang terjadi pada Lot adalah kesalahannya sendiri. Hal ini adalah hasil dari keputusannya. Tapi apakah Abraham menyadari hal ini, atau apakah dia memohon pengampunan untuk Lot dan orang lain di kedua kota itu?

Musa memohon

Musa berada di atas gunung bersama dengan Allah, ketika orang Israel melakukan dosa yang mengerikan. Mereka membuat patung anak lembu emas dan memujanya sebagai allah mereka.

Keluaran 32:7-10 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Pergilah, turunlah, sebab bangsamu yang kaupimpin keluar dari tanah Mesir telah rusak lakunya.

Segera juga mereka menyimpang dari jalan yang Kuperintahkan kepada mereka; mereka telah membuat anak lembu tuangan, dan kepadanya mereka sujud menyembah dan mempersembahkan korban, sambil berkata: Hai Israel, inilah Allahmu yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir.”

Lagi firman TUHAN kepada Musa: “Telah Kulihat bangsa ini dan sesungguhnya mereka adalah suatu bangsa yang tegar tengkuk.

Perhatikan bahwa Allah tidak lagi menyebut mereka umatNya.

Oleh sebab itu biarkanlah Aku, supaya murka-Ku bangkit terhadap mereka dan Aku akan membinasakan mereka, tetapi engkau akan Kubuat menjadi bangsa yang besar.”

“Biarkanlah Aku, Musa, Aku akan memusnahkan mereka!” Kenapa Allah berkata, “Biarkanlah Aku?”

Dalam keinginan Allah, Dia telah menciptakan umat manusia dalam gambar-Nya dan memberikan kuasa atas bumi dan segala sesuatu di dalamnya. Allah dicegah dari pemusnahan manusia oleh Musa. Musa adalah perantara, menggunakan otoritas diberikan Allah tidak akan . “Biarkan Tuhan,” ketika mulai berdoa bagi orang Israel.

➤ *Tangisan Hati Musa*

⇨ **Hapuskan Namaku dari kitab-Mu**

Allah berkata dia akan memusnahkan orang-orang Israel. Penderitaan Musa pada waktu itu berada di luar kemampuan pengertian kita. Apa tangisan hatinya? “Tuhan jika Kamu tidak bisa mengampuni mereka, hapuskan namaku dari kitab-Mu yang kamu tulis.”

Keluaran 32:32 Tetapi sekarang, kiranya Engkau mengampuni dosa mereka itu -- dan jika tidak, hapuskanlah kiranya namaku dari dalam kitab yang telah Kautulis.”

Allah setuju untuk membiarkan orang Israel hidup, tapi kemudian dia berkata, “Aku tidak akan berjalan di tengah-tengah mu.”

Keluaran 33:2a,3b Aku akan mengutus seorang malaikat berjalan di depanmu.....Sebab Aku tidak akan berjalan di tengah-tengahmu, karena engkau ini bangsa yang tegar tengkuk, supaya Aku jangan membinasakan engkau di jalan.”

⇨ **Tinggalkan kami Disini!”**

Ketika Allah memberitahu Musa kehadiran-Nya tidak lama lagi dengan mereka, tangisan hati Musa adalah, “Kemudian tinggalkan kami di sini!” Musa tidak akan lanjut untuk pergi tanpa kehadiran Allah.

Keluaran 33:15 Berkatalah Musa kepada-Nya: “Jika Engkau sendiri tidak membimbing kami, janganlah suruh kami berangkat dari sini.

➤ *Contoh bagi kita*

Sebuah contoh dahsyat dari syafaat Musa untuk kita! Orang-orang telah berkelahi melawan kepemimpinannya. Mereka mengeluh pada setiap saat. Mereka sering mengancam untuk membunuhnya. Sekarang Allah berkata bahwa Ia akan memusnahkan mereka! Dari keturunan Musa, Allah akan meneruskan bangsa baru. Yang akan membuat keturunan Musa menjadi umat pilihan Allah. Anak-Nya dan anak mereka akan menjadi bangsa Israel. Pembinaan dari orang berdosa akan menegaskan kemampuan-Nya untuk mendengar dari Allah dan memimpin. Hal tersebut membuktikan dalam situasi apapun, dia benar.

Selain menerima semua ini, Musa bersyafaat untuk orang-orang, dan karena syafaatnya, Tuhan mengizinkan mereka untuk hidup.

Tuduhan Yehezkiel

Pada masa Yehezkiel, Allah mencari manusia untuk bersyafaat – Berdiri sebagai jembatan pada jurang pemisah – tapi tidak didapati seorangpun. Melalui Yehezkiel Tuhan berbicara tuduhan mengerikan terhadap bangsa Israel yang nyata dalam hidup kita dan waktu kita menelaah semua hal tersebut.

Yehezkiel 22:23-24 Kemudian datanglah firman TUHAN kepadaku: **“Hai anak manusia, katakanlah kepadanya: Engkau adalah tanah yang tidak menerima hujan, tidak mendapat air pada masa kegeraman,**

➤ *Konspirasi dari Nabi-nabi*

Yehezkiel 22:25 yang pemimpin-pemimpinnya di tengah-tengahnya seperti singa yang mengaum, yang menerkam mangsanya: manusia ditelan, harta benda dan barang-barang yang berharga dirampas, janda-janda dibuat bertambah-tambah di tengah-tengahnya.

➤ *Imam melanggar hukum, menajiskan hal-hal kudus, tidak mengajari yang kudus dan tidak kudus.*

Yehezkiel 22:26 Imam-imamnya memperkosa hukum Taurat-Ku dan menajiskan hal-hal yang kudus bagi-Ku, mereka tidak membedakan antara yang kudus dengan yang tidak kudus, tidak mengajarkan perbedaan yang najis dengan yang tahir, mereka menutup mata terhadap hari-hari Sabat-Ku. Demikianlah Aku dinajiskan di tengah-tengah mereka.

➤ *Pemimpin Politik seperti serigala*

Yehezkiel 22:27 Pemuka-pemukanya di tengah-tengahnya adalah seperti serigala-serigala yang menerkam mangsanya dalam kehausan akan darah, yang membinasakan orang-orang untuk menguntungkan diri sendiri secara haram.

➤ *Imam-imam melakukan penglihatan yang menipu, dengan menggunakan pertunjukan/peramalan.*

Yehezkiel 22:28 Dan nabi-nabinya mengoles mereka dengan kapur dengan melihat penglihatan yang menipu dan memberi tenungan

bohong bagi mereka; nabi-nabi itu berkata: Beginilah firman Tuhan ALLAH! -- tetapi TUHAN tidak berfirman.

➤ *Orang-orang menjadi jahat*

Yehezkiel 22:29 Penduduk negeri melakukan pemerasan dan perampasan, menindas orang sengsara dan miskin dan mereka melakukan pemerasan terhadap orang asing bertentangan dengan hukum.

➤ *Allah mencari manusia*

Yehezkiel 22:30-31 Aku mencari di tengah-tengah mereka seorang yang hendak mendirikan tembok atau yang mempertahankan negeri itu di hadapan-Ku, supaya jangan Kumusnahkan, tetapi Aku tidak menemuinya.

Maka Aku mencurahkan geram-Ku atas mereka dan membinasakan mereka dengan api kemurkaan-Ku; kelakuan mereka Kutimpakan atas kepala mereka, demikianlah firman Tuhan ALLAH.”

Abraham memohon pengampunan bagi kota Sodom dan Gomora. Musa memohon pengampunan bagi orang-orang Israel. Tapi pada masa Yehezkiel, Allah mencari seorang manusia untuk ikut bersyafaat – menjadi perantara bagi negeriNya – tapi tidak ada seorangpun. Allah sedang mencari pendoa syafaat – orang yang mau berdiri sebagai jembatan bagi yang mereka kasahi, bagi gereja-gereja mereka, bagi para imam dan rasul mereka, dan bagi kesatuan politik mereka.

SYAFAAT – HAK ISTIMEWA DAN TANGGUNG JAWAB KITA

Bagi Pemimpin Rohani

Kita harus berdoa untuk pelayanan injil. Karena Iblis dapat mengganggu para pemimpin yang mengalami kejatuhan ; Peperangan harus lebih kuat untuk melawan mereka. Kita harus berdoa secara teratur untuk pemimpin rohani kita.

➤ *Melayani dengan penuh keberanian*

Paulus meminta kepada jemaat di Efesus untuk berdoa dan berkata-kata dengan berani. Kita harus berdoa bagi para pemimpin kita.

Efesus 6:19 juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil,

➤ *Untuk membuka pintu-pintu*

Dia meminta kepada jemaat di Kolose untuk berdoa baginya untuk membuka pintu-pintu. Kita masih bisa berdoa untuk hal tersebut hari ini.

Kolose 4:3a Berdoa jugalah untuk kami, supaya Allah membuka pintu untuk pemberitaan kami, sehingga kami dapat berbicara tentang rahasia Kristus,

➤ *Firman tersebut akan menjadi pelepasan yang mulia dari orang-orang jahat*

Dia meminta kepada jemaat di Tesalonika untuk berdoa supaya Firman Tuhan beroleh kemajuan dan dimuliakan melalui mereka dan terlepas dari para pengacau dan orang-orang jahat. Inilah cara kita untuk berdoa bagi pemimpin rohani kita.

2 Tesalonika 3:1,2a Selanjutnya, saudara-saudara, berdoalah untuk kami, supaya firman Tuhan beroleh kemajuan dan dimuliakan, sama seperti yang telah terjadi di antara kamu, dan supaya kami terlepas dari para pengacau dan orang-orang jahat,.

➤ *Hidup yang baik*

Penulis kitab Ibrani meminta mereka untuk berdoa supaya mereka dapat hidup baik dengan hati nurani yang murni. Hal ini masih harus menjadi doa kita hari ini.

Ibrani 13:18 Berdoalah terus untuk kami; sebab kami yakin, bahwa hati nurani kami adalah baik, karena di dalam segala hal kami menginginkan suatu hidup yang baik.

➤ *Tanggung jawab kita*

Dalam kabar mengenai pemimpin dalam Tubuh Kristus yang jatuh ke dalam dosa. Manusia bertanya-tanya kepada kita tentang situasi tersebut. Mereka merasa kecewa – terluka. Saya mengatakan kepada Tuhan tentang hal ini. Bagaimana kita dapat menolong manusia? Allah hanya menjawab satu untuk mereka dan saya. “Kamu mengunjungi dia. Kamu menerima dari mereka, tapi seberapa sering kamu berdoa untuknya?” Sudah bertahun-tahun sejak Allah mengatakan Firman tersebut kepada saya, tapi saya tidak pernah melupakan mereka. Kita mempunyai tanggung jawab untuk berdoa bagi para pemimpin dalam tubuh Kristus.

Bagi para pemimpin politik

Kita harus berdoa bagi para pemimpin kita supaya kita dapat hidup tenang dan penuh damai sejahtera

1 Timotius 2:1-4 Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan.

Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.

Orang yang masuk dalam hubungan doa bagi bangsanya mungkin mampu menyelesaikan lebih dari pada orang-orang yang duduk di pemerintahan. Allah akan mendengar suara umat-Nya.

2 Tawarikh 7:13-14 Bilamana Aku menutup langit, sehingga tidak ada hujan, dan bilamana Aku menyuruh belalang memakan habis hasil bumi, dan bilamana Aku melepaskan penyakit sampar di antara umat-Ku, dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri,

berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka

Bagi kota dimana kita tinggal

Kita harus berdoa bagi kesejahteraan kota dimana kita tinggal sebab hal ini akan membawa damai sejahtera bagi kita.

Yeremia 29:7 Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.

Bagi siapa yang menganiaya kita

Apabila kita dapat berdoa bagi orang yang telah mencelakakan kita, kita tahu bahwa kita sungguh-sungguh telah mengampuni mereka.

Matius 5:44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Lukas 6:28 mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu.

Bagi tuaian bangsa-bangsa

Yesus mengatakan kepada para murid untuk berdoa bagi para pekerja dan dia mengirim mereka untuk menuai. Ketika kita mulai bersungguh-sungguh memohon pertolongan, sering kali Allah akan menjawab permohonan kita.

Lukas 10:2 Kata-Nya kepada mereka: “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.

Mazmur 2:8 Mintalah kepada-Ku, maka bangsa-bangsa akan Kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu, dan ujung bumi menjadi kepunyaanmu.

Bagi Israel

Ada berkat khusus yang diberikan bagi yang berdoa bagi umat pilihan Allah, dan untuk mempercepat keinginan-Nya untuk memperhatikan mereka.

Mazmur 122:6-7 Berdoalah untuk kesejahteraan Yerusalem: “Biarlah orang-orang yang mencintaimu mendapat sentosa.

Biarlah kesejahteraan ada di lingkungan tembokmu, dan sentosa di dalam purimu!”

Bagi mereka yang baru percaya

Kita harus berdoa bagi orang-orang yang kita bawa kepada Kristus..

I Tesalonika 3:9-10 Sebab ucapan syukur apakah yang dapat kami persembahkan kepada Allah atas segala sukacita, yang kami peroleh karena kamu, di hadapan Allah kita?

Siang malam kami berdoa sungguh-sungguh, supaya kita bertemu muka dengan muka dan menambahkan apa yang masih kurang pada imanmu.

Bagi semua orang kudus

Kita harus berdoa untuk mereka yang telah diselamatkan di seluruh dunia.

Efesus 6:18 dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus,

Bagi satu sama lain

Yakobus mendorong kita untuk memasuki hubungan dengan orang lain – untuk mengakui dosa kita dan berdoa bagi orang lain.

Yakobus 5:16 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Bagi yang sakit

Yakobus 5:14-15 Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan.

Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.

Bagi pemfitnah

Bukan dengan menghakimi atau mengkritik atau hanya mengasihani orang yang mengalami kejatuhan, kita seharusnya berdoa bagi mereka.

Galatia 6:1-2 Saudara-saudara, walaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan.

Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.

Bagi tahanan

Dalam Ibrani kita membaca bahwa kita harus mengingat para tahanan seolah-olah kita dirantai bagi mereka. Hal ini melebihi doa biasa.

Ibrani 13:3 Ingatlah akan orang-orang hukuman, karena kamu sendiri juga adalah orang-orang hukuman. Dan ingatlah akan orang-orang yang diperlakukan sewenang-wenang, karena kamu sendiri juga masih hidup di dunia ini.

Bagi kita

Bukan merupakan keegoisan untuk berdoa bagi kita, saat kita menerima berkat, kita akan memberkatikan orang lain.

1 Tawarikh 4:10 Yabes berseru kepada Allah Israel, katanya: “Kiranya Engkau memberkati aku berlimpah-limpah dan memperluas daerahku, dan kiranya tangan-Mu menyertai aku, dan melindungi aku dari pada malapetaka, sehingga kesakitan tidak menimpa aku!” Dan Allah mengabulkan permintaannya itu.

◆Rangkuman – Tangisan Hati Allah

Allah mengasihi setiap pria, wanita, dan anak-anak. Keinginan-Nya adalah supaya semua orang dapat mengenal-Nya. Semakin kita mengenal Dia dan menghabiskan waktu dengan Dia, semakin kita akan mengerti tangisan hati-Nya bagi orang-orang di sekeliling kita.

Syafaat dimulai dari Ayub dalam Alkitab perjanjian lama. Dilanjutkan Abraham, Musa, dan Yehezkiel. Hari ini Yesus bersyafaat bagi kita. Dia adalah Imam besar kita, penasehat kita, dan selalu menjadi contoh kita yang terbaik.

Kebutuhan anak-anak Allah menjadi perantara bagi keluarga, teman-teman, gereja-gereja, tetangga-tetangga, kota-kota, dan negara-negaranya tidak berubah. Kita semua harus mendengar tangisan hati Allah dan menjadi perantara yang berdiri diantara jurang pemisah bagi orang berdosa, melepaskan kuasa Allah dalam hidup mereka.

Kita harus senantiasa menyediakan waktu untuk selalu memohon pengampunan, tanpa henti, dalam segala waktu, bagi kebutuhan di sekitar kita. Hal ini adalah salah satu dari panggilan Allah yang terbesar di dalam tubuh Kristus pada saat ini – peduli terhadap lingkungan sekitar anda. Memohon pengampunan bagi mereka dalam Roh Kudus dan kemudian berdoa seturut pimpinan Allah dalam bahasa alamiah anda.

PERTANYAAN UNTUK DIBAHAS

1. Tuliskan pengertian anda tentang campur tangan.

2. Apa saja keenam langkah-langkah praktik dalam campur tangan?

3. Berikan tiga tempat yang Tuhan bimbing anda untuk memohon pengampunan. Berikan janji-janji dari Firman Allah dimana anda dapat menyanggupinya.

PELAJARAN 10

JIKA KAMU TINGGAL DI DALAM AKU

Merupakan sebuah janji yang sangat indah bagi setiap doa kita. Kita harus tinggal di dalam Dia dan Firman-Nya harus tinggal di dalam kita sebelum kita boleh meminta apa yang kita inginkan. Lihatlah kembali dan renungkan ayat yang diakhiri dengan janji yang indah.

Yohanes 15:4-7 Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.

Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya

Bagaimana kita diam di dalam Yesus? Dari hari ke hari, bagaimana menggenapinya?

TINGGAL DI DALAM-NYA

Musa mengenal Allah. Musa adalah sahabat Allah. Banyak yang dapat dipelajari dari kejadian Musa setelah dosa besar yang dilakukan orang-orang Israel yang menyembah Allah lain – Anak lembu emas. Tindakannya terhadap orang Israel bukan suatu hukuman – tetapi amarah di luar pemahaman kita.

Karena dosa, kemuliaan Allah meninggalkan kemah Israel. Allah tidak dapat tinggal di dalam penyimpanan mereka, karena Dia akan membinasakan mereka. Allah tidak berubah. Allah tidak dapat tinggal bersama dosa. Hal ini yang sangat berlawanan dengan sifatNya.

Berapa kali mereka memperdaya diri mereka sendiri dan orang lain ke dalam pemikiran dosa mereka yang ditutupi kemuliaan? Bahwa tidak menjadi masalah apapun yang mereka lakukan, Allah akan mengampuni mereka dan segala sesuatu akan berjalan seperti sebelumnya. Hal ini tidak benar.

Yesus berkata,

Matius 6:24a Tak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain.

Keluar dari perkemahan

Karena dosa mereka, Allah menjauh dengan cepat dan begitu pula yang Musa lakukan. Dia memindahkan kemahnya di luar perkemahan. Dia tidak mengizinkan dirinya menjadi bagian dari dosa. Dia tidak beranjak karena dia tidak mengasihi mereka. Dia hanya menjaga kehidupannya di luar diri mereka. Dengan begitu dia dapat bebas berkomunikasi dengan Allah.

Keluaran 33:7a,9,11a Sesudah itu Musa mengambil kemah dan membentangkannya di luar perkemahan, jauh dari perkemahan,

Apabila Musa masuk ke dalam kemah itu, turunlah tiang awan dan berhenti di pintu kemah dan berbicaralah TUHAN dengan Musa di sana.

Dan TUHAN berbicara kepada Musa dengan berhadapan muka seperti seorang berbicara kepada temannya.

Hari ini, kemuliaan Allah telah jauh dari setiap orang, pelayanan dan gereja-gereja karena dosa. Allah sedang mencari seseorang yang seperti Musa, yang keluar dari kemah. Dia mencari seseorang yang akan memasuki kehidupan pribadi dengan Allah. Allah mencari seseorang yang memahami siapa Allah itu, yang berdoa dan menyembah Dia. Dia sedang mencari seseorang yang dapat bertahan dari setiap halangan dalam perjuangannya.

Ibrani 12:1-4 Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa.

Dalam pergumulan kamu melawan dosa kamu belum sampai mencururkan darah.

Harga yang harus dibayar

Di dalam kelahiran baru kita menjadi satu roh dengan Allah.

1 Korintus 6:17 Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia.

Ada harga yang harus dibayar untuk menjadi satu roh dengan Allah – untuk dapat diam di dalam Dia.

Rasul Paulus menulis bahwa kita harus keluar dari sekumpulan orang banyak dan berpisah dari mereka.

2 Korintus 6:16-17 Apakah hubungan bait Allah dengan berhala? Karena kita adalah bait dari Allah yang hidup menurut firman Allah ini: “Aku akan diam bersama-sama dengan mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.

Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu.

TINGGAL DALAM DOA DAN PUJIAN

Apakah dasar seorang pendoa? Bagaimana kita dapat secara bersama-sama teguh dalam berdoa dan biarlah tiada kata-kata? Haruskah kita berdiri, berlutut, menutup mata kita? “Tuhan, tunjukkanlah kepada kami kamu mau kami berdoa!”

Sikap tubuh

Sikap tubuh kita tidaklah penting. Kita dapat berdiri, berjalan, berlutut, atau berbaring di lantai. Kita dapat menutup mata kita atau membuka mata kita. Kita dapat duduk di dekat meja dengan buku catatan di dekat kita. Kita dapat memasuki ruangan yang gelap. Kita dapat berdoa dengan kuat. Kita dapat berdoa dengan diam. Kita dapat berdoa selama bermenit-menit atau berjam-jam.

Allah adalah Tuhan yang penuh keragaman! Yang baik bagiku belum tentu baik bagimu. Apa yang baik hari ini belum tentu baik keesokan harinya. Suatu sikap yang terbaik mungkin sewaktu kita berada dalam permohonan, tapi lain ketika kita memasuki peperangan.

Jangan biarkan dirimu “terkunci di dalam kotak!” Bila kamu memiliki kebiasaan berdoa hanya di dalam ruanganmu, dimanapun dan apapun yang terjadi, kamu akan menyia-nyiakan saat yang indah dan berharga ketika anda sedang berada dalam kemacetan, atau membersihkan rumah.

Sikap tubuh kita penting agar kita dapat berdoa dengan sepenuh hati. Kita tidak boleh membiarkan tubuh / daging menguasai roh kita.

Memasuki hadirat-Nya

Kita memasuki doa, cara yang sama kita masuk dalam penyembahan – kita masuk kehadiratnya dengan kemah suci sebagai pola kita. Daud menjelaskan proses masuk ke dalam hadirat Allah.

Mazmur 100:4 Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!

Kita dapat tinggal di pintu gerbang dengan nyanyian syukur, atau ke dalam pelataran-Nya dengan pujian, kita dapat masuk ke dalam Ruang Maha Kudus, ke ruang tahta Allah ketika kita memberkati nama-Nya. Keinginan kita, kebutuhan kita, permohonan kita tetap berada di dalam pemikiran kita ketika kita memberikan nyanyian syukur kepada-Nya, dan bahkan sewaktu kita memasuki pujian, tetapi ketika kita memasuki kerajaan sorga segala

kebutuhan kita akan terlupakan karena kita menyembah-Nya dan hanya kepada-Nya.

Kita dapat memasuki hadirat Allah asalkan kita benar-benar merindukan untuk datang – tapi harus tidak bercela di dalam hadirat-Nya.

Bagaimana kita memberikan nyanyian syukur? Bagaimana kita memberikan pujian? Bagaimana kita menyembah Dia? Setelah anda mempelajari ke tahap selanjutnya, biarkan roh anda menjangkau Allah. Belajarlah dari pengalaman nyanyian, pujian, dan penyembahan.

Nyanyian Syukur

Nyanyian syukur adalah suatu tindakan dari mengucapkan rasa syukur ; sebuah ekspresi perasaan berterima kasih ; mengekspresikan apresiasi terhadap Allah atas apa yang Dia lakukan. Hal ini merupakan sebuah ekspresi dari sukacita yang timbul dari hati orang percaya dalam apresiasi untuk semua keuntungan dan berkat yang Allah anugerahkan kepada kita dan kepada mereka yang percaya. Nyanyian syukur merupakan sebuah cara untuk tinggal di dalam Dia.

Nyanyian syukur bukan mengambil bagian atas anugerah. Seorang percaya yang tidak dikenal berkata, “Ketika doa telah dijawab, jangan lupa untuk bersyukur dan berterimakasih. Musuh yang telah menang secara jelas berdiri lagi di pintu hati orang yang tidak bersyukur!”

Rasul Paulus menulis,

2 Korintus 9:15 Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu!

Menjadi mengucap syukur seperti yang ditulis Daud,

Mazmur 118:1 Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Mazmur 107:8 Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia,

Dalam waktu sedih, oleh kasih karunia Allah, kita pun sanggup mengucap syukur kepada-Nya. Kita dapat berterima kasih dan memuji Yesus ketika kita menghadapi cobaan yang berat. Rasul Petrus menulis,

1 Petrus 1:6-7 Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.

Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu -- yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api -- sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

Nyanyian syukur membuat kita percaya diri dan beriman. Dan mempercepat jawaban atas doa kita. Satu cara terbaik untuk bersyukur adalah dengan membaca Mazmur sebagai doa anda kepada Allah..

Pujian

Cara lain untuk diam di dalam Allah yaitu dengan menaikkan pujian kepada-Nya. Pujian adalah sebuah ekspresi dari persetujuan, pemujian, atau rasa kagum. Hal ini berarti menyanjung –nyanjung atau memuja, untuk membesarkan nama-Nya atas apa yang Dia lakukan.

Daud paham betapa pentingnya pujian karena dia adalah seorang pemuji Allah. Mari habiskan waktu memuji Allah bersama Daud,

Mazmur 135:1 Haleluya! Pujilah nama TUHAN, pujilah, hai hamba-hamba TUHAN,

Mazmur 34:2 Aku hendak memuji TUHAN pada segala waktu; pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku.

Mazmur 115:18 tetapi kita, kita akan memuji TUHAN, sekarang ini dan sampai selama-lamanya. Haleluya!

Mazmur 107:31-32 Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia.

Biarlah mereka meninggikan Dia dalam jemaat umat itu, dan memuji-muji Dia dalam majelis para tua-tua.

Mazmur 69:34 Sebab TUHAN mendengarkan orang-orang miskin, dan tidak memandang hina orang-orang-Nya dalam tahanan.

Mazmur 148:1-5 Haleluya! Pujilah TUHAN di sorga, pujilah Dia di tempat tinggi!

Pujilah Dia, hai segala malaikat-Nya, pujilah Dia, hai segala tentara-Nya!

Pujilah Dia, hai matahari dan bulan, pujilah Dia, hai segala bintang terang!

Pujilah Dia, hai langit yang mengatasi segala langit, hai air yang di atas langit!

Baiklah semuanya memuji nama TUHAN, sebab Dia memberi perintah, maka semuanya tercipta.

Mazmur 150:1-6 Haleluya! Pujilah Allah dalam tempat kudus-Nya! Pujilah Dia dalam cakrawala-Nya yang kuat!

Pujilah Dia karena segala keperkasaan-Nya, pujilah Dia sesuai dengan kebesaran-Nya yang hebat!

Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala, pujilah Dia dengan gambus dan kecapi!

Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling!

Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, pujilah Dia dengan ceracap yang berdentang!

Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN! Haleluya!

Penyembahan

Menyembah adalah tinggal di dalam-Nya dengan derajat setinggi mungkin di bumi ini. Menyembah adalah ketika kita masuk ke dalam hadirat Allah. Pada waktu menyembah, kita masuk ke dalam ruang tahta Allah di sorga.

Kata menyembah berarti sikap dan tindakan rasa hormat kepada Allah. Menyembah adalah menundukkan roh dalam diri kita dengan kerendahan hati dan rasa hormat kepada-Nya. Penyembahan yang sebenarnya datang dari hati yang penuh kasih dan penghormatan terhadap Allah.

Ketika kita menyembah Allah, kita menghormati kekuasaan dan kemuliaan Allah. Ketika kita menyembah Allah, kita meninggikan sifat-sifat-Nya dan menghormati keagungan nama-Nya. Kita setuju dengan Daud ketika dia menulis,

Mazmur 34:2-3 Aku hendak memuji TUHAN pada segala waktu; puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku.

Karena TUHAN jiwaku bermegah; biarlah orang-orang yang rendah hati mendengarnya dan bersukacita.

Mazmur 148:13 Biarlah semuanya memuji-muji TUHAN, sebab hanya nama-Nya saja yang tinggi luhur, keagungan-Nya mengatasi bumi dan langit.

Mazmur 8:1 Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi! Keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan.

Penyembahan dapat menjadi begitu manis. Kita dapat memberikan pujian kepada Tuhan Yesus yang dengan darah-Nya yang berharga telah menebus kita kepada Allah. Ketika kita menyembah-Nya, kita dapat bergabung dengan seluruh penghuni sorga tersungkur di hadapanNya dan berkata,,

Wahyu 5:12b “Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian!”

Walaupun tanpa kata-kata, kita dapat menyembah Allah. Dengan berdiam diri, kita dapat merenungi kebesaran dan kemuliaan Allah! Dalam kitab Ayub kita dapat membaca,

Ayub 37:14 Berilah telinga kepada semuanya itu, hai Ayub, diamlah, dan perhatikanlah keajaiban-keajaiban Allah.

Kita dapat menyembah Allah melalui hebatnya kreasi Allah. Kita dapat mengagumi gunung-gunung hebat, gelombang-gelombang yang deras di laut, kumpulan bintang-bintang yang menghiasi langit malam, sangat kagum sehingga terinspirasi lagu ini.

Oh Tuhan Allahku.
Ketika saya heran terpesona,
Sadar segala dunia dibuat oleh tangan-Nya;
Saya melihat bintang-bintang,
Saya mendengar suara guntur,
Kuasa-Nya ditunjukkan melalui alam semesta,

Kemudian jiwaku bernyanyi, Allah penyelamatku;
Sungguh besar Kau Allahku! Sungguh besar Kau Allahku!

KEKUATAN DOA DAN PUJIAN

Ada dua hal yang diperintahkan untuk dilakukan secara berkesinambungan. Kita harus berdoa tanpa henti dan memuji Allah secara terus-menerus.

Yesus berkata,

Lukas 18:1 Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.

Lukas 21:36 Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia.”

Paulus menulis,

Roma 1:9bbahwa dalam doaku aku selalu mengingat kamu:

1 Tesalonika 2:13a Dan karena itulah kami tidak putus-putusnya mengucapkan syukur juga kepada Allah,

2 Timotius 1:3b Dan selalu aku mengingat engkau dalam permohonanku, baik siang maupun malam.

2 Tesalonika 1:11a Karena itu kami senantiasa berdoa juga untuk kamu,

1 Tesalonika 5:16-18 Bersukacitalah senantiasa.

Tetaplah berdoa.

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Bagaimana kita dapat melakukan dua hal secara bersamaan kalau keduanya bukan merupakan hal yang sama?

Kita tahu bahwa jika kita berlatih setiap pagi, metabolisme kita akan meningkat, dan bahkan waktu kita sedang duduk, tubuh kita tetap akan menerima manfaat dari latihan tersebut. Doa dan Pujian memiliki efek yang sama di dalam roh kita. Jika kita menyisihkan waktu untuk berdoa dan memuji, Roh kita akan berdoa dan memuji sepanjang hari.

Yosafat menghadapi tiga orang tentara

Yosafat adalah contoh yang baik untuk kita dalam kuasa doa dan pujian. Raja-raja dari tiga negara datang menyerangnya dan secara normal dia sedang berada dalam situasi tidak mempunyai harapan. Tapi Yosafat mencari Tuhan, berpuasa dan berdoa.

➤ *Dia berdoa*

2 Tawarikh 20:3,5-12 Yosafat menjadi takut, lalu mengambil keputusan untuk mencari TUHAN. Ia menyerukan kepada seluruh Yehuda supaya berpuasa.

Lalu Yosafat berdiri di tengah-tengah jemaah Yehuda dan Yerusalem di rumah TUHAN, di muka pelataran yang baru

20:6 dan berkata: “Ya TUHAN, Allah nenek moyang kami, bukankah Engkau Allah di dalam sorga? Bukankah Engkau memerintah atas segenap kerajaan bangsa? Kuasa dan keperkasaan ada di dalam tangan-Mu, sehingga tidak ada orang yang dapat bertahan melawan Engkau.

Bukankah Engkau Allah kami yang menghalau penduduk tanah ini dari depan umat-Mu Israel, dan memberikannya kepada keturunan Abraham, sahabat-Mu itu, untuk selama-lamanya?

Lalu mereka mendiami tanah itu, dan mendirikan bagi-Mu tempat kudus untuk nama-Mu. Kata mereka:

Bila sesuatu malapetaka menimpa kami, yakni pedang, penghukuman, penyakit sampar atau kelaparan, kami akan berdiri di muka rumah ini, di hadapan-Mu, karena nama-Mu tinggal di dalam rumah ini. Dan kami akan berseru kepada-Mu di dalam kesesakan kami, sampai Engkau mendengar dan menyelamatkan kami.

Sekarang, lihatlah, bani Amon dan Moab, dan orang-orang dari pegunungan Seir ini! Ketika orang Israel datang dari tanah Mesir, Engkau melarang mereka memasuki negerinya. Oleh sebab itu mereka menjauhinya dan tidak memusnahkannya.

Lihatlah, sebagai pembalasan mereka datang mengusir kami dari tanah milik yang telah Engkau wariskan kepada kami.

Ya Allah kami, tidakkah Engkau akan menghukum mereka? Karena kami tidak mempunyai kekuatan untuk menghadapi laskar yang besar ini, yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, tetapi mata kami tertuju kepada-Mu.”

Perhatikan perkembangan doa Yosafat. Dia mulai mengenal siapa Allah dan apa yang telah Dia lakukan. Dia menyatakan, “Tuhan, Engkau yang memberikan kami tanah ini. Kami patuh kepada-Mu ketika kami meninggalkan hidup orang-orang ini.” Dia mengakhirinya dengan pengakuan yang tulus, “Kami tidak tahu apa yang harus dilakukan, tapi mata kami tertuju pada-Mu.”

➤ *Allah menjawab*

Kemudian Allah menjawab melalui Yahaziel.

2 Tawarikh 20:15b-17 Janganlah kamu takut dan terkejut karena laskar yang besar ini, sebab bukan kamu yang akan berperang melainkan Allah.

Besok haruslah kamu turun menyerang mereka. Mereka akan mendaki pendakian Zis, dan kamu akan mendapati mereka di ujung lembah, di muka padang gurun Yeruel.

Dalam peperangan ini tidak usah kamu bertempur. Hai Yehuda dan Yerusalem, tinggallah berdiri di tempatmu, dan lihatlah bagaimana

TUHAN memberikan kemenangan kepadamu. Janganlah kamu takut dan terkejut. Majulah besok menghadapi mereka, TUHAN akan menyertai kamu.”

➤ *Tempatkan dirimu sendiri*

Yahaziel berkata, “tempatkan dirimu sendiri, tetap berdiri dan lihatlah keselamatan dari Allah.” Posisi apa yang dia dan mereka harus ambil? Mereka menundukkan kepala mereka ke tanah dan menyembah Tuhan dan kemudian mereka bangkit dan memuliakan Tuhan.

2 Tawarikh 20:18-19 Lalu berlututlah Yosafat dengan mukanya ke tanah. Seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem pun sujud di hadapan TUHAN dan menyembah kepada-Nya.

Kemudian orang Lewi dari bani Kehat dan bani Korah bangkit berdiri untuk menyanyikan puji-pujian bagi TUHAN, Allah Israel, dengan suara yang sangat nyaring.

➤ *Percaya di dalam Tuhan*

Keesokan paginya Yosafat mengumumkan wahyu Allah. Dia tidak mengulangi masalah lagi. Dia mengajak orang-orang untuk percaya, dan dia mengirim orang-orang yang ingin bernyanyi, orang yang ingin memuji, di depan tentara.

2 Tawarikh 20:20-21 Keesokan harinya pagi-pagi mereka maju menuju padang gurun Tekoa. Ketika mereka hendak berangkat, berdirilah Yosafat, dan berkata: “Dengar, hai Yehuda dan penduduk Yerusalem! Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, dan kamu akan tetap teguh! Percayalah kepada nabi-nabi-Nya, dan kamu akan berhasil!”

Setelah ia berunding dengan rakyat, ia mengangkat orang-orang yang akan menyanyi nyanyian untuk TUHAN dan memuji TUHAN dalam pakaian kudus yang semarak pada waktu mereka keluar di muka orang-orang bersenjata, sambil berkata: “Nyanyikanlah nyanyian syukur bagi TUHAN, bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!”

➤ *Bernyanyi dan memuji Tuhan*

Setelah ia berunding dengan rakyat, ia mengangkat orang-orang yang akan menyanyi nyanyian untuk TUHAN dan memuji TUHAN dalam pakaian kudus yang semarak pada waktu mereka keluar di muka orang-orang bersenjata, sambil berkata: “Nyanyikanlah nyanyian syukur bagi TUHAN, bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!”

Ketika mereka mulai bernyanyi dan memuji Tuhan, Allah mengatur jebakan untuk menyerang musuh. Para tentara musuh akhirnya berbalik menghancurkan satu sama lain.

➤ *Musuh mengalahkan diri mereka sendiri*

2 Tawarikh 20:22-24 Ketika mereka mulai bersorak-sorai dan menyanyikan nyanyian pujian, dibuat TUHANlah penghadangan

terhadap bani Amon dan Moab, dan orang-orang dari pegunungan Seir, yang hendak menyerang Yehuda, sehingga mereka terpukul kalah.

Lalu bani Amon dan Moab berdiri menentang penduduk pegunungan Seir hendak menumpas dan memunahkan mereka. Segera sesudah mereka membinasakan penduduk Seir, mereka saling bunuh-membunuh.

Ketika orang Yehuda tiba di tempat peninjauan di padang gurun, mereka menengok ke tempat laskar itu. Tampaklah semua telah menjadi bangkai berhantaran di tanah, tidak ada yang terluput.

Elia dan Nabi Baal

Terdapat sebuah perwujudan kekuatan yang dahsyat ketika api turun dari surga dan membakar korban bakaran Elia. Ingat doa Elia ketika dia melakukan perlawanan terhadap Nabi Baal?

1 Raja-raja 18:36b-37 “Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak dan Israel, pada hari ini biarlah diketahui orang, bahwa Engkaulah Allah di tengah-tengah Israel dan bahwa aku ini hamba-Mu dan bahwa atas firman-Mulah aku melakukan segala perkara ini.

Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Allah, ya TUHAN, dan Engkaulah yang membuat hati mereka tobat kembali.”

Elia mulai mengenal Allah mengingatkan dia bahwa dia sedang berjalan dalam ketaatan. Dia tidak mengatakan sepatah katapun tentang Nabi-nabi yang menyerang dia. Dia tidak berdoa mengenai masalah itu, bahkan dia tidak meminta agar api turun dan membakar korban bakarnya. Elia beriman dalam Tuhan bahwa Allah sadar akan segala sesuatunya. Elia berdoa mengenai hal sederhana dan Tuhan menjawab.

Ucapan syukur dari dalam perut ikan

Kita mendengar doa Yunus dari dalam perut ikan. Doa ini merupakan salah satu doa yang paling tulus, curahan hati pendoanya yang dapat kita baca. Yunus berdoa dan ikan tersebut memuntahkannya ke tanah dimana Allah mengirimnya. Hal tersebut merupakan wujud kuasa.

Yunus 2:1-9 Berdoalah Yunus kepada TUHAN, Allahnya, dari dalam perut ikan itu, katanya: “Dalam kesusahanku aku berseru kepada TUHAN, dan Ia menjawab aku, dari tengah-tengah dunia orang mati aku berteriak, dan Kaudengarkan suaraku. Telah Kaulemparkan aku ke tempat yang dalam, ke pusat lautan, lalu aku terangkum oleh arus air; segala gelora dan gelombang-Mu melingkupi aku. Dan aku berkata: telah terusir aku dari hadapan mata-Mu. Mungkinkah aku memandang lagi bait-Mu yang kudus? Segala air telah mengepung aku, mengancam nyawaku; samudera raya merangkum aku; lumut lautan membelit kepalaku di dasar gunung-gunung. Aku tenggelam ke dasar bumi; pintunya terpalang di belakangku untuk selama-lamanya. Ketika itulah Engkau naikkan nyawaku dari dalam liang kubur, ya

TUHAN, Allahku. Ketika jiwaku letih lesu di dalam aku, teringatlah aku kepada TUHAN, dan sampailah doaku kepada-Mu, ke dalam bait-Mu yang kudus.

Mereka yang berpegang teguh pada berhala kesia-siaan, merekalah yang meninggalkan Dia, yang mengasihi mereka dengan setia. Tetapi aku, dengan ucapan syukur akan kupersembahkan korban kepada-Mu; apa yang kunazarkan akan kubayar. Keselamatan adalah dari TUHAN!”

Perhatikan bahwa ia memulai, “Aku berseru kepada Tuhan,” lalu berkata “Oh Tuhan Allahku” Bahkan di dalam perut ikan, dia membuat pernyataan nubuatan. “Aku telah terlempar dari pandangan-Mu ; Aku akan berbalik ke bait kudus-Mu.” Juga dari perut ikan dia berkata, “Aku akan mempersembahkan korban untuk-Mu dengan rasa ucapan syukur.”

Daud menyatukan doa dengan kerendahan hati dan pujian

Seorang anak laki-laki penggembala, setelah dewasa membunuh raksasa, lalu pergi untuk menaklukkan bangsa demi bangsa dan menjadi Raja Israel. Kehidupan Daud merupakan salah satu kemuliaan dan tentunya kuasa. Daud adalah orang yang dikasihi Allah. Dalam kitab Mazmur penuh dengan pujian dan doa. Kita hanya dapat membahas beberapa contoh sebagai berikut.

➤ Ketika Absalom menyerang dia

Mazmur 3:3-5 banyak orang yang berkata tentang aku: “Baginya tidak ada pertolongan dari pada Allah.” S e l a

Tetapi Engkau, TUHAN, adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku.

Dengan nyaring aku berseru kepada TUHAN, dan Ia menjawab aku dari gunung-Nya yang kudus. S e l a

➤ Mendengar seruanku

Mazmur 4:2 Apabila aku berseru, jawablah aku, ya Allah, yang membenarkan aku. Di dalam kesesakan Engkau memberi kelegaan kepadaku. Kasihanilah aku dan dengarkanlah doaku!

➤ Mendengarkan perkataanku

Mazmur 5:2-4 Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan suling. Mazmur Daud.

Berilah telinga kepada perkataanku, ya TUHAN, indahkanlah keluh kesahku.

Perhatikanlah teriakku minta tolong, ya Rajaku dan Allahku, sebab kepada-Mulah aku berdoa.

TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruanku, pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu, dan aku menunggu-nunggu.

➤ *Selamatkan aku*

Mazmur 7:2 Ya TUHAN, Allahku, pada-Mu aku berlindung; selamatkanlah aku dari semua orang yang mengejar aku dan lepaskanlah aku,

➤ *Janganlah kiranya aku mendapat malu*

Mazmur 25:1-5 Dari Daud. Kepada-Mu, ya TUHAN, kuangkat jiwaku; Allahku, kepada-Mu aku percaya; janganlah kiranya aku mendapat malu; janganlah musuh-musuhku beria-ria atas aku.

Ya, semua orang yang menantikan Engkau takkan mendapat malu; yang mendapat malu ialah mereka yang berbuat khianat dengan tidak ada alasannya.

Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku.

Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari.

Mazmur 31:2-4 Pada-Mu, TUHAN, aku berlindung, janganlah sekali-kali aku mendapat malu. Luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu, sendengkanlah telinga-Mu kepadaku, bersegeralah melepaskan aku! Jadilah bagiku gunung batu tempat perlindungan, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku!

Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku.

➤ *Mendengar seruanku*

Mazmur 40:2-4 Aku sangat menanti-nantikan TUHAN; lalu Ia menjenguk kepadaku dan mendengar teriakku minta tolong.

Ia mengangkat aku dari lobang kebinasaan, dari lumpur rawa; Ia menempatkan kakiku di atas bukit batu, menetapkan langkahku, Ia memberikan nyanyian baru dalam mulutku untuk memuji Allah kita. Banyak orang akan melihatnya dan menjadi takut, lalu percaya kepada TUHAN.

➤ *Jiwa yang haus kepada Allah*

Mazmur 42:1-2 Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.

Jiwaku haus kepada Allah, kepada Allah yang hidup. Bilakah aku boleh datang melihat Allah?

➤ *Kasihnilah*

Mazmur 57:2-4 Kasihanilah aku, ya Allah, kasihanilah aku, sebab kepada-Mulah jiwaku berlindung; dalam naungan sayap-Mu aku akan berlindung, sampai berlalu penghancuran itu.

Aku berseru kepada Allah, Yang Mahatinggi, kepada Allah yang menyelesaikannya bagiku.

Kiranya Ia mengirim utusan dari sorga dan menyelamatkan aku, mencela orang-orang yang menginjak-injak aku. S el a Kiranya Allah mengirim kasih setia dan kebenaran-Nya.

➤ Luputkanlah aku

Mazmur 71:1-3 Pada-Mu, ya TUHAN, aku berlindung, janganlah sekali-kali aku mendapat malu.

Lepaskanlah aku dan luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu, sendengkanlah telinga-Mu kepadaku dan selamatkanlah aku!

Jadilah bagiku gunung batu, tempat berteduh, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku; sebab Engkaulah bukit batuku dan pertahananku.

BERTEMPAT TINGGAL DI DALAM TEMPAT TERSEMBUNYI

Ketika kita tinggal di dalam Kristus, kita menjadi penyembah Allah. Ketika kita hidup secara akrab dalam hadirat-Nya yang maha kudus, kita tinggal di dalam naungan Yang Maha Tinggi.

Mazmur 91:1 Orang yang duduk dalam lindungan Yang Mahatinggi dan bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa

Ketika kita tersungkur di hadapan tahta-Nya dalam pola hidup penyembahan, kita tinggal di dalam bayangan yang maha kuasa. Maka kita bersukacita di dalam Dia dan kehendakNya menjadi kerinduan kita.

Mazmur 40:9 aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku; Taurat-Mu ada dalam dadaku.”

Mazmur 37:4 dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.

Ketika kita tinggal dalam persekutuan yang dalam dan intim denganNya, kerinduan kita diubah dari kehendak kita menjadi kehendakNya. Lalu kita dapat dengan mudah meminta dan dia memberikan kerinduan hati yang telah diubah.

Apa yang Yesus katakan?

Yohanes 15:7 Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

◆Rangkuman – “Jika Engkau Diam Di Dalam Aku”

Oh, anak-anak Tuhan, merupakan sebuah keistimewaan besar bagi kita, dan betapa sebuah tanggung jawab yang mengagumkan. Mari keluar dari kemah. Mari berjalan lebih dan lebih dekat lagi ke dalam hadirat Allah. Mari belajar untuk mengucap syukur pada-Nya pada waktu pagi, siang, dan malam. Mari belajar untuk menyembah di kaki-Nya agar kita dapat berubah lebih dan lebih lagi serupa denganNya. Mari tempatkan diri kita untuk

kemenangan! Mari berdoa bagi kehendak-Nya digenapi di dalam dunia.
Mari bawalah suasana sorga ke bumi!

PERTANYAAN UNTUK DIBAHAS

1. Bagian pola untuk memasuki kehidupan doa?

2. Dalam 2 Tawarikh 20:18, Allah menyuruh Yosafat untuk menempatkan dirinya untuk berkemenangan. Apa yang dilakukan Yosafat?

3. Mengapa kamu berpikir Allah memerintahkan orang-orang yang percaya untuk berdoa dan memuji tanpa henti?

4. Tuliskan pengertianmu sendiri tentang doa.